

KATA PENGANTAR

Pembangunan situs web Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan (www.pesisirselatankab.go.id) merupakan tingkat pertama dari empat tingkatan (Webpresence, Interaction, Transaction dan Transformation/integration) dalam tahapan pengembangan e-Government di Kabupaten Pesisir Selatan dengan sasaran agar masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan dapat dengan mudah memperoleh akses kepada Informasi dan Layanan Pemda, serta ikut berpartisipasi di dalam pengembangan Demokrasi di Indonesia dengan menggunakan media internet.

Salah satu fungsi website yang sedang dikembangkan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Komunikasi dan Informatika adalah menjadikan Website sebagai sarana penyebaran Informasi dalam bentuk berita dan Artikel Pembangunan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, berita dan artikel tersebut disusun dan dibuat oleh Tim Penulis Berita dan Artikel yang telah ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 555.3/ /Kpts/BPT-PS/2017.

Berdasarkan hal tersebut maka Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pesisir Selatan telah melaksanakan kegiatan Penulisan Berita dan Artikel untuk bulan Maret 2017 sebanyak **118 Berita yang terdiri dari 81 berita yang telah di Publish dan 37 Berita yang tidak di Publish yang merupakan sebagai bagian dari pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan untuk bulan Maret Tahun 2017.**

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna karena itu masukan dan saran untuk kesempurnaan kegiatan ini sangat diharapkan dari semua pihak dan semoga laporan ini bermanfaat adanya, terimakasih.

Painan, Maret 2017
KEPALA
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN PESISIR SELATAN

dto

MUSKAMAL, SH, M. Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19610228 198602 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I. BERITA/ ARTIKEL	1
1. BERITA YANG DIPUBLIKASIKAN	6
1 Kajari Pessel Musnahkan Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika	6
2 Bupati Hendrajoni : ASN dan Honores yang terlibat Narkoba di Pecat	6
3 Polres Pessel Gelar Pasukan Operasi Simpatik Langkisau 2017	7
4 Pemkab Pessel Menuju Smartcity	8
5 Sat Lantas Polres Pessel Tertibkan Parkir Liar Depan RSUD M. Zein	8
6 Motto Pessel Diubah Menjadi 'Bersatu Membangun Pessel Maju'	9
7 Kenagarian Setara Nanggalo Kembangkan Wisata Agro Petik Buah Jeruk	10
8 Sekolah Tergenang Ketika Hujan Komite Sekolah Gelar Goro Bersama	11
9 Persit Makodim Pessel Adakan Sosialisasi Tentang Deteksi Dini Kanker Servix	11
10 Bupati Hendrajoni Resmikan Kantor Wali Nagari Lakitan Selatan	12
11 Bupati : Mobil pelayanan keliling Dukcapil mesti ditambah	13
12 Kadis Dukcapil Pessel temui Sesdirjen Dukcapil Kemendagri RI	13
13 Saber Pungli Segera Lakukan Sosialisasi	14
14 Kecamatan Waspada Banjir	15
15 Bulan April Dan Mei Pessel Gelar 2 Iven Bahari	16
16 Kenagarian Kampung Baru Korong Nan Ampek Kembangkan Potensi Arung Jeram	17
17 Pessel Kurangi Emisi Gas Rumah Kaca Melalui Program Kampung Iklim	18
18 Ketua KI dan Kadis Kominfo Prov. Sumbar Menghadiri Rakor PPID Pemkab Pessel	19
19 Anggota DPR RI, H.Darizal Basir gelar diskusi dengan penggiat wisata Pessel	20
20 Festival Langkisau 2017 akan dibuka Menteri Pariwisata	20
21	21
22	22
23	23
24	24
25	24
26	25
27	25
28	26

29	27
30	28
31	28
32	29
33	30
34	31
35	32
36	33
37	33
38	34
39	35
40	36
41	36
42	37
43	38
44	38
45	39
46	40
47	40
48	41
49	42
50	42
51	43
52	43
53	44
54	45
55	45
56	46
57	47
58	48
59	49
60	50
61	51

62	51
63	52
64	52
65	53
66	54
67	54
68	55
69	55
70	56
71	57
72	57
73	58
74	58
75	59
76	59
77	60
78	60
79	61
80	61
81	62
2. BERITA YANG TIDAK DIPUBLIKASIKAN	63
1 Dua Pasangan Illegal di Amankan Sat Pol PP	64
2 Perlu Adanya Pembenahan Untuk Kembangkan Wsiata Baru	64
3 Pentaan Kawasan Mandeh, Pemukiman Nelayan di relokasi	65
4 Darizal Basir : Bantuan alsintan jangan dikuasai secara individu	66
5 Medan Sulit, Pessel Butuh Penambahan Mobil Damkar,	66
6 Enam Balita Mudiak Aia Sei Nyalo Mengalami Gizi Buruk	67
7 Penanganan Gizi Buruk Dengan Memberikan PMT	68
8 Setiap Nagari Alokasi Anggaran Pengembangan Pariwisata	68
9	69
10	70
11	71
12	71
13	72

	14	73
	15	74
	16	75
	17	76
	18	77
	19	77
	20	78
	21	78
	22	79
	23	80
	24	81
	25	82
	26	83
	27	83
	28	84
	29	85
	30	86
	31	87
	32	88
	33	89
	34	90
	35	91
	36	91
	37	92
BAB II.	KESIMPULAN	119
2.1	Tim Penulis.....	119
2.2	Kesimpulan.....	119

A. BERITA YANG DIPUBLIKASIKAN

1. Kajari Pessel Musnahkan Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika

Painan, 01 Maret 2017 15:58 Kejaksaan Negeri (Kejari) Pesisir Selatan memusnahkan barang bukti tindak pidana narkotika dari 19 perkara di tahun 2016 yang sudah tidak diperlukan lagi untuk penyidikan, Rabu (1/3) dihalaman Kejari Pesisir Selatan.

Barang bukti Narkotika yang dimusnahkan yaitu jenis Ganja seberat 530,91 gram dari 7 perkara dan Sabu seberat 16,16 gram dari 12 perkara, dengan total barang bukti narkotika sebanyak 19 perkara selama tahun 2016, ungkap Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Pesisir Selatan, Yeni Puspita dalam sambutannya pada kegiatan pemusnahan barang bukti tindak pidana narkotika, Rabu (1/3) di Kejari Painan.

"Barang bukti yang dimusnahkan merupakan tindak pidana kasus tahun 2016 sebanyak 19 perkara yang terdiri dari jenis ganja seberat 530,91 gram dari 7 perkara dan Sabu seberat 16,16 gram dari 12 perkara," ucap Kajari.

Pemusnahan barang bukti tindak pidana narkotika ini merupakan yang kedua kali dilakukan Kejaksaan Negeri Pesisir Selatan sepanjang tahun ini, pemusnahan barang bukti narkoba ini sebagai bukti komitmen kejaksaan melawan narkoba, ulas Kajari.

Menurut, kasus tindak pidana narkotika di Pesisir Selatan mengalami kenaikan, karena ditahun 2017 yang baru berjalan dua bulan, SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) terkait kasus tindak pidana narkotika sudah sebanyak 10 perkara dan 2 perkara lagi masih belum, tuturnya.

Dengan semakin meningkatkan kasus tindak pidana narkotika di Pesisir Selatan ini, kita menghimbau kepada masyarakat untuk terus berpartisipasi dalam menekan atau mengurangi peredaran narkoba di Kabupaten Pesisir Selatan dengan melaporkan berbagai temuan dilapangan yang mencurigakan kepada pihak penegak hukum, tutupnya

Hadir dalam pelaksanaan pemusnahan barang bukti tersebut Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni, Kapolres Pesisir Selatan, AKBP Deni Yuhadi. SIK dan unsur Forkompinda. Penulis : Elfi Mahyuni (07). (09)

2. Bupati Hendrajoni : ASN dan Hororer yang Terlibat Narkoba di Pecat

Painan, 01 Maret 2017 16:01 Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni menegaskan tidak ada main-main dalam memerangi narkoba di Kabupaten Pesisir Selatan, bahkan Bupati akan memberhentikan secara tidak hormat kepada Aparatur Negeri Sipil (ASN) dan Honorer lingkup Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan yang terbukti menggunakan dan pengedar Narkoba.

Hal tersebut dikatakan Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni kepada wartawan, Rabu (1/3) usai menghadiri kegiatan pemusnahan barang bukti di Kejari Pesisir Selatan.

Menurut Bupati, sanksi tegas hingga pemecatan terhadap ASN dan Honorer merupakan komitmen Pemerintah Pesisir Selatan dalam pemberantasan narkotika di Kabupaten Pesisir Selatan. kita sangat menyayangkan kalau ada oknum ASN yang terlibat dengan narkoba, ulasnya.

"Sekarang ini kita bersama-sama untuk membangun Kabupaten Pesisir Selatan agar lebih maju dan masyarakat sejahtera, jadi bekerjalah sungguh-sungguh dan ikhlas, bukan berleha-leha apalagi sampai terlibat dengan narkoba, kalau ada ASN dan honorer lingkup Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan yang terbukti menggunakan dan pengedar narkoba maka akan saya pecat," tegas Bupati.

Bupati juga menambahkan bahwa kita ini merupakan pelayan masyarakat, bukan dilayani, jadi lihatkanlah kepada masyarakat perilaku yang baik, sehingga mampu menciptakan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

Sebelumnya Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Kesbangpol bekerjasama dengan BNP Provinsi telah melakukan tes urine bagi pejabat di lingkungan kantor bupati dan OPD. ini juga merupakan bentuk tindak lanjut dari Pemerintah Daerah dalam memerangi dan memberantas Narkoba di Kabupaten Pesisir Selatan, dalam tes urine tersebut dimulai dari Bupati hingga Kepala OPD dan staf. Penulis : Rico Candra(09).

3. Polres Pessel Gelar Pasukan Operasi Simpatik Langkisau 2017

Painan, 01 Maret 2017 16:07 Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni bertindak sebagai Inspektur Upacara (Irup) pada Apel Gelar Pasukan Operasi Simpatik Langkisau 2017, Rabu (1/3) di halaman Mapolres Pesisir Selatan.

Pada Apel gabungan tersebut hadir langsung Kapolres Pesisir Selatan, AKBP. Deni Yuhasdi SIK dan para kasat di jajaran Polres Pesisir Selatan sedangkan peserta apel terdiri dari unsur Kepolisian, TNI, Dinas Perhubungan, dan Sat POL PP. Sebelum membacakan amanat Kepala Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia, Irup menyematkan pita Operasi Simpatik kepada peserta yang di tunjuk sebagai tanda simbolis.

Dalam Amanat Kepala Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia dikatakan bahwa Apel gelar pasukan ini di laksanakan untuk mengetahui kesiapan personil maupun sarana pendukung lainnya, sehingga kegiatan operasi berjalan dengan optimal dan dapat berhasil sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah di tetapkan.

Meningkatnya permasalahan bidang lalu lintas di tahun 2015 untuk kecelakaan sebanyak (98.970) naik hingga 6% di tahun 2017 sebanyak (105.374) sementara untuk korban meninggal dunia dan luka berat mengalami penurunan angka sebanyak 2 % dari 26.495 (2015) menjadi 25.859 (2016), luka berat mengalami penurunan 14% 26.840 (2015) dan 22.939 (2016) sedangkan luka ringan mengalami kenaikan sebanyak 17% di tahun 2015 sejumlah 110.714 dan di tahun 2016 sebanyak 129.913 orang belum lagi untuk kerugian materil dan denda. Hal tersebut tentunya menjadi perhatian Polri dan semua unsur terkait untuk mencari solusi dari akar permasalahan yang ada.

Sementara itu Kapolres Pesisir Selatan, AKBP. Deni Yuhasdi. SIK mengatakan Operasi Simpatik Langkisau 2017 ini dilaksanakan selama 21 hari, dimulai tanggal 1 - 21 Maret 2017 dengan melibatkan, 1 Pleton TNI dari Kodim 0311 Pesisir Selatan, 1 Pleton Staf Gabungan Personil Polres Pessel, 1 Pleton Sat. Lantas Polres Pessel 1 Pleton Sat. Reserse, Intelkam dan Narkoba Polres Pessel, 1 Pleton Sat. Pol PP Kab. Pesisir Selatan dan 1 Pleton Dishub Kab. Pesisir Selatan, tutur Kapolres.

Terakhir Kapolres menambahkan semoga melalui Operasi Simpatik Langkisau 2017 ini diharapkan bisa mewujudkan dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelacaran berlalulintas (Kamseltibcarlantas) diwilayah hukum Polres Pesisir Selatan, meningkatkan kualitas keselamatan dan menurunkan tingkat fatalitas korban kecelakaan lalulintas, membangun budaya tertib lalulintas serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada publik, tutup Kapolres mengakhir. Penulis : Rico Candra(09).

4. Pemkab Pessel Menuju SmartCity

Painan, 02 Maret 2017 17:07 Dinas Kominfo mengadakan sosialisasi percepatan eGovernment di ruang rapat Bupati Pessel,Kamis (02/03). Peserta terdiri dari Staf Ahli, Asisten, 45 OPD dan 18 Puskesmas, Pemkab Pessel juga menghadirkan PT. Telkom Witel Sumbar sebagai mitra kerja dalam pembangunan jaringan data terintegrasi.

"Dinas Kominfo sebagai leader pembangunan dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Pesisir Selatan harus mengeluarkan regulasi-regulasi tentang penerapan teknologi di Pemkab Pessel ini, dan melaksanakan penyelenggaraan eGovernment sesegeranya", kata Erizon (Sekdakab Pessel) saat membuka acara sosialisasi eGovernment.

eGovernment adalah penyelenggaraan pemerintah secara elektronik dan terintegrasi, dan merupakan satu dari sembilan pilar pembangunan Smart City (kota pintar).

"Konsep penyelenggaraan Smart City yang direkomendasikan oleh PT. Telkom, harus ada 3 pilar pendukung, yaitu, 1. ICT Infrastruktur, 2. Integrated City Management, 3. Smart User", terang Suwito, Manager BGES PT. Telkom Witel Sumbar."ICT Infrastruktur adalah sarana prasarana jaringan pendukung yang saling menghubungkan antar OPD, Integrated City Management adalah Aplikasi Elektronik yang terintegrasi yang sudah diatur regulasinya, dan Smart User adalah pengguna yang paham dan mengerti serta aktif dalam menggunakan sumber daya yang disediakan oleh SMART CITY" tambah Suwito.

Kepala Dinas Kominfo, Muskamal mengatakan "Saat ini, Pemkab Pessel akan membangun Smart City Kabupaten Pesisir Selatan yang dimulai dari Sektor eGovernment dan eHealth (ePuskesmas), yang akan terealisasi pada semester 1 ini".

Kegiatan Pembangunan Smart City merupakan bagian dari Program Penyelenggaraan eGovernment yang sudah dianggarkan pada Dinas kominfo tahun 2017. Kegiatan ini untuk mempercepat pelaksanaan eGovernment di Kabupaten Pesisir Selatan. Penulis : Yusril Budidarma (01).

5. Sat Lantas Polres Pessel Tertibkan Parkir Liar Depan RSUD M Zein Painan

Painan, 02 Maret 2017 17:16 Jajaran Sat Lantas Polres Pesisir Selatan lakukan penertiban parkir liar di depan RSUD M Zein Painan, Kamis (2/3) kemarin. Untuk memberi efek jera pengendara yang masih membandel dengan memarkirkan kendaraannya di bahu jalan depan RSUD M. Zein Painan, petugas langsung mengempeskan ban kendaraan tersebut, hal ini merupakan salah satu upaya memberi efek jera agar pengendara tidak sembarangan parkir.

Hal tersebut dikatakan Kapolres Pessel AKBP Deni Yuhasdi melalui Kasat Lantas Polres Pessel Iptu Ghanda Novidiningrat kepada wartawan, Kamis (2/3) diruang kerjanya.

Menurutnya, upaya penertiban terhadap parkir liar tersebut merupakan salah satu upaya petugas dalam meminilisir terjadinya kecelakaan lalulintas diwilayah hukum Polres Pessel, apalagi saat ini tengah digelar operasi Simpatik 2017

Lebih jauh Kasat lantas menambahkan `dalam upaya penertiban terhadap pelanggaran lalulintas di Pessel, dalam operasi tersebut lebih titik beratkan kepada tindakan perpentif yaitu, pembinaan, penyuluhan, teguran dan tindakan persuasif serta penindakan, namun bila kesalahan pengendara cukup berat yang berisiko fatal seperti, bergonceng tiga orang bagi pengendara roda dua ,tidak menggunakan helm ketika mengendara, hal ini jelas akan mendapatkan sangsi lalulintas, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, ujarnya.

Operasi simpatik ini diawali, Rabu(1/3) dan akan berakhir pada 21 Maret 2017 mendatang, dalam upaya mewujudkan masyarakat sadar dan patuh berlalu lintas, pihak Satlantas Polres Pessel juga memberikan penyuluhan ke sekolah, berbagai organisasi kemasyarakatan mulai dari ibu kota sampai ke daerah kecamatan yang ada di di Pessel.

Terakhir Kasat Lantas mengimbau kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadarannya dalam mematuhi aturan lalu lintas, jangan hanya melengkapinya karena ada petugas. tapi untuk memotivasi agar dalam mengendara perlunya mematuhi aturan lalulintas dengan melengkapi surat kendaraan berupa, STNK dan Surat Izin Mengemudi(SIM), kelengkapan surat mengendara tersebut sangat membantu bila terjadi pelanggaran lalulintas, tutupnya. Penulis : Rico Candra(09).

6. Motto Pessel Diubah Menjadi 'Bersatu Membangun Pessel Maju'

Painan, 03 Maret 2017 Pasca setahun masa kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati Hendrajoni Rusma Yul Anwar, sejumlah capaian sudah ditoreh buktinya dengan meraih sejumlah penghargaan, baik level daerah maupun nasional.

Kemudian motto atau spirit daerah yang baru 'Bersatu Membangun Pessel Maju' sebelumnya, 'Tekadku Membangun Pessel' diubah 'Kerjaku Membangun Pessel' sebagai bagian dari upaya mendorong semangat bagi semua komponen untuk membangun daerah kearah yang lebih baik.

Menurut Bupati Hendrajoni berbagai perubahan yang dilakukan bertujuan untuk akselerasi pembangun daerah.

"Tidak ada cara lain selain melakukan perubahan mulai dari diri sendiri, disiplin ASN dan akan menjalar pada berbagai disiplin termasuk disiplin penggunaan anggaran" tegasnya.

Sementara itu Sekda Erizon berharap berbagai perubahan yang dilakukan merupakan manifestasi kesungguhan pemerintah atau pimpinan daerah melakukan berbagai pembaharuan.

"Yang biasa belum tentu benar" ujar Erizon mengutip kata yang acap dilontarkan Bupati Hendrajoni.

Perubahan motto atau spirit tersebut menurut Sekda Erizon sebagai upaya menggelorakan semangat membangun Pesisir Selatan yang maju. Penulis : Yusril Budidarma(01).

7. Kenagarian Setara Nanggalo Kembangkan Wisata Agro Petik Buah Jeruk

Painan, 05 Maret 2017 12:20 Tanaman jeruk yang ada di Kenagarian Setara Nanggalo sangat potensi dikembangkan untuk menjadi kawasan wisata agro (Petik Buah), sebab 70 hektar lahan milik masyarakat dijadikan mereka sebagai lahan perkebunan jeruk dan rasanya manis dan segar tidak kalah dengan buah jeruk andalan dari daerah lainnya.

Lahan pertanian jeruk yang dimiliki oleh Kenagarian Setara Nanggalo berpotensi besar untuk dikembangkannya sebagai kawasan agrowisata. Dimana agrowisata adalah pariwisata berbasis pertanian yang memberikan angin segar bagi para petani dan masyarakat umum untuk dapat memperluas sektor pertanian yang selama ini mereka geluti menjadi objek pariwisata bagi para wisatawan minat khusus.

Apalagi Kenagarian Setara Nanggalo merupakan salah satu nagari yang termasuk dalam kawasan Mandeh , upaya untuk menjadi kawasan ini sebagai kawasan agro sangat cocok, sehingga wisatawan selain menikmati wisata bahari juga bisa menikmati wisata agro atau wisata petik buah jeruk.

Walinagari Setara Nanggalo Sesliani mengungkapkan lahan pertanian jeruk yang ada di kenagariannya berada di Kampung Sei Tawar sekitar 125 hektar dan diolah sekitar 68 kepala keluarga . Dan usaha ini telah dilakoni warga semenjak 5 tahun belakangan ini .

Hasil yang diperoleh masyarakat dari berkebun jeruk ini cukup besar. apalagi harga jeruk dipasari cenderung stabil. yaitu setiap Kilonya Rp 9.000 -Rp 12.000,-. Dan dari satu hektar lahan milik masyarakat setiap minggunya bisa panen jeruk hingga 1/2 ton buah.

"Sebelumnya lahan milik masyarkaat ini diolah dan ditumbuhi tanmaan sawit, namun harga sawit cenderung turun maka masyarkaat beralih menanam lahan tersebut dengan tanaman jeruk dan hasilnya sangat berhasil dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitarnya , " ujarnya

Dan untuk lebih meningkatkan perekonomian masyarakat petani jeruk direncanakan kawasan pertanian warga itu diubah menjadi kawasan Agrowisata dimana Pembudidayaan dan perluasan peran dari sektor pertanian ini diharapkan dapat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, dan para petani pada khususnya. Hal ini tentu diperlukan berbagai upaya dan kolaborasi dari sektor lain untuk mencapainya, dengan memperhatikan asas berkelanjutan dan kerja sama berbagai pihak terkait untuk mengentaskan kemiskinan.

Menurutnya bebrgaai sarana dan prasarana akan dibangun dikawasan ini nantinya . Dan beberapa lahan masyarakat akan dijadikan sebagai lahan percontohan dan nantinya wisatawan bisa melakukan petik buah jeruk dan memngenal beberapa cara terkait budidaya jeruk selain itu wisatawan juga bisa membawa pulang buah jeruk tersebut dan harganya sesuai dengan harga biasa yang dijual pedagang.

"Selain lama ini buah jeruk ini hanya dijual oleh pemilik kebun untuk pasokan kebutuhan Kabupaten Pessel, Padang dan wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Mandeh. Tetapi penghasilan warga kaan

bertambah karena lahan mereka juga dikunjungi wisatawan dan ada nilai tambah yang akan didapatkan oleh pemilik lahan," ujarnya. Penulis : Elfi Mahyuni (07).

8. Sekolah Tergenang Ketika Hujan Komite Sekolah Gelar Goro Bersama

Painan, 05 Maret 2017 12:24 SDN 35 Kampung Sawah Buah Manggis Kenagarian Batu Hampar Selatan selalu tergenang ketika hujan , kondisi ini disebabkan karena halaman sekolah lebih rendah dari jalan sehingga air dengan mudah merembes ke halaman sekolah.

Akibatnya siswa siswa dan mejelis murid sangat kesulitan untuk memasuki ruangan kelas guna melaksanakan Proses Belajar Mengajar. Sejauh ini aktivitas belajar mengajar masih berlangsung, hanya saja sejumlah murid tidak hadir dengan dalih sekolah banjir. Selain itu, murid yang hadir juga terpaksa digendong orangtua atau guru untuk memasuki ruang belajar, mengingat halaman sekolah tergenang dan becek layaknya kubangan kerbau.

Dan Jpekan lalu orang tua wali murid SDN 35 Kampung Sawah yang dipromotori oleh Komite sekolah, seluruh Wali Murid melakukan goro bersama untuk membersihkan tali banda didepan sekolah sehingga kondisinya lebih rendah dari halaman untuk mengatasi air merembes kedalam halaman sekolah .

Ketua Komite Sekolah Ramzi mengungkapkan untuk mengatasi genangan air yang tinggi di halaman sekolah pihak Komite bersama dengan sekolah mengadakan rapat dan melahirkan keputusan untuk menggelar kegiatan goro bersama wali murid untuk membersihkan tali banda yang berada di depan sekolah.

"Dengan harapan dengan telah dibersihkan banda tersebut dan kondisinya lebih rendah dari halaman mampu mengatasi banjir yang sering terjadi ketika hujan," ujarnya

Kepala Sekolah SDN 35 Beslita mengungkapkan kondisi sekolah tergenang selalu terjadi sering terjadi sehingga menghambat proses belajar mengajar siswa.kondisi ini selalu terjadi jika hujan deras.Halaman sekolah akan selalu tergenang bahkan sampai masuk keruangan kelas jika hujan terjadi beberapa hari.Bahkan sebagian murid ke sekolah memakai sandal, tapi ada juga yang memakai sepatu dengan membawa serta sandal. Sepulang sekolah sepatu ditenteng dalam kantong kresek.

"Sejauh ini aktivitas belajar masih berlangsung, namun tetap saja kurang maksimal mengingat sejumlah siswa memilih libur dengan alasan sekolah banjir.dan jika masih tergenang air karena hujan masih turun , pihak sekolah terpaksa memulangkan siswa lebih awal. Akibatnya, siswa tidak bisa mengikuti pelajaran seperti biasanya.

Letak sekolah lebih rendah dari jalan yang sudah ditinggikan, sehingga air dari jalan masuk ke sini. Saluran pembuangan tidak berjalan lancar, . Biasanya genangan tak separah ini. Sekolah sangat berharap saluran air dibenahi agar sekolah tidak tergenang lagi.Diketahui jumlah siswanya 103 orang dengan enam rombongan belajar.

Sementara itu Walinagari Batu Hampar Selatan Andi Hasan menanggapi permasalahan yang sering terjadi di SDN 35 Kampung Sawah ini mengungkapkan pihaknya telah mengaggarkan pembangunan parit miring didepan sekolah menggunakan dana Desa. Menurutny pembangunan ini

salah satu solusi agar air tidak lagi merembes kedalam halaman sekolah dan PBM berjalan dengan lancar.

"Direncanakan pada tahun 2017 ini bisa dilakukan pembangunan. Dan upaya ini juga didukung penuh oleh semua pihak," ujarnya. Penulis : Elfi Mahyuni (07).

9. Persit Makodim Pessel Adakan Sosialisasi Tentang Deteksi Dini Kanker Servix

Painan, 05 Maret 2017 15:16 Dalam rangka hari Ulang Tahun (HUT) Persit Kartika Chandra Kirana ke 71, Ranting I Makodim cabang LXV Dim 031 Pesisir Selatan bekerjasama dengan laboratorium prodia padang mengadakan Sosialisasi tentang deteksi dini kanker servix dan pemeriksaan IVA/PAP SMEAR kepada Anggota Persit Kodim 0311/Pessel, Jum'at (03/03) kemarin di aula Makodim 0311 Pesisir Selatan.

Sebanyak 100 orang anggota Persit Kartika Chandra Kirana Cabang LXV Kodim 0311/Pessel mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu juga dihadiri Kepala BPJS Painan Santi Setiawati SKM serta Tim pemeriksa dari Laboratorium Prodia Padang Widya Oktriyomi Amd.Kep.

Dandim 0311 Pessel Letkol Inf Setiya Asmara, S.I.P melalui Pasi Ter Kodim 0311/Pessel Kapten Inf Rudi Saragih dalam kegiatan tersebut mengatakan tujuan diadakannya kegiatan sosialisasi deteksi dini kanker servix dan pemeriksaan IVA/PAP SMEAR pada para anggota Persit Kartika Chandra Kirana Cabang LXV Kodim 0311/Pessel agar bisa mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin, ungkapanya dalam membuka kegiatan sosialisasi tersebut di aula makodim 0311 Pessel.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para wanita tidak hanya tergerak secara mandiri dan sukarela melakukan deteksi dini, tapi juga menjadikan deteksi dini menjadi kebutuhan sehingga dapat mengambil langkah tepat untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan, untuk itu kita juga berharap dengan kegiatan pencegahan dan pengendalian kanker mulut rahim melalui metode IVA/PAP SMEAR dan deteksi dini penyakit kanker dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan, sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kanker serviks serta dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama Anggota Persit, ulasnya.

Seperti diketahui, bahwa kanker leher rahim adalah jenis kanker kedua setelah kanker payudara yang paling sering terjadi pada perempuan di Indonesia. Kanker leher rahim merupakan salah satu kanker yang dapat diketahui sejak dini pada keadaan lesi pra kanker, sedangkan Penyebab kanker leher rahim adalah infeksi dari Human Papiloma Virus (HPV) tipe 16 dan 18. Salah satu cara mencegah kanker leher rahim yakni dengan cara skrining atau penapisan untuk mengetahui telah terjadi infeksi atau tidak dengan jalan IVA/PAP SMEA tutupnya. Penulis : Rico Candra (09).

10. Bupati Hendrajoni Resmikan Kantor Wali Nagari Lakitan Selatan

Painan, 06 Maret 2017 09:39 Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni mengapresiasi Wali Nagari Lakitan Selatan Kecamatan Lengayang yang telah sukses membangun kantor permanen. Sebelumnya, Kenagarian lakitan Selatan dalam melakukan aktifitas melayani masyarakat dengan mengontrak fasilitas milik masyarakat.

Dalam peresmian kantor baru Kenagarian Lakitan Selatan tersebut dihadiri langsung oleh Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni, Sabtu (04/03). Menurut Bupati semenjak kembali ke Pemerintah Nagari sekitar 16 tahun lalu, masih banyak Nagari yang belum memiliki kantor sendiri, rata-rata masih menumpang, tutur Bupati.

Dikesempatan itu Bupati juga mengatakan dalam penggunaan anggaran nagari haruslah sesuai dengan aturan yang benar karena setiap alokasi dana nagari sudah jelas peruntukannya sehingga jangan main-main dalam anggaran tersebut kalau tidak akan berurusan dengan pihak hukum, jelas Bupati.

Bupati juga menambahkan mengenai urusan pembangunan untuk Kenagarian kita sarankan agar Wali nagari dan Bamus untuk bermusyawarah sehingga keseimbangan pembangunan ditengah masyarakat tercipta demi sebuah kesejahteraan, ulasnya.

"Wali Nagari dan Bamus Nagari senantiasa bermusyawarah agar urusan pembangunan, urusan kemasyarakatan dan kesejahteraan bisa berjalan seimbang," kata Bupati.

Sementara itu Camat Lengayang, Gusdan Yuwelmi, SSTP menyebutkan dengan telah adanya kantor wali nagari lakitan Selatan yang representatif semoga dapat meningkatkan produktivitas kerja dalam melayani masyarakat, ujarnya.

"Kita berharap semoga dengan kehadiran kantor baru ini lebih memacu semangat kerja perangkat nagari dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat,"ucap Camat.

Wali Nagari Lakitan Selatan, Hasan Basri mengaku partisipasi yang diberikan oleh berbagai pihak turut mempercepat proses pembangunan kantor wali nagari hingga kantor wali nagari bisa di manfaatkan untuk melakukan kegiatan dalam melayani masyarakat.

"Terimakasih kepada Bupati, Bapak dan Ibu anggota DPRD Pessel dan Bapak Camat serta semua pihak yang turut mendukung sehingga pembangunan kantor wali nagari dapat diresmikan" tutupnya. Penulis : Marlison(09).

11. Bupati : Mobil pelayanan keliling Dukcapil mesti ditambah

Painan, 06 Maret 2017 09:39 Bupati Hendrajoni meminta Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) mengoptimalkan operasinal mobil pelayanan Dukcapil ke kecamatan dan nagari.

"Kita sudah memiliki satu unit mobil pelayanan Dukcapil untuk melayani masyarakat dalam pengurusan dokumen kependudukan dan catatan sipil di kecamatan dan nagari. Oleh karena itu, saya berharap agar mobil itu diperasionalkan secara maksimal. Ini merupakan langkah pemerintah untuk mendekatkan pelayanan, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengurus dokumen kependudukan dan pencatatan sipil," kata Hendrajoni kemarin

Menurutnya, mobil pelayanan itu semestinya ditambah, karena wilayah Pessel memanjang dari utara ke selatan. Akan tetapi, mengingatkan kondisi keuangan daerah yang terbatas, maka butuh bantuan pemerintah pusat untuk penambahan mobil pelayanan Dukcapil.

Ia juga mengapresiasi langkah Disdukcapil yang melakukan pelayanan secara cepat dan melakukan berbagai terobosan lainnya. Bahkan mendapat penghargaan nasional, dimana Pesisir Selatan salah satu

dari 50 kabupaten/kota di Indonesia sebagai pelaksana Kartu Identitas Anak (KIA) tahun 2017 sesuai Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 471.13-112 DUKCAPIL 2017.

Penetapan 50 dari 530 kabupaten/kota se Indonesia ini berdasarkan prestasi capaian cakupan kepemilikan akta kelahiran usia anak 0-18 tahun, dan Pesisir Selatan menempati rangking ke-6 dengan capaian 91,15 persen dari target nasional sebesar 77,5 persen.

Dari 6 besar kabupaten/kota dengan nilai persentase tertinggi capaian cakupan kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun tersebut, Pesisir Selatan menempati urutan teratas dari jumlah penduduk 521.352 jiwa dan usia kurang 17 tahun sebanyak 165.602 jiwa, ulasnya. Penulis : Marlison (03).

12. Kadis Dukcapil Pessel temui Sesdirjen Dukcapil Kemendagri RI

Painan, 06 Maret 2017 09:43 Kadis Dukcapil Pesisir Selatan, Evafauza Y. Dt. MA Tigo Lareh menemui Sesdirjen Dukcapil Kemendagri, I Gede Suratha di Jakarta baru-baru ini.

Pertemuan itu juga dalam rangka konsultasi dan menyampaikan proposal permohonan bantuan mobil layanan Dukcapil yang bersumber dari APBN.

Pada kesempatan itu, Evafauza juga menyampaikan kegiatan mobil layanan keliling yg sudah berjalan di Pesisir Selatan. Kemudian menyampaikan rencana pembentukan UPTD tahun ini serta program inovasi 'SALAM SAPA KE PINTU RUMAH' (SISTEM LAYANAN ADMINDUK SAMPAI KE PINTU RUMAH).

I Gede Suratha menerima langsung proposal yg disampaikan dan sangat mengapresiasi kemajuan dan berbagai rencana inovasi yang akan dilaksanakan. Ia juga berjanji menyampaikan permohonan itu kepada Dirjen dan meminta beliau bisa hadir pada waktu peresmian UPTD nantinya. Penulis : Marlison(03).

13. Saber Pungli Segera Lakukan Sosialisasi

Painan, 07 Maret 2017 12:41 Sejak terbentuk pertengahan Januari 2017, Saber Pungli Kabupaten Pesisir Selatan terus melakukan konsolidasi. Pada Maret ini Tim Saber Pungli diagendakan melakukan sosialisasi keseluruhan kecamatan se- Kabupaten Pesisir Selatan.

Menurut Kepala Bagian Kesbang Pol Setdakab, Dailipal, agenda sosialisasi mendesak dilakukan mengingat Tim Saber sudah terbentuk beberapa bulan, sehingga perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat.

"Tim sudah terbentuk, dan agar semua masyarakat paham apa saja yang akan dilakukan oleh Tim Saber Pungli termasuk apa-apa saja yang dimaksud dengan pungli maka agar masyarakat paham, sosialisasi perlu dilakukan" sebut Dailipal, Selasa, (7/03).

Sosialisasi yang akan dilakukan menurutnya, akan menysasar seluruh kecamatan dengan menghadirkan para pihak yang terlibat langsung dengan pelayanan publik seperti sekolah, rumah sakit dan kantor-kantor pemerintah.

"Semua pihak yang bersentuhan langsung dengan pelayanan publik akan kita berikan pemahaman agar semua pihak tahu apa yang masuk

kategori pungutan liar sesuai dengan Permendagri atau Pemendiknas serta aturan lainnya" ujarnya, yang didampingi oleh sejumlah Pokja.

Materi sosialisasi akan disampaikan oleh narasumber kompeten yang memahami regulasi secara mendalam dan para praktisi hukum yang juga kompeten dibidangnya.

"Para narasumber dari berbagai latar belakang utamanya para penegak hukum, praktisi hukum lainnya yang kompeten dengan permasalahan yang dibahas" tuturnya. Penulis : Wendi SH, MH (06).

14. Kecamatan Waspada Banjir

Painan, 07 Maret 2017 13:12 Hujan deras yang melanda Kabupaten Pesisir Selatan dalam beberapa hari terakhir menyebabkan sejumlah titik tergenang. Namun kondisi tersebut belum mengganggu aktivitas warga. Laporan dari berbagai kecamatan menyebutkan bahwa kondisi dilapangan masih normal.

Camat Lunang, Syamwil melaporkan bahwa hujan deras yang melanda wilayahnya ketinggian air masih pada batas normal dan belum menimbulkan genangan air.

"Dapat kami sampaikan bahwa kondisi Lunang tidak banjir dan hujan masih berlangsung" sebutnya, Selasa, 07/03, via WA Grup Bersatu Membangun Pessel Maju.

Sementara itu Camat Batang Kapas, Zoni Eldo melaporkan bahwa genangan air sudah menghambat sejumlah ruas jalan. "Jalan menuju 3 nagari di mudiek sudah tergenang, namun masih bisa dilalui" sebutnya.

Sementara itu Kabid Kedaruratan BPBD, Zaitul Ikhlas menyebutkan terus melakukan pemantauan terhadap sejumlah titik rawan yang selalu menjadi langganan banjir.

"Kita terus pantau kondisi dilapngan, terutama titik-titik langganan banjir yang selalu menjadi lokasi banjir, seperti Batang Kapas arah ke Koto Mudiek, dan sejumlah ruas jalan di Kecamatan Tarusan" tukuknya.

Mengantisipasi bencana banjir pihaknya, sebut Zaitul sudah siaga penuh sehingga jika terjadi keadaan darurat segera meluncur melakukan evakuasi.

"Jika setuasi darurat kami tim segera meluncur ke titik lokasi" sambungya. Penulis : Elfi Mahyuni (07).

15. Bulan April Dan Mei Pessel Gelar 2 Iven Bahari

Painan, 08 Maret 2017 12:40 Pada Bulan April dan Mei Pessel menggelar 2 event bahari B diantaranya 15 April mendatang pelaksanaan Festival Langkisau yang memang telah menjadi agenda setiap tahunnya dan Kegiatan Festival Pesona Mandeh di rencanakan dilaksanakan 4-7 Mei mendatang dengan agenda kegiatan ini mengukuhkan Pessel sebagai daerah potensi Bahari yang luar biasa .Berbagai kegiatan telah dipersiapkan mulai dari kegiatan olahraga,budaya,seni tradisi dan atraksi .

Kepala Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Pemuda dan Olahraga Pessel Zefnihan mengungkapkan beberapa event yang digelar untuk meningkatkan promosi wisata akan digelar, baik itu kegiatan yang dilakukan oleh pihak Kabupaten,Kecamatan Hingga Nagari.Khusus

kegiatan Festival Pesona Mandeh merupakan kegiatan kerjasama antara Kementerian Pariwisata dengan Pemkab Pessel untuk membantu mempromosikan destinasi wisata yang ada didaerah termasuk Kawasan Mandeh

Mengungkapkan pelaksanaan kegiatan Festival Langkisau telah menjadi agenda rutin Pessel dengan tujuan semakin mempromosikan potensi pariwisata Kabupaten Pessel sehingga semakin dikenal luas baik lokal dan mancanegara. Dimana pelaksanaannya masih di Kawasan Pantai Cerocok Painan. Selama berlangsung Festival Langkisau pengunjung dapat menyaksikan bazar dan menikmati hiburan serta permainan anak-anak .

Pelaksanaan Festival Langkisau (FL) XV yang diselenggarakan membuat pariwisata Pesisir Selatan bisa lebih dikenal oleh masyarakat luas ,dimana sama dengan tahun sebelumnya, kegiatan dilombakan pada Festival Langkisau tahun ini erat kaitanya dengan wisata kebaharian, sebab semua bentuk lomba itu, seperti, selaju sampan , Voli Pantai dan lainnya itu semuanya memiliki latar dengan keindahan pesisir pantai.

"Tahun ini sudah masuk tahun ke Lima Belas, Festival Langkisau telah dikenal luas masyarakat baik dalam maupun luar daerah. Sedangkan imbas terhadap kemajuan dunia pariwisata adalah meningkatnya angka kunjungan wisatawan ke objek-objek wisata unggulan," ujarnya. Penulis : Elfi Mahyuni (07).

16. Kenagarian Kampung Baru Korong Nan Ampek Kembangkan Potensi Arung Jeram

Painan, 08 Maret 2017 12:49 Kecamatan Koto IX Tarusan akan di louncing sebagai Kecamatan Wisata, karena selain Kawasan memiliki Wisata bahari yaitu Kawasan Mandeh kecamatan ini juga memiliki beberapa kawasan lainnya yang bisa dikembangkan sebagai destinasi wisata baru dan menjadi penyangga Kawasan Mandeh. Salah satunya adalah wisata sungai yang bisa dijadikan wisata arung jeram di Kenagarian Kampung Baru Korong Nan Ampek

Kenagarian Kampung Baru Korong Nan Ampek Kecamatan Koto XI Tarusan adalah nagari hasil pemekaran Kenagarian Taratak Sei Lundang pada tahun 2011 lalu dengan jumlah penduduknya hanya 220 jiwa atau hanya 60 Kepala Keluarga yang mendiami kenagarian ini.

Dengan berlatarbelakang perbukitan dan aliran sungai Batang Tarusan yang sangat cocok untuk dikembangkan menjadi wisata arung jeram, Kenagarian Kampung Baru Korong Nan Ampek Tarusan juga memiliki potensi yang besar dalam bidang pertanian dan perkebunan yang cukup besar. lebih dari setengah lahan perkebunan milik warga ditanami tanaman karet, gambir.

Wal nagari Kampung Baru Korong Nan Ampek Basrial mengungkapkan Kenagarian ini memiliki potensi sungai yang bisa dikembangkan menjadi pengembangan pariwisata terutama dalam bidang arung jeram. Dengan kondisi aliran sungai yang banyak bebatuan sangat cocok untuk olahraga arung jeram.

Aliran sungai yang mengalir disepanjang kenagarian ini setiap tahunnya dijadikan arena olahraga arung jeram oleh beberapa komunitas arung jeram yang beraal dari Provinsi sumbar hingga

daerah luar, karena mereka menilai kalau kondisi yang dimiliki sungai daerah ini sangat cocok dan cukup menantang,' ujarnya

Namun menurut Basrial, selama ini semua itu belum dikelola dengan baik, sehingga tidak membawa dampak langsung bagi masyarakat kenagarian ini. Padahal jika pihak kenagarian bersama dengan pihak terkait sudah mengelola kawasan ini menjadi salah satu kawasan wisata tentu akan membawa dampak bagi peningkatan ekonomi dan memberikan pemasukan bagi nagari tentunya .

Menurutnya pengembangan kedepannya pihaknya akan melakukan pengembangan kawasan ini menjadi kawasan wisata baru . Apalagi Kecamatan Koto XI Tarusan telah menjadi kecamatan wisata maka semua kenagarian yang berada didalam kecamatan ini akan dikembangkan menjadi kawasan wisata juga dan tidak tertutup kemungkinan dengan kenagarian Kampung Baru Korong Nan Ampek.

"Kita akan membicarakan terkait pengembangan kawasan ini dengan Bamus nagari, apa langkah dan cara yang akan dilakukan oleh pihak nagari dalam pengembangan kawasan ini ,''ujarnya lagi.

Ditambahkannya, tentunya pihak kenagarian juga akan berkoordinasi dengan pihak terkait di Pemerintahan Kabupaten Pessel untuk mendukung ini semua terutama dalam pembangunan sarana dan prasarana pendukung pengembangan kawasan ini .

Apalagi di Kecamatan Koto XI Tarusan kawasan Mandeh sedang berkembang pesat dan kenagarian ini adalah pintu gerbang sehingga wisata ini bisa menjadi alternatif wisata air. 'Kita berharap bisa diwujudkan dengan segera karena perkembangan pariwisata membawa dampak ekonomi bagi masyarakat,' ujarnya. Penulis : Elfi Mahyuni (07).

17. Pessel Kurangi Emisi Gas Rumah Kaca Melalui Program Kampung Iklim

Painan, 08 Maret 2017 14:58 Untuk mendukung program nasional dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), sebanyak lima nagari di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), Provinsi Sumatera Barat (Sumbar, dipersiapkan untuk mengikuti perlombaan penilaian Program Kampung Iklim (Proklm).

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Pessel, Nely Armida dengan didampingi Kabid Pengelolaan Sampah, Limbah B3 dan Pengendalian Pencemaran Lingkungan, Darpius Indra mengatakan kepada pesisirs selatan.go.id Rabu (8/3) bahwa saat ini Pessel telah memasuki tahun ke dua ikut berperan aktif mendukung penurunan GRK melalui lomba ProKlim.

"Lomba Program Kampung Iklim ini bertujuan untuk menunjang penurunan emisi GRK, sebab melalui kegiatan ini, peningkatan pemahaman masyarakat terhadap perubahan dan dampak yang akan ditimbulkan dari perubahan iklim bisa tercapai. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap perubahan iklim ini, maka semua pihak akan terdorong untuk melaksanakan aksi yang dapat memperkuat ketahanan masyarakat, disamping juga berkontribusi terhadap upaya pengurangan emisi GRK itu," katanya.

Dijelaskannya bahwa nagari yang dijadikan sebagai sarana penilaian, didorong berperan aktif ikut menjaga kelestarian lingkungan dengan tetap melakukan usaha-usaha atau kegiatan ekonomi

tanpa mengabaikan hal-hal yang bisa berdampak terhadap perubahan iklim.

Dikatakannya bahwa Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) meluncurkan program kampung iklim (ProKlim) sebagai salah satu upaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 26 persen pada tahun 2020 nanti.

"Melalui target itu, sehingga pemerintah menargetkan adanya 1.000 kampung iklim di Indonesia hingga 2020 mendatang. Untuk mendukung program itu, sehingga tahun 2017 ini, Pessel juga menargetkan lima nagari ikut pada penilaian ProKlim. Agar tercapai sebagai mana diharapkan, sehingga kita melalui petugas tengah melakukan sosialisasi dan persiapan terhadap nagari yang akan diusulkan, Tapi mana-aman saja nagarinya, belum bisa dijelaskan, sebab masih dalam tahapan sosialisasi, dan boleh diikuti oleh nagari mana saja selaki memenuhi persyaratan dan kriteria yang ditentukan. Dua nagari yang telah mengikuti penilaian tahun 2016 adalah Nagari Pancuangtaba di Kecamatan Bayu oleh Keltan Tunas Baru, dan Keltan Dama II di Nagari Kotobarubarapak di Kecamatan Bayang. Dua Keltan di dua nagari ini, telah mendapatkan sertifikat penghargaan dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI," ujarnya.

Ditambahkan lagi bahwa program itu memang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan ancaman perubahan iklim, terutama untuk daerah di pesisir Indonesia. Kampung Iklim merupakan desa atau nagari model pengelolaan kawasan yang ramah lingkungan, yang mengembangkan konsep pengurangan risiko bencana akibat perubahan iklim melalui upaya adaptasi dan mitigasi serta dapat memenuhi kebutuhan harian mereka, seperti pangan.

"Jika sebuah nagari dapat memenuhi salah satu kriteria itu, maka dapat disebut sebagai kampung iklim, termasuk juga nagari yang mandiri energi, atau mampu memenuhi kebutuhan pangan mereka. Karena melalui program ini pemerintah memang menunggu inisiatif dari masyarakat, atau kelompok untuk mendaftarkan diri dalam program kampung iklim ini, sehingga kita belum bisa menjelaskan nagari-nagari mana saja yang akan dinilai. Yang pasti sosialisasinya akan kita gencarkan," tutupnya. Penulis : Yoni Syafrizal (05).

18. Ketua Komisi Informasi Dan Kadiskominfo Prov Sumbar Menghadiri Rakor Ppid Pemkab Pessel

Painan, 09 Maret 2017 09:13 Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan merupakan badan publik yang wajib menyediakan informasi bagi masyarakat, ini merupakan bagian dari penerapan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Nomor 14 Tahun 2008. Rabu (8/3), Pemkab Pessel melalui Diskominfo Kab. Pessel mengadakan Rapat Koordinasi tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dalam rangka pelayanan informasi publik di Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.

Pemkab Pessel menghadirkan ketua Komisi Informasi Provinsi Sumatera Barat, Syamsurizal, SE beserta anggota Komisioner Tuswandi, SH dan Kepala Dinas Komunikasi Informasi Provinsi Sumatera Barat, Yeflin Luandri untuk membina dan memandu PPID di Pemkab Pessel.

"PPID Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan telah terbentuk dari tahun 2014 dan di tahun 2016 sudah memiliki website PPID (www.ppid.pesisirselatankab.go.id) untuk melayani kebutuhan

informasi secara elektronik atau online" kata Muskamal, Kadiskominfo Pemkab Pessel saat membuka acara rakor.

"Komisi Informasi Provinsi Sumbar bekerja mengawasi, membina dan memastikan layanan Informasi Publik seperti yang telah diatur dengan UU Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik terlaksana dengan baik dan benar di kabupaten/kota Provinsi Sumbar", ujar Syamsurizal disela kata sambutannya. Komisi Informasi Prov. Sumbar merupakan lembaga Independen yang terdiri dari 5 anggota Komisioner yang dipilih secara seleksi, semenjak tahun 2015.

"Dinas Kominfo sekarang mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjalankan pemerintahan, khususnya dalam menyelenggarakan eGovernment dan Layanan Informasi Publik, 2 hal ini merupakan tombak utama dalam menjalankan pemerintahan suatu badan publik" kata Yeflin, Kadiskominfo Prov Sumbar. "Kegiatan PPID ini sebaiknya dilaksanakan secara rutin, karena banyak hal yang harus dipahami dalam menjalankan layanan informasi publik, dan sebagai panduan dalam melaksanakan PPID telah diatur berdasarkan Permendagri No. 3 tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Pelayanan Informasi dan dokumentasi di lingkungan Kemdagri dan Pemda", tambahnya.

Rakor PPID ini dihadiri 45 kepala OPD Pemkab Pessel di ruang rapat Bupati Pesisir Selatan yang dipimpin oleh Asisten II, Emirda Siswati. Penulis : Yusril Budidarma(01).

19. Anggota DPR RI, H.Darizal Basir gelar diskusi dengan penggiat wisata Pessel

Painan, 09 Maret 2017 14:58 Anggota DPR RI, H.Darizal Basir menggelar diskusi dengan para penggiat pariwisata di Pesisir Selatan kemarin.

Kegiatan yang dipusatkan di Kafe Gaul Sago, Kecamatan IV Jurai itu juga dihadiri Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Emirda Ziswati, Sekretaris Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Zainal Abidin dan Kabag Kesra Setdakab, Andi Syafinal.

Menurut Darizal, Pessel memiliki potensi pariwisata yang besar seperti Kawasan Mandeh, Pantai Carocok dan lainnya. Potensi itu harus digarapkan secara maksimal, sehingga dapat memberikan kesejahteraan pada masyarakat.

"Keindahan alam Pessel tidak kalah dengan daerah lain di Indonesia. Bahkan, khusus Mandeh kini telah menjadi tujuan utama wisatawan di Sumbar. Para wisatawan bukan hanya datang dari dalam, tetapi juga luar negeri," ucapnya.

Ia juga mengapresiasi langkah yang dilakukan Pemkab Pessel untuk pengembangan dunia pariwisata. Di sisi lain, mantan bupati Pessel ini berharap agar Kementerian PU segera menuntaskan pembangunan jalan Mandeh-Bungus Teluk Kabung Padang.

Kemudian para penggiat pariwisata hendaknya terus melakukan aktivitas masing-masing, sehingga dunia pariwisata Pessel berkembang pesat di masa mendatang, pintanya. Penulis : Marlison (03).

20. Festival Langkisau 2017 akan dibuka Menteri Pariwisata

Painan, 10 Maret 2017 09:55 Pemkab Pesisir Selatan mengagendakan pelaksanaan Festival Langkisau mulai 16-22 April 2017. Agenda tahunan pariwisata itu direncanakan dibuka oleh Menteri Pariwisata, Arif Yahya.

Kabid Kepariwisata pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Pessel, Hasrul Sani kemarin menyebutkan, Festival Langkisau tahun ini akan diisi dengan sejumlah perlombaan seperti voli pantai, pesta rakyat pawai budaya, burung berkicau, menggiling cabe, uda dan uni, pameran/bazar, pawai budaya masing-masing kecamatan dan lainnya.

Lebih lanjut dijelaskan, Festival Langkisau telah menjadi agenda rutin pariwisata Pessel. Tujuannya adalah untuk mempromosikan potensi pariwisata yang dimiliki kabupaten ini. Selain itu untuk memperkenalkan produk-produk andalan kepada banyak orang yang berada di luar daerah.

"Promosi tersebut sangat penting untuk mengenalkan daerah serta potensi yang dimiliki ke banyak orang. Tanpa adanya upaya tersebut, potensi wisata yang dimiliki tidak akan dikenal", ucapnya.

Diharapkan dengan pagelaran berskala nasional ini dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata ke depan dan manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat.

Menurutnya, setiap hari, pengunjung dihibur dengan berbagai atraksi kesenian. Selain menyaksikan lomba, pengunjung juga dapat menikmati panorama alam seperti Pantai Carocok dan Bukit Langkisau, ujanya.

Sementara Bupati Hendrajoni menyebutkan, potensi pariwisata yang dimiliki Pessel cukup besar dan menjadi kebanggaan. Objek wisata yang ada telah dikemas dengan baik sehingga memberikan daya tarik bagi pengunjung.

Sebutlah Pantai Carocok, dimana objek wisata yang satu ini menjadi andalan dan diminati pengunjung. Panorama alam yang asri serta didukung infrastruktur seperti jalan, jembatan penghubung dengan Pulau Kereta, gazebo atau tempat-tempat bersantai yang membuat pengunjung merasa nyaman.

Selain itu, ada Bukit Langkisau yang juga memberikan nuansa keindahan alam. Dari bukit itu pengunjung dapat menikmati laut lepas beserta pulau-pulau, bukit barisan dan indahny Kota Painan.

Tidak hanya keindahan alam, kabupaten ini secara rutin menggelar event-event pariwisata setiap tahunnya. Melalui event tadi membuat Pessel makin dikenal.

Dikatakan, Festival Langkisau merupakan moment penting bagi kemajuan dunia pariwisata di masa mendatang. Ini telah menjadi agenda rutin pariwisata Pessel.

Diharapkan dengan pagelaran berskala nasional ini dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata kedepan, dan manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat. Penulis : Marlison (03).

21. Kodim 0311 Pessel Panen Perdana Cabai

Painan, 12 Maret 2017 11:32 Sempitnya ketersediaan lahan untuk pertanian, bukan merupakan halangan bagi Kodim 0311/Pessel untuk tetap melakukan pengembangan dan budi daya tanaman cabe, beberapa bulan lalu anggota Kodim 0311 melakukan penanaman cabe dengan memanfaatkan media tanam dalam Polybag dan cabe yang ditanam tersebut tersusun rapi didepan piket Makodim.

Setelah melakukan perawatan dalam beberapa bulan, akhirnya cabe yang ditanam tersebut, Jumat (10/03) kemaren sudah bisa dilakukan panen, bahkan dalam panen perdana tersebut dilakukan langsung oleh Perwira Seksi Teritorial Kodim 0311/Pessel Kapten Inf Rudi Saragih beserta Staf Ter Kodim 0311/Pessel.

Dalam kesempatan tersebut, Pasiter 0311/Pessel Kapten Inf Rudi Saragih menyampaikan Panen kali ini adalah merupakan salah satu bentuk keseriusan para prajurit TNI Kodim 0311 Pesisir Selatan, yang turut mengembangkan penanaman cabe di areal Kodim. Kendati pada kondisi lahan masih sempit, namun tidak mengurangi semangat dalam mengembangkan komoditas cabe, tuturnya.

"Meski lahan yang kita miliki terbatas, tapi hasil cabe yang dipanen ini cukup memuaskan. Semoga pada panen selanjutnya terus mengalami peningkatan" katanya.

Pasiter 0311/Pessel Kapten Inf Rudi Saragih juga menambahkan bahwa hasil panen cabe perdana ini dijual ke kantin Kodim 0311/Pessel untuk kebutuhan dapur dan uangnya untuk biaya tambahan pembelian pupuk. Dalam pengembangan komoditas cabe berkualitas ini dengan mendapat hasil yang lumayan semoga hal seperti ini akan dapat menjadi contoh bagi masyarakat sehingga masyarakat juga mau melakukan hal seperti ini di perkarangan rumahnya, tutupnya.

Sebelumnya pada pertengahan bulan Januari 2017 anggota Kodim 0311 melakukan penanaman cabe dengan memanfaatkan media polybag, dimana saat ini cabe yang ditanam mulai dari cabe rawit keriting, rawit merah, dan cabai hijau, dan pada Jumat kemarin telah dilakukan panen perdana. Penulis : Rico Candra(09).

22. Kecamatan Bayang Utara dapat program pengembangan bawang merah dari Kementan 24 hektare

Painan, 13 Maret 2017 12:15 Kecamatan Bayang Utara mendapat program dan kegiatan pengembangan tanaman bawang merah dari Kementerian Pertanian seluas 24 hektare yang anggarannya bersumber dari APBN 2017.

Terkait hal itu, Anggota DPR RI, H.Darizal Basir ketika melakukan reses baru-baru ini meminta Dinas Pertanian Holtikultura dan Perkebunan Pessel memberikan pembinaan secara maksimal kepada anggota kelompok tani penerima.

"Saya minta Dinas Pertanian, Holtikultura dan Perkebunan melakukan pembinaan secara maksimal kepada anggota kelompok tani penerima program, sekaligus melakukan pengawasan agar program pengembangan bawang merah di daerah itu memberikan hasil yang memuaskan," ucapnya.

Menurutnya, dimasa kepemimpinannya sebagai bupati Pessel, Kecamatan Bayang Utara pernah menjadi sentra komoditi bawang merah. Itu

didukung oleh kesuburan tanah, iklim dan kerja keras para petani. Bahkan, kecamatan yang berbatasan dengan Alahan Panjang, Kabupaten Solok itu menjadi pilot proyek pengembangan bawang merah di Pessel.

"Melalui program pengembangan bawang merah dari Kementerian Pertanian, kita ingin mengembalikan Kecamatan Bayang Utara sebagai sentra bawang merah, dengan tujuan memenuhi kebutuhan bawang merah di daerah dan meningkatkan pendapatan ekonomi petani," ulasnya.

Program pengembangan bawang merah di Kecamatan Bayang Utara tahun 2017 telah disosialisasikan oleh Direktur Budidaya Tanaman dan Obat Kementerian Pertanian RI, Yanuardi bersama Kadis Pertanian Hortikultura dan Perkebunan Pessel, Jumsu Trisno di aula Kantor Badan Penyuluh Kecamatan Bayang Utara belum lama ini.

Sosialisasi diikuti sejumlah tenaga penyuluh, walinagari, aparaturn pemerintah kecamatan dan lainnya. Pada kesempatan itu juga hadir Camat Bayang Utara, Ronald, Kabid Hortikultura Widyadari dan pegawai Kantor BPK setempat. (03)

23. Kodim 0311 Pessel Kembangkan Bebek Petelur

Painan, 13 Maret 2017 14:17 Untuk mendorong dan memotivasi masyarakat agar memiliki produktifitas yang tinggi dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga, Kodim 0311 Pesisir Selatan (Pessel) melalui primer Koperasi Angkatan Darat, lakukan budidaya bebek petelur.

Pengembangan budidaya bebek petelur itu dapat dilakukan dengan memanfaatkan lahan kosong.

Dandim 0311 Pessel, Letkol Inf Setiya Asmara mengatakan kepada pesisirs selatan.go.id Senin (13/3) di Painan bahwa untuk memotivasi masyarakat agar juga terdorong melakukan usaha-usaha produktif, sehingga pihaknya memberikan contoh melalaui pengembangan bebek petelur.

"Usaha produktif yang sudah dilakukan dan dikelola melalui primer Koperasi Angkatan Darat Kodim 0311 Pessel ini, mampu memberikan pemasukan bagi anggota. Sebab pengembangan bud idaya itik petelur ini tidak membutuhkan lahan yang luas, sebagai mana telah dikembangkan di halaman belakang Makodim 0311 Pessel sebagai mana saat ini," katanya.

Disampaikanya bahwa upaya itu diawali dari kejelian dalam melihat dan mengusai potensi wilayah, disamping juga sebagai pemacu semangat dalam melaksanakan tugas pokok.

"Berkat kejelian itu, sehingga ditemukan terobosan yang bisa membuat usaha-usaha mikro menjadi berkembang, walaupun dengan kondisi lahan yang terbatas," ujarnya.

Ditambahkannya bahwa selain melakukan budidaya bebek petelur, Kodim 0311 Pessel juga melakukan pengembangan tanam cabai sistem polibag.

Kapda, Firmansyah salah seoarang anggota Koperasi Primer Angkatan Darat Kodim 0311 Peseel mengatakan bahwa saat ini koperasi itu telah mengembangkan budidaya bebek petelur sebanyak 120 ekor.

"Dari 120 ekor bebek itu, telur yang dihasilkan dalam satu hari sebanyak 80-100 butir. Agar bebek yang dipelihara lebih mudah

membedakan mana yang telah masuk usia bertelur mana yang tidak, maka kandang dibagi menjadi dua petak. Selain itu juga bertujuan agar lebih mudah melakukan perawatan," jelasnya. Penulis : Yoni Syafrizal(05).

24. Kurangi Emisi Gas Rumah Kaca, Lima Nagari Dipersiapkan Ikut Penilaian ProKlim

Painan, 13 Maret 2017 14:22 Menjaga kelestarian lingkungan dengan tetap melakukan kegiatan ekonomi tanpa mengabaikan hal-hal yang berdampak terhadap perubahan iklim, perlu ditanamkan bagi semua masyarakat, termasuk juga di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel).

Sebab melalui upaya itu, secara tidak langsung masyarakat telah mendukung program nasional dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Salah satu upaya yang dilakukan agar pengurangan emisi GRK itu tercapai adalah melalui penilaian Program Kampung Iklim (ProKlim).

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Pessel, Nely Armida dengan didampingi Kabid Pengelolaan Sampah, Limbah B3 dan Pengendalian Pencemaran Lingkungan, Darpius Indra mengatakan kepada pesisirselatan.go.id Senin (13/3) di Painan bahwa saat ini Pessel telah memasuki tahun ke dua ikut berperan aktif mendukung penurunan GRK melalui lomba ProKlim.

"Lomba Program Kampung Iklim ini bertujuan untuk menunjang penurunan emisi GRK, sebab melalui kegiatan ini, peningkatan pemahaman masyarakat terhadap perubahan dan dampak yang akan ditimbulkan dari perubahan iklim bisa tercapai. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap perubahan iklim ini, maka semua pihak akan terdorong untuk melaksanakan aksi yang dapat memperkuat ketahanan masyarakat, disamping juga berkontribusi terhadap upaya pengurangan emisi GRK itu," katanya.

Dijelaskannya bahwa nagari yang dijadikan sebagai sarana penilaian, didorong untuk berperan aktif ikut menjaga kelestarian lingkungan dengan tetap melakukan usaha-usaha atau kegiatan ekonomi tanpa mengabaikan yang bisa berdampak terhadap perubahan iklim.

Dikatakannya bahwa Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) meluncurkan program kampung iklim (ProKlim) sebagai salah satu upaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 26 persen pada tahun 2020 nanti.

"Melalui target itu, sehingga pemerintah menargetkan adanya 1.000 kampung iklim di Indonesia hingga 2020 mendatang," ujarnya.

Untuk mendukung program itu, sehingga tahun 2017 ini, Pessel juga menargetkan lima nagari ikut pada penilaian ProKlim.

"Agar tercapai sebagai mana diharapkan, sehingga kita melalui petugas tengah melakukan sosialisasi dan persiapan terhadap nagari yang akan diusulkan, Tapi mana-mana saja nagarinya, belum bisa dijelaskan, sebab masih dalam tahapan sosialisasi," ungkapnya.

Dijelaskannya bahwa penilaian itu boleh diikuti oleh nagari mana saja selagi memenuhi persyaratan dan kriteria yang ditentukan. Sedangkan dua nagari yang telah mengikuti penilaian tahun 2016 lalu di Pessel adalah Nagari Pancuangtaba di Kecamatan Bayu oleh Keltan

Tunas Baru, dan Keltan Dama II di Nagari Kotobarubarapak di Kecamatan Bayang.

"Dua Keltan [ada dua nagari ini, telah mendapatkan sertivikat penghargaan dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Tahun ini dua nagari ini juga didorong untuk kembali mendapatkan penilaian agar penghargaan yang diterima bisa lebih tinggi lagi. Kalau sebelumnya berupa sertivikat, tahun ini kalau bisa dalam bentuk piala, disamping juga bonus berupa uang tunai," ujarnya.

Ditambahkan lagi bahwa tujuan dari program itu adalah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap ancaman perubahan iklim, terutama untuk daerah di pesisir Indonesia. Kampung Iklim merupakan desa atau nagari model pengelolaan kawasan yang ramah lingkungan, yang mengembangkan konsep pengurangan risiko bencana akibat perubahan iklim melalui upaya adaptasi dan mitigasi serta dapat memenuhi kebutuhan harian mereka, seperti pangan.

"Jika sebuah nagari dapat memenuhi salah satu kriteria itu, maka dapat disebut sebagai kampung iklim, termasuk juga nagari yang mandiri energi, atau mampu memenuhi kebutuhan pangan mereka. Karena melalui program ini pemerintah memang menunggu inisiatif dari masyarakat, atau kelompok untuk mendaftarkan diri dalam program kampung iklim ini, sehingga kita belum bisa menjelaskan nagari-nagari mana saja yang akan dinilai. Tapi di tahun ini, kita mentargetkan sebanyak lima nagari," tutupnya. Penulis : Yoni Syafrizal(05). (05)

25. Warga Pessel Harapkan Mobil Sampah Bisa Layani Semua Kecamatan

Painan, 13 Maret 2017 14:22 Belum tersentuhnya semua kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) oleh mobil pengangkut sampah, masih menjadi keluhan oleh masyarakat di daerah itu. Sebab dengan semakin tingginya aktivitas serta kepadatan penduduk, keberadaan mobil sampah sudah menjadi kebutuhan.

Direktur Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Swara Pesisir, Rizal Mala mengatakan kepada pesisirselatan.go.id Senin (13/3) di Painan bahwa hingga saat ini di daerah itu hanya dua kecamatan yang sudah disentuh mobil sampah. Dua kecamatan itu adalah Kecamatan IV Jurai dan Kecamatan Bayang.

"Karena pengendalian sampah dinilai cukup penting dan perlu ada penampungan khusus, maka 13 kecamatan lainnya yang tidak tersentuh oleh mobil sampah serta juga tidak memiliki Tempat Pembuangan Akhir (TPA), perlu mendapat perhatian," katanya.

Dikatakannya bahwa harapan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan pembuangan sampah melalui kehadiran mobil sampah itu, memang sudah sering dia dengar.

"Namun keluhan itu luput begitu saja akibat banyaknya persoalan-persoalan lain menjadi prioritas, dan menganggap persoalan sampah di kecamatan bisa teratasi secara sendirinya oleh masyarakat di kecamatan," ujarnya.

Padahal kata Rizal, dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk yang diiringi dengan semakin menjamurnya pemukiman baru, persoalan sampah akan semakin serius pula.

"Sebab hampir semua kecamatan yang ada di Pessel memiliki pemukiman padat penduduk dan perlu penataan khusus," jelasnya.

Ditambahkannya bahwa 13 kecamatan yang belum tersentuh layanan petugas mobil sampah itu diantaranya, Kecamatan Koto XI Tarusan, kecuali kawan-kawasan wisata, Kemudian Kecamatan Bayang Utara, Batang Kapas, Sutura, Lengayang, Ranah Pesisir, Linggo Sari Baganti, Air Pura, Pancungsoal, Basa IV Balai Tapan, Ranah IV Hulu, Lunang dan Silaut. Penulis : Yoni Syafrizal(05).

26. Nagari Bukik Kaciak Lumpo bangun sejumlah infrastruktur ekonomi tahun 2017

Painan, 14 Maret 2017 12:51 Tahun 2017 ini, Nagari Bukik Kaciak Lumpo, Kecamatan IV Jurai mendapat anggaran lebih kurang Rp 1 miliar untuk mendanai sejumlah program dan kegiatan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat.

Wal nagari Bukik Kaciak Lumpo, Syafri Dodi kemarin menjelaskan, anggaran nagari tahun ini akan dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur ekonomi dan pemberdayaan masyarakat.

Bidang infrastruktur seperti pembangunan jalan usaha tani sepanjang 500 meter di Kampung Bukik Kaciak dan pengaman tebing di Kampung Koto Ranggo.

Selanjutnya, bidang pemberdayaan seperti pelatihan menjahit, pembinaan kader PKK, usaha industri rumah tangga dan lainnya.

Menurutnya, dalam waktu dekat pemerintahan nagari akan bermusyawarah dengan Bamus Nagari untuk membahas program dan kegiatan pembangunan fisik serta pemberdayaan masyarakat tahun 2017.

"Kami segera bermusyawarah dengan Bamus Nagari guna membahas program dan kegiatan tahun 2017. Hal ini penting dilakukan agar program dan kegiatan itu didukung penuh oleh Bamus Nagari. Kemudian juga memberikan manfaat pada masyarakat," ulasnya.

Dikatakan, program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan tentu berasal dari aspirasi masyarakat dan sesuai potensi yang dimiliki nagari.

Kemudian dibahas dengan Bamus untuk menetapkan mana saja program dan kegiatan prioritas untuk kepentingan masyarakat luas.

"Kami menyadari dalam pembangunan tidak bisa berjalan sendiri, namun butuh dukungan dari seluruh komponen yang ada di nagari," imbuhnya. Penulis : Marlison(03).

27. Penerima Manfaat di Pessel Sebanyak 11.161 KPM Pada Program PKH

Painan, 15 Maret 2017 10:58 Berdasar data Kemensos, keluarga penerima manfaat (KPM) paling banyak berada di Pesisir Selatan dengan 11.161 KPM dari 93.670 keluarga miskin Sumbang menerima bantuan program keluarga harapan (PKH) dari Kementerian Sosial (Kemensos). Dan untuk tahun ini, Kemensos menggelontorkan anggaran sebesar Rp 177,036 miliar.

PKH adalah program pemberian uang tunai kepada rumah tangga sangat miskin (RTSM). Seluruh keluarga di dalam suatu rumah tangga berhak menerima bantuan tunai bila memenuhi kriteria kepesertaan program dan memenuhi kewajibannya.

Selain menerima bantuan uang tunai, peserta PKH juga berhak menerima layanan kesehatan (ibu dan bayi) di puskesmas, posyandu, polindes dan lain-lain sesuai ketentuan yang berlaku. Lalu, menerima layanan pendidikan bagi anak usia wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun. Sedangkan KKS adalah kartu yang diterbitkan pemerintah sebagai penanda keluarga kurang mampu, sebagai pengganti Kartu Perlindungan Sosial (KPS).

Bantuan PKH diterimakan empat kali setahun atau setiap tiga bulan sekali. Besaran bantuan PKH untuk ibu hamil atau balita Rp1,2 juta/tahun, anak SD Rp450.000/tahun, SMP Rp750.000/tahun, SMA/SMK sebesar Rp1 juta/tahun.

"Kami berharap PKH dapat memberikan manfaat kepada KSM. Di mana untuk jangka pendek dapat memberikan income effect kepada KSM melalui pengurangan beban pengeluaran rumah tangga miskin. Jangka panjang, dapat memutus mata rantai kemiskinan antar-generasi melalui peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan dan kapasitas pendapatan anak di masa depan," kata Kepala Dinas Sosial Sumbar Abdul Gafar kemarin.

Selain menyalurkan PKH, Kemensos juga menyalurkan beras sejahtera atau rastra senilai Rp 303 miliar untuk 220.991 keluarga di 18 kabupaten/kota di Sumbar.

"Nantinya beras ini akan dibagikan setiap bulan sekali di awal bulan, kecuali awal tahun yang dibagikan di bulan kedua atau ketiga. Penerimaannya sesuai kriteria yang sudah ditetapkan," sebutnya. Penulis : Elfi Mahyuni(07).

28. Kabag Perekonomian : Pengawasan pupuk bersubsidi tahun 2017 dimaksimalkan

Painan, 15 Maret 2017 14:58 Tahun 2017, Pemkab Pessel bakal memaksimalkan pengawasan pendistribusian pupuk bersubsidi kepada petani hingga kios pengencer. Kemudian, kios pengencer pupuk bersubsidi yang ada di setiap kecamatan harus mendistribusikan pupuk sesuai kebutuhan yang tertuang dalam Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok (RDKK).

"Bila hal itu tidak dilakukan, maka kios pengencer akan diberikan sanksi sesuai aturan yang berlaku. Sebab, pupuk bersubsidi adalah hak para petani yang telah mengajukan RDKK," tegas Kabag Perekonomian Setdakab Pessel, Rosdi kemarin.

Dikatakan, pupuk bersubsidi tidak boleh  dijual kepada perusahaan atau pihak tertentu yang tidak memiliki hak sama sekali mendapatkan pupuk bersubsidi.

Lebih lanjut disebutkan, pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani atau petani di sektor pertanian.

Pupuk bersubsidi yang merupakan program pemerintah tersebut diperuntukan bagi petani yang bergerak disektor pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan.

Tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya. Dalam

hal ini, Pemkab membentuk tim pengawasan dari berbagai unsur terkait sehingga penyaluran pupuk bersubsidi dapat berjalan sebagaimana mestinya.

"Tim terjun langsung ke lapangan mencek penyaluran pupuk oleh distributor dan kios pengencer kepada petani yang ada di seluruh kecamatan. Hasil pemantauan di lapangan dibahas lagi di tingkat kabupaten," sebutnya. Penulis : Marlison(03).

29. Pessel Miliki Rumah Sakit Lagi (RSUD Pratama Tapan)

Painan, 15 Maret 2017 21:25 Dengan beroperasinya RSUD Pratama Tapan, maka Kabupaten Pesisir Selatan memiliki dua Rumah Sakit Daerah. Keberadaan RSUD Tapan memang sudah lama diidamkan masyarakat. Mengingat rentang jarak beberapa kecamatan yang jauh dengan RSUD M. Zein Painan.

Syabunan Ricci, tokoh masyarakat Tapan menyebutkan bahwa keinginan untuk hadirnya RSUD representatif sudah ada sejak lama.

"Bahkan sejak masa Bupati Ismil Ismail Lengah, dan sudah ditindaklanjuti Bupati Masdar Saisa, dan sudah beberapa kali ditinjau tim, dan sejak 2009 tanahnya sudah dihibahkan" sebutnya, Selasa, 14/03, di Bukit Buai Tapan.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, yang diwakili dr. Irene menyebutkan bahwa keberadaan RSUD Pratama Tapan diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan.

"Rumah sakit ini memiliki 50 tempat tidur, menyelenggarakan pelayanan gawat darurat, rawat inap dan rujukan, sehingga semua jenis pelayanan dasar sudah bisa ditangani" sebutnya.

Irene menjelaskan bahwa masih terdapat kekurangan rasio tenaga kesehatan sehingga belum mencapai kondisi ideal.

"Saat ini rasio Dokter Spesialis 6 berbanding 100 ribu jiwa, idealnya 11 orang, untuk dokter umum 35 sementara idealnya 45, begitu juga tenaga perawat 88 sementara idealnya 180 per 100 ribu penduduk" paparnya.

Sementara itu Bupati Pesisir Selatan Hendra Joni berjanji akan memberikan dukungan terhadap RSUD Tapan termasuk ketersediaan anggaran yang memadai.

"Saya akan prioritaskan bersama DPRD agar operasional RS dapat berjalan lancar, termasuk nanti jika mobil ambulance dari Jepang datang, satu mobil untuk RS Tapan" ujar Hendrajoni yang disambut riuh hadirin undangan.

Bupati Hendra berpesan untuk mementingkan pelayanan ketimbang soal administrasi dan uang pasien.

"Tolong orang dahulu, baru tanya yang lain, jangan ditelantarkan, karena itu, nyawa orang lebih utama" harapnya.

RSUP Pratama Tapan berdiri sejak beberapa tahun belakangan. Semula menggunakan anggaran DAK Kesehatan dan untuk melengkapi berbagai fasilitas pemerintah kabupaten terus menyiapkan anggaran pembangunan fisik dan alat kesehatan.

Beroperasinya RSUD Tapan membuka harapan perbaikan layanan tidak saja masyarakat eks. Pancung Soal tetapi juga bagi daerah tetangga

seperti Kabupaten Muko-muko Provinsi Bengkulu, dan Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi. Penulis : Yusril Budidarma (06).

30. Kualitas Panen Membaik, Kebutuhan Beras Masyarakat Pessel Mencukupi

Painan, 16 Maret 2017 13:58 Tingginya harga GKG di tingkat pedagang di kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), memberikan gairah bagi para petani di daerah itu.

Beberapa hal yang mempengaruhi harga GKG menanjak, diantaranya bisa karena masih terbatasnya jumlah panen, serta semakin baiknya kualitas hasil panen.

Kepala Dinas Koperasi UMKM Perdagangan dan Perindustrian Pessel, Azral ketika dihubungi pesisirs selatan.go.id Kamis (16/3) mengatakan, bahwa dengan masih terbatasnya panen padi milik petani, serta telah semakin bagusnya kualitas GKG, menjadi penyebab harga beras yang dijual petani kepada pedagang menjadi tinggi di Pessel.

"Ini memang sudah merupakan hukum pasar. Di saat panen padi petani masih terbatas, serta dengan semakin bagusnya kualitas GKG atau beras, harga akan naik. Namun kondisi ini tidak akan selalu bertahan. Sebab setelah panen raya datang, harga akan kembali turun. Bahkan bisa hingga mencapai angka di bawah Rp 3.700," jelasnya.

Dikatakannya bahwa kondisi harga sebagai mana saat ini, disatu sisi sangat menguntungkan petani, tapi disisi lain akan menyulitkan pihak bulog pula dalam melakukan penyerapan.

"Yang jelas pada kondisi saat ini, pemerintah daerah (Pemda) tidak akan melakukan intervensi kepada petani, bila memang menguntungkan bagi mereka. Sedangkan kepada bulog, juga diharapkan bisa melakukan penyesuaian harga. bila memang diperlukan. Saat ini kebutuhan masyarakat terhadap beras sangat mencukupi di Pessel," tutupnya. Penulis : Yoni Syafrizal (05)

31. LKPj Bupati 2016 Segera Diparipurnakan

Painan, 16 Maret 2017 **14:45** Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah 2016 akan diparipurnakan Senin, 20 Maret 2017 mendatang. Kepala Bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah, Alfis Basyir menyebutkan LKPj merupakan perintah undang-undang dan merupakan agenda rutin.

"Setiap triwulan I LKPj Bupati tahun sebelumnya wajib disampaikan kepada DPRD sebelum diperiksa BPK RI"sebut Alfis, Kamis, 16/03.

LKPj merupakan progres pelaksanaan program dan kegiatan tahun berlalu, yang berisi rincian realisasi anggaran dan capaian target kinerja.

"Mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan akan dievaluasi termasuk sasaran kinerja yang sudah ditetapkan pada tahap awal" ujarnya.

Pada paripurna tersebut juga akan disampaikan disamping nota LKPj tahun anggaran 2016, juga Ranperda Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Ranperda Pembentukan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Langkisau. Penulis : Wendi, SH. M. Hum(06).

32. Peternak sapi bermasalah di Pessel bakal terima asuransi 10 juta rupiah per ekor

PAINAN, 16 Maret 2017 14:55 Para petani peternak di Kabupaten Pesisir Selatan bakal mendapatkan asuransi ternak yang merupakan kerjasama pemerintah dengan PT Asuransi Jasindo, guna ternak peliharaan dapat terlindungi dari segala bentuk yang dapat merugikan para petani di daerah ini, kata Kadis peternakan dan kesehatan hewan Pessel Drh Hj Hazrita di ruang kerjanya, Rabu (15/3)

Target yang akan dicapai sebanyak 1000 ekor sapi betina di Sumbar, sedangkan sapi yang mendapat jaminan asuransi yaitu, ternak sapi yang mati karena sakit, mati karena melahirkan, ternak sapi yang hilang, ternak sapi mati karena kecelakaan murni, persyaratan bagi peserta sudah memiliki tenak sapi lebih dari usia 1 tahun, kemudian kondisi ternak sapi dalam kondisi sehat yang dibuktikan dengan surat keterangan hewan, ternak sapi milik peserta ditandai pada bagian telinganya (Airteg).

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Pessel Drh Hj Hazrita mengatakan, harga pertanggung jawaban untuk 1 ekor sapi mendapat ganti rugi maksimum sebesar Rp 10 juta per ekor, premi asuransi 2 % dari harga tertanggung sekitar Rp 200 ribu per ekor untuk masa pertanggungan setahun, ulasnya.

Sedangkan bantuan premi sebesar 80% dari Rp 200 ribu atau (160 ribu) dibayarkan oleh pemerintah pusat melalui Dirjen peternakan dan Kesehatan hewan, kemudian sisanya 20 % atau Rp 40 ribu merupakan swadaya masyarakat peternak, masa pertanggungan premi berlaku untuk 1 tahun terhitung semenjak polis diterbitkan oleh PT Jasindo.

Daerah kabupaten Pesisir Selatan di Siluat III merupakan salah satu daerah yang perdana penerbitan oleh Polis PT Jasindo di Sumbar yang diserahkan oleh wakil bupati Pessel, Rusma Yul Anwar dalam suatu pertemuan dengan petani di daerah tersebut

Sementara itu, Dinas Peternakan dan kesehatan hewan Pessel sudah melakukan fasilitasi dan penyuluhan serta sosialisasi kepada petani peternak pada kecamatan IV Jurai, kecamatan Batang Kapas, kecamatan Sutera, kecamatan Lengayang dan kecamatan Silaut, Pessel saat ini memiliki ternak sapi yang dikelola secara berkelompok maupun secara individu sebanyak 84 ribu ekor, sekitar 23 % populasinya di Sumbar,

Pada tahun 2017 ini, Dirjen Peternakan dan Kesehatan hewan secara nasional mencanangkan kegiatan upaya khusus (Urus Siwab) dalam rangka memenuhi kebutuhan produksi daging, kemudian setiap sapi betina wajib mendapatkan Insimulasi Buatan (IB) dengan berbagai bibit unggul secara gratis. Penulis : M. Joni (10).

33. Kecamatan Bayang Utara bakal menjadi sentral produksi bawang merah

PAINAN, 16 Maret 2017 15:05 Kecamatan IV Nagari Bayang Utara (Bayu) secara geografis berada pada daerah perbukitan, memiliki tanah yang subur dan potensial untuk berbagai jenis tanaman, saat ini daerah tersebut dipersiapkan sebagai sentral bawang merah di Pessel, kata camat Bayang Utara (Bayu) Ronald Bernando di kantornya, Kamis (16/3)

Menurutnya, upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, para petani akan mendapatkan bibit bawang merah secara gratis yang telah diusulkan melalui Dinas Perkebunan, Holtikultura Pessel, bantuan tersebut dimaksud untuk meringankan beban masyarakat serta memotifasi masyarakat agar lahan yang ada dapat dijadikan lahan produktif.

Selama ini yang menjadi kendala bagi masyarakat tani adalah, keterbatasan modal usaha, sedangkan areal yang digarap tersebut sebagian besar berada pada daerah perbukitan, hal ini jelas dalam pengelolaannya membutuhkan kerja keras untuk mendapatkan hasil yang maksimal, pasalnya lahan yang digarap merupakan lahan tidur untuk dijadikan lahan produktif

Asril (43) warga Muara Air kecamatan Bayang Utara (Bayu) mengakui, sesuai dari hasil uji coba yang dilakukan oleh masyarakat, ternyata usaha budidaya bawang merah cukup dapat diandalkan sebagai pendapatan keluarga, apalagi didukung dengan kondisi tanah yang subur, maka tak heran usaha budidaya tanaman bawang merah semakin diminati oleh masyarakat di daerah ini.

Wali Nagari Muara Air Bayu Pessel Joenaidi mengakui, tingginya animo masyarakat untuk mengembangkan tanaman bawang merah dan berbagai jenis tanaman yang menghasilkan seperti, cabay, lobak dan ubi kentang, daerah ini sangat cocok untuk tanaman jenis sayur-sayuran sebagai mata rantai pendapatan masyarakat dalam jangka pendek artinya, tanaman yang dikelola usia 3 bulan sudah menghasilkan.

Setidaknya seluas 400 hektar lahan tidur di Rawang Gadang yang dikelola oleh anggota kelompok tani sebagai mata rantai kehidupan masyarakat berupa, tanaman cabay, lobak, kentang dan kini mulai dikembangkan tanaman bawang merah, masyarakat tidak lagi terfokus mengandalkan hasil produksi tanaman tua, seperti kemiri, karet, casiavera dan berbagai tanaman menghasilkan lainnya Penulis : M. Joni(10).

34. Budidaya ikan air tawar tunjang ekonomi keluarga

PAINAN, 16 Maret 2017 15:13 Berbagai usaha dilakukan oleh masyarakat dalam menunjang ekonomi keluarga, salah satunya Asnawati (53) Warga Aur Duri Kecamatan Sutera Pessel, saat ini tengah melakukan budidaya ikan air tawar seperti, ikan nila, lele dan ikan gurami dengan memanfaatkan lahan pekarangan, setidaknya usaha ini dapat meringankan beban suami, apalagi juga hasilnya dapat dibanggakan.

Menurutnya, keberhasilan usaha bertenak ikan air tawar sangat tergantung dari pemeliharanya, bila pemberian pakan ikan cukup tentu hasil produksinya dapat dibanggakan, kemudian juga sistem pengairan lahan yang dikelola untuk pengembangan ikan membutuhkan kepedulian dan perhatian ekstra, guna mencapai hasil yang maksimal.

Usaha berternak ikan air tawar ini merupakan pekerjaan sampingan sebagai penompang usaha lain, apalagi hasil produksinya sangat dibutuhkan masyarakat dipasaran, bila pasokan ikan laut berkurang harganya mahal, sebagian besar masyarakat beralih mengkonsumsi ikan air tawar dengan harga beli relatif murah berkisar Rp 12 ribu sampai dengan Rp 22 ribu per kg, tergantung besar dan jenisnya,kata Asnawati.

Wali nagari Aur Duri kecamatan Sutera Rajunas, Kamis (16/3) mengakui, usaha budidaya ikan air tawar di daerahnya terus berkembang serta semakin diminati oleh masyarakat, hal ini sesuai dengan kondisi daerah dan lahan pekarangan milik masyarakat yang cukup luas, tinggi animo masyarakat dalam membudidayakan ikan air tawar cukup beralasan, salah satunya modalnya ringan dan hasil produksi mengembirakan.

Usaha ini memiliki prospek cerah dalam menumbuhkan ekonomi masyarakat, dan sudah seharusnya usaha budidaya ikan air tawar diberdayakan, terutama bagi masyarakat yang memiliki lahan pekarangan yang cukup, usaha budidaya ikan air tawar dapat sebagai penyangga usaha lain yang mendatangkan hasil dalam keluarga. Penulis : M. Joni(10).

35. Kadis Penanaman Modal : Investasi skala besar butuh pasokan listrik yang memadai

Painan, 17 Maret 2017 13:59 Realisasi investasi skala besar membutuhkan pasokan listrik yang memadai. Tanpa itu, investasi tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya.

Di Pesisir Selatan, pasokan listrik belum maksimal untuk mendukung realisasi investasi, terutama investasi berskala besar, ungkap Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Pessel, Suardi kemarin di Painan.

Menurutnya, investasi berskala besar yang membutuhkan pasokan listrik secara maksimal seperti hotel berbintang dan industri yang mengelola potensi sumberdaya alam lainnya.

Untuk mengatasi persoalan itu, maka Pemkab mencari peluang investasi bidang kelistrikan dari investor luar negeri yakni Jepang. Pemkab Pesisir Selatan dalam hal ini akan menyiapkan lahan seluas 12 hektare untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTB) berbahan bakar sekam padi dan limbah tanaman biji-bijian.

"Lahan 12 hektare tersebut disiapkan merupakan upaya memperlancar rencana investasi perusahaan swasta asal Jepang, Meidensha bidang kelistrikan di dua kecamatan masing-masing Lengayang dan Lunang. Sesuai rencana, untuk Kecamatan Lengayang akan dibangun PLTB berkapasitas 10 megawatt dan di Lunang 15 megawatt," ungkapnya. Penulis : Marlison (03).

36. Pembangunan Irigasi Salah Satu Faktor Mendukung Swasembada Pangan

Painan, Maret -Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni mengatakan bahwa salah satu upaya untuk mendukung program Pemerintah Pusat tentang swasembada pangan, maka Pemerintah Daerah Pesisir Selatan terus menggenjot peningkatan pembangunan sejumlah irigasi yang ada di Kabupaten tersebut.

Menurut Bupati, ketersediaan air yang cukup untuk kebutuhan area pertanian merupakan salah satu faktor utama agar hasil pertanian mengalami peningkatan, kalau hanya mengandalkan tadah hujan hasilnya tidak akan optimal, ungkap Bupati ketika mengunjungi langsung proyek irigasi Lubuak Buaya Rantau Simalenang, Air Haji, Linggo Sari Baganti, Jum'at lalu, (17/03).

"kalau hanya mengandalkan tadah hujan hasilnya tidak akan optimal, makanya, kita akan terus usahakan agar makin banyak embung-embung yang mampu menyimpan debit air dalam jumlah besar untuk mengairi lahan pertanian kita, kata Hendrajonni.

Bupati juga menambahkan saat ini di Pesisir Selatan sejumlah kegiatan proyek sudah mulai beroperasi sehingga suplai dan kebutuhan air untuk lahan pertanian makin memadai, ulasnya.

Dalam kunjungan yang dihadiri kepala OPD lingkup Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Bupati juga menyinggung irigasi Batang Tarusan, seandainya irigasi Batang tarusan tersebut dapat difungsikan, maka ribuan hektar lahan pertanian masyarakat setempat akan teraliri, tutup Bupati. Penulis : Rico Candra(09).

37. Masyarakat harapkan kunjungan Bupati ke Bayu Pessel

PAINAN, 19 Maret 2017 15:13 Setidaknya sekitar 120 orang anggota anggota majlis Ta'lim kecamatan Bayang Utara (Bayu) Pesisir Selatan (Pessel) menggelar pertemuan antar organisasi majlis ta'lim dalam mempererat tali silaturahmi, kegiatan tersebut diselenggarakan di Majid Taqwa Limau Gadang Sabtu (18/3).

Camat Bayang Utara (Bayu) Pessel Ronald Bernando mengatakan, organisasi majlis ta'lim merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan dan selalu berada di tengah masyarakat, keberadaannya sangat berperan dalam mendukung program pembangunan, terutama dalam memotivasi masyarakat ikut ambil bagian bersinergi dengan pemerintah dalam meningkatkan berbagai bidang pembangunan di daerah ini.

Pembangunan tidak saja dilakukan oleh pemerintah, namun menuntut peran semua pihak harus peduli terhadap lingkungan, majunya pembangunan nagari tidak terlepas dari peran aktif masyarakat dalam memanfaatkan segala potensi yang ada di nagari, setidaknya akan tercermin terjadinya perubahan pertumbuhan perekonomian masyarakat, apalagi masih banyak potensi yang bisa digarap menjadi salah satu sumber pendapatan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat di nagari.

Menghadapi bulan suci ramadhan yang sudah diambang pintu, tentunya umat muslim mulai dini sudah mempersiapkan diri memanfaatkan masjid untuk kegiatan ibadah serta kegiatan lain yang bernafaskan islam artinya, keberadaan masjid tidak saja untuk kegiatan syolat, namun juga bisa digunakan untuk sebagai wadah pertemuan bagi lembaga organisasi seperti, majlis ta'lim. remaja masjid, karang taruna untuk kemajuan nagari, terutama pembangunan keagamaan antara lain, mengaktifkan kegiatan magrib mengaji, mengisi pengajian agama sebagai penambah wawasan pengetahuan yang memiliki daya guna dan tepat guna .

Salah seorang anggota Majelis Taklim Limau Gadang Isnawati (45) menilai, dengan adanya pertemuan yang digelar secara rutin dengan sistim shif pada setiap nagari, hal ini akan mampu memberikan motivasi bagi masyarakat pentingnya terwujud suatu organisasi di nagari, melalui pertemuan ini juga mampu menambah pengetahuan, terutama keterampilan yang bernilai ekonomi, peran majlis ta'lim juga ikut bertanggung jawab mendukung program pemerintah dalam mensukseskan pembangunan ke agamaan, ulasnya.

Masyarakat sangat mengharapkan kepada Bupati Pessel H Hendrajoni berkunjung ke daerahnya, setidaknya dalam rangkaian kegiatan safari Ramadhan nanti untuk menerima masukan yang bakal disampaikan oleh masyarakat, meskipun daerah ini secara geografis berada pada daerah perbatasan dengan kabupaten Solok, namun juga bisa dipersiapkan sebagai daerah pariwisata, apalagi daerah ini memiliki keunikan tersendiri, keberadaannya berada diatas awan dengan keindahan alamnya yang mempesona. Penulis : M. Joni(10).

38. Mess Atlit Paralayang Pessel Terbakar

Painan, 19 Maret 2017 15:44 Mess atlit paralayang Kabupaten Pesisir Selatan yang bertempat di Puncak Bukit Langkisau Painan, dilahap si jago merah, Minggu (19/03) sekitar pukul 13.30 Wib. Beruntung dalam kejadian itu tidak ada korban jiwa namun kerugian materi mencapai Rp.60 juta.

Diketahui api mulai bekobar sekitar pukul 13.30 WIB, dan dapat dipadamkan setelah 2 unit mobil pemadam kebakaran diturunkan untuk memadamkan api.

Kepala Dinas Sat Pol PP dan Damkar Pesisir Selatan, Ir. Harianto ketika dihubungi www.pesisirs selatan.go.id, Minggu (19/03) membenarkan telah terjadinya kebakaran Mess Atlit paralayang di Puncak Langkisau Painan, pada minggu jam 13. 30 wib, dua unit mobil Damkar dengan 20 personil langsung diturunkan kelokasi memadamkan api.

"Dua unit mobil Damkar diturunkan ke lokasi kebakaran, sekitar 30 menit api yang telah menghanguskan bagian atap bangunan berhasil di padamkan," kata Harianto.

Menurut Harianto, sumber kobaran api yang membakar mess atlit tersebut diduga akibat arus pendek dengan cepat menjalar dibagian atap bangunan mess, beberapa barang yang ada dalam mess seperti parasut para atlit berhasil diselamatkan, namun beberapa peralatan lainnya seperti radio hangus dilahap api sebelum berhasil dipadamkan, ulasnya.

Mess atlit paralayang yang terdiri dua lantai tersebut bagian atapnya telah hangus dilahap api, meski tidak ada korban jiwa namun kerugian mencapai sekitar Rp. 60 juta rupiah, tutupnya. Penulis : Rico Candra(09).

39. Warga Amerika lirik Pessel untuk berinvestasi

PAINAN, 19 Maret 2017 19:26 Warga Amerika di bidang ekonomi melirik Pesisir Selatan (Pessel) untuk berinvestasi, terutama dalam mendukung kawasan wisata Mandeh di Kecamatan Koto XI Tarusan Pessel, dalam kunjungan investor tersebut di ketuai Mr Abduh dengan 6 orang anggota, kedatangannya disambut oleh Sekdakab Pessel Erizon didampingi kepala Dinas Pariwisata Pessel Zefnihan di ruang rapat kantor bupati baru-baru ini.

Dalam pertemuan tatap muka Mr Abduh mengatakan, kedatangannya ke Pesisir Selatan untuk menanamkan investasi di berbagai sektor pembangunan , melalui pertemuan ini kami mencari data- data investasi ,terutama di kawasan Mandeh di

kecamatan Koto XI Tarusan Pessel dengan berbagai usaha yang bisa dikembangkan.

Ke 6 orang dari kedutaaan besar Amerika tersebut antara lain, victor, Stand Saen dan lainnya melirik Pessel sebagai salah satu daerah di Sumbar sebagai daerah berinvestasi , dalam pertemuan tersebut usaha yang akan dilakukan belum dijelaskan, namun mereka mencari masukan data investasi yang sudah ada di daerah ini.

Menurut mereka, Pessel memiliki potensi wisata yang dapat dijual kepada para wisatawan daerah maupun luar daerah, pihaknya merasa kagun akan keindahan alam objekwisata kawasan Mandeh, salah satu kawasan wisata yang unik, indah serta keberadaanya tidak kalah dengan berbagai kawasan wisata terkenal diberbagai belahan dunia.

Sementara itu, Sekdakab Pessel Erizon merespon positif kunjungan warga negara Paman Syam tersebut, pihaknya berharap agar investasi tersebut dapat terwujud, setidaknya daerah Pessel akan semakin berkembang dan maju, terutama pertumbuhan perekonomian masyarakat, pembangunan wisata salah satu pembangunan yang di prioritaskan oleh Pemda Pessel, berbagai fasilitas kebutuhan wisata terus dikembangkan secara signifikan. Penulis : M. Joni(10).

40. Petani lega, harga sawit merangkak naik di pasaran

PAINAN, 19 Maret 2017 19:32 Para petani sawit di kecamatan Sutera Pessel mulai lega naiknya harga jual Tandan Buah Segar (Tbs) sawit di pasaran, selama ini harganya berkisar Rp 800 sampai i Rp 1100 per kg, kini meningkat menjadi Rp 1400 per kg, kenaikan harga jual sawit membuat ekonomi masyarakat semakin membaik serta berbagai pembangunan mulai berkembang.

Salah seorang petani Aur Duri kecamatan Sutera Ujang (55)mengakui, hasil produksi sawit merupakan tulang punggung kehidupan masyarakat di daerah ini, maka tak heran masyarakat lebih memilih membudidayakan tanaman sawit sebagai sumber penghasilan keluarga, diperkirakan lahan sawit yang ada di kecamatan Sutera mencapai ribuan hektar serta sudah menghasilkan.

Selama ini, anjloknya harga sawit di pasaran sangat dirasakan oleh petani, apalagi biaya pemeliharaannya cukup tinggi seperti, pengarapan, pembersihan lahan, pemberian pupuk dan lainnya, bahkan masyarakat merasa risih dan kecewa kepada pemerintah, akinbat kurang peduli terhadap nasib para petani yang bergerak dalam sektor perkebunan sawit, terutama dalam masalah menstabilkan harga jual di pasaran.

Masri (47)pedagang pengumpul mengakui, harga Tandan Buah Segar (Tbs) sawit mulai merangkak naik, kenaikan harga dipicu tingginya permintaan perusahaan pengelola minyak sawit, kemudian pasokan sawit dari petani semakin berkurang, tak heran harga sawit saat ini mendapat memasaran yang mulai menguntungkan petani.

Wali nagari Aur Duri kecamatan Sutera Pessel Rajunas, Jumat(17/3) mengakui, kondisi saat ini masyarakat mulai lega, terbukti

meningkatnya harga sawit sangat dirasakan mamfaatnya oleh masyarakat, kemudian berbagai pembangunan berkembang pesat, masyarakat berharap agar harga jual sawit akan terus mengalami kenaikan mencapai Rp 3000 per kg, dengan kenaikan harga jual buah sawit tersebut akan mampu mengatasi keterpurukan ekonomi masyarakat dimasa mendatang. Penulis : M. Joni(10).

41. Wabup Tutup Tarusan Cup 2017

Painan, 20 Maret 2017 08:02 Turnamen Sepak [Bola](#) Mini Tarusan Cup 2017, secara resmi ditutup oleh Wabup Pesisir Selatan Rusma Yul Anwar di Lapangan Hijau Tarusan, Minggu (19/03).

Pertandingan tersebut dilaksanakan selama satu bulan penuh, dengan jumlah peserta sebanyak 64 tim dengan sistim gugur.

Rusma Yul Anwar, jadikan ini sebagai ajang silaturahmi antar pemuda, baik dari Kec. Koto XI Tarusan maupun dari kecamatan lain.

"ini merupakan salah satu olahraga yang paling banyak digemari oleh masyarakat, jadikan kegiatan turnamen ini berlanjut secara berkesinambungan"ulasnya.

Pada pertandingan tersebut panitia memberikan hadiah uang tunai Rp.5 juta untuk juara 1, juara dua Rp.3 juta dan bonus untuk top Scorer dan pemain terbaik.

Keluar sebagai juara Yumiko Fc dari Nanggalo serta juara dua Golden Boy dari Painan, top scorer Riko (Golden Boy), dan pemain terbaik Hendro Toloy (Yumiko Fc).

Penutupan turnamen sepak [bola](#) mini tarusan Cup 2017, juga dihadiri oleh Anggota DPRD Prov.Sumbar Syaiful Ardi, unsur muspika dan para pecinta bola Tarusan. Penulis : Ressi Amra(01) .

42. Lisda, Didikan Subuh Pondasi Bagi Anak

Painan, 20 Maret 2017 08:04 Ketua Badan Kontak Majelis Taqlis (BKMT) Pesisir Selatan, Lisda Hendrajoni apresiasi dan dukung penuh kegiatan lembaga didikan subuh.

Penilaian lomba didikan subuh tingkat Provinsi Sumatera Barat yang dilaksanakan di Masjid Raya Ampang Pulai, tentu ada harapan yang tersirat bagi kita.

"Anak yang cerdas serta memiliki wawasan dan pondasi akan pentingnya hidup beragama islam", jelasnya.

Melihat penampilan anak TPA/TPQ Masjid Raya Ampang Pulai Kec.Koto XI Tarusan pada Minggu (19/03), baik dalam membaca Al Quran, pidato, sholat Jenazah, pembaca doa dan Qasidahnya, kita sangat optimis akan mendapat prestasi yang lebih baik ditingkat Provinsi Sumatera Barat pada tahun ini, harapannya.

Pada penilaian lomba didikan subuh tingkat Prov. Sumbar tersebut, dihadiri oleh dewan hakim Provinsi, Sekda, Biro Bintel dan Kesra, Anggota DPRD Prov. Sumbar, Kepala OPD, Kepala Kemenag, Camat dan jamaah Masjid Raya Ampang Pulai. Penulis : Ressi Amra(01).

43. TPA/TPQ Masjid Raya Ampang Pulai Dinilai Provinsi

Painan, 20 Maret 2017 08:07 Tim penilai Lembaga didikan Subuh Provinsi Sumatera Barat, memuji penampilan anak TPA dan TPQ Masjid Raya Ampang Pulai Kec.Koto XI Tarusan, Minggu (19/03).

Pada kesempatan itu juga ada penampilan Baca Al Quran, pidato, Sholat Jenazah dan dialog interaktif dengan dewan hakim. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak tentang ilmu agama Islam, ujar Media Eka Putra salah satu Dewan Hakim dari Kanwil Prov. Sumatera Barat.

Sementara itu Kabag Kesra Setdalab Pessel Andi Syafinal, ini merupakan kegiatan lembaga didikan subuh, kami terimakasih atas dukungan para pemangku kepentingan.

Muklis Bahar dalam evaluasinya, Pesisir Selatan merupakan yang ketiga dinilai, sebelumnya Kab.Tanah Datar, Kota Pariaman.

Penilaian secara umum bagus, ada tiga kategori penilaian, yaitu penampilan wajib, penampilan tambahan dan ketiga partisipasi dari Pemerintah dan masyarakatnya.

Pada penilaian ini turut dihadiri oleh Biro Bintal dan Kesra Sekretariat Daerah Prov. Sumbar, Anggota DPRD Prov.Sumbar, Ketua Dewan Masjid Sumbar, Kepala OPD, Kemenag Pessel, Camat dan Ketua BKMT dan jamaah Masjid Raya Ampang Pulai.

Sementara Bupati Pesisir Selatan yang diwakili oleh Sekdakab Pesisir Selatan Erizon, ini merupakan salah satu visi dan misi dari pemerintah daerah terwujudnya masyarakat yang agamais.

"semoga kita dapat hasil yang baik kalau tidak juara dua minimal kita juara satu", ujarnya.

Serta terimakasih atas semua dukungan, kepada dewan hakim lebih baik dapat mengunjungi kawasan Wisata Mandeh yang jarak tempuhnya hanya sekitar lima menit dari sini, pinta Sekda. Penulis : Ressi Amra(01).

44. Pemkab kembali gelar Open Turnament Volly Pantai Tingkat Nasional

Painan, 20 Maret 2017 09:55 Pemkab Pesisir Selatan kembali menggelar kejuaraan Open Turnament Volly Pantai tingkat nasional, mulai 13 hingga 16 April 2017 di Stadion Volly Pantai Rangeh Gadang Pantai Sago, Kecamatan IV Jurai. Kejuaraan tahunan ini memperebutkan hadiah uang tunai sebesar Rp 80 juta.

Kadis Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Zefnihan melalui Kabid Pemuda dan Olahraga, Nasral kemarin menyebutkan, kejuaraan Open Turnament Volly Pantai tingkat nasional telah menjadi agenda tahunan kabupaten ini. Tujuannya, menyalurkan bakat dan minat generasi muda sehingga dapat menumbuhkan jiwa sportivitas olahraga.

Selain itu, merupakan ajang promosi wisata daerah dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan yang pada gilirannya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

"Melalui kejuaraan Open Turnament Volly Pantai, diharapkan para duta-duta wisata untuk dapat memperkenalkan kabupaten ini sebagai daerah yang memiliki sport tourism yang mempesona. Kemudian, peserta yang berasal dari luar Sumatera Barat menceritakan kondisi alam disini kepada warga di daerahnya sehingga menimbulkan minat untuk datang ke kabupaten ini", pintanya.

Ditambahkan, Pessel merupakan daerah yang terletak di pinggir pantai dan memiliki sejumlah objek wisata menarik dan unik seperti

Pantai carocok, Bukit Langkisau, Pantai Salido dan Sago serta jembatan akar.

Selain objek wisata yang indah, Pemkab juga menggelar berbagai event olahraga sebagai daya tarik kunjungan wisatawan, salah satunya kejuaraan Volly Pantai tingkat nasional yang didukung dengan sarana Stadion Rengeh Gadang di Pantai Sago.

Sementara itu, Pemkab melalui dinas terkait terus melakukan promosi dengan menggelar berbagai kegiatan, tujuannya dapat menarik wisatawan berkunjung ke daerah itu. Penulis : Marlison(03).

45. SMK Al Anhar Hasilkan Karya.

Painan, 20 Maret 2017 10:12 Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni, apresiasi hasil karya anak SMK Al Anhar Kec.Bayang yang telah berhasil bikin Neon Book dan Ranking.

"ini sebuah hasil yang patut kita bangga, semoga hasil yang telah jadi ini akan jadi penyemangat bagi SMK lain di Pesisir Selatan untuk menelurkan karyanya"ujarnya.

Hasil karya anak SMK ini akan kita pakai, rangking kita pasang digerbang masuk kantor bupati, katanya saat aoel pagi (20/03).

Sementara Syamsuardin Kepsek SMK Al Anhar, alhamdulillah siswa kita telah bisa menghasilkan karya dengan baik.

Ini kita serahkan pada pemerintah agar dapat respon yang baik, ternyata bupati juga sangat merespon dan antusias bahkan langsung mensosialisasikan pada ASN Pemkab Pessel. Penulis : Ressi Amra(01).

46. Sebanyak 40 Orang Pemilik Homestay Mendapatkan Pembekalan

Painan, 20 Maret 2017 10:23 Masyarakat harus selalu didorong dan dimotivasi agar bisa menjadi tuan rumah yang baik dalam mendukung kegiatan kepariwisataan didaerahnya. Dorongan itu dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik wisatawan setempat melalui perwujudan sapta pesona dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang usaha pariwisata dan usaha terkait lainnya.

Hal ini disampaikan Kabid Pengembangan Potensi masyarakat Kementrian Pariwisata RI Hambarukmi pada kegiatan Peningkatan Kapasitas usaha masyarakat destinasi pariwisata Jumat(17/3) kemarin di Saga Murni Hotel. Menurutnya Pemberdayaan masyarakat di Kawasan wisata khususnya Pesisir Selatan yang memiliki kawasan Mandeh, Cercok Painan perlu selalu dilakukan ,agar seiring berkembangnya Kawasan Mandeh sebagai destinasi wisata andalan Kabupaten Pessel dan Sumbar maka pola dan tingkah laku masyarakat juga harus membaik dan mampu menjadi pelaku wisata andal.

"Sekarang ini pemerintah selalu berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana dengan mensinergikan semua lini untuk bisa terlibat langsung dan melahirkan program program pengembangan," ujarnya

Menurutnya Kawasan Mandeh telah menjadi kawasan pilihan dan diprioritaskan untuk pengembangannya bahkan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, Pemerintahan Provinsi Sumbar dan Pememrintahan

pusat menjadikan pembangunan Kawasan Mandeh sebagai prioritas pembangunan.

"Walaupun Kawasan Mandeh tidak masuk dalam 10 destinasi wisata nasional namun perhatian khusus diberikan ke kawasan ini, untuk itulah perlu adanya pembenahan disemua bidang termasuk SDMnya," ujarnya

Kegiatan Peningkatan Kapasitas usaha masyarakat destinasi pariwisata dilaksanakan selama 2 hari yaitu Jumat-Sabtu (17-18) yang diikuti oleh pelaku usaha penginapan/Homestay dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Hadir pada kegiatan ini Asisten 1 Sekda Pessel Gunawan dan Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Sumbar Oni. Penulis : Elfi Mahyuni, SH(07).

47. Ketua **DPRD** : Kawasan konservasi penyu Amping Parak butuh sarana dan prasarana dasar

Painan, Maret 2017 Ketua DPRD Pessel, Dedi Rahmanto Putra mengatakan, Kawasan Konservasi Penyu Nagari Amping Parak, Kecamatan Sutera perlu didukung sarana dan prasarana dasar. Sarana yang paling mendesak saat ini adalah akses masuk kawasan dan dermaga.

Dikatakan, Kawasan Konservasi Penyu yang dirintis oleh Kelompok Laskar Pemuda Peduli Lingkungan itu memiliki dampak besar terhadap upaya pelestarian hewan langka. Salah satu dampaknya adalah munculnya kesadaran masyarakat setempat untuk tidak mengambil telur penyu.

"Namun disisi lain, ada dampak ekonomi yang telah dirasakan masyarakat sekitar yakni munculnya lapangan usaha baru. Saya menyaksikan kegiatan konservasi ini bakal berkembang pesat sebagai Kawasan Ekowisata Penyu, dan hal ini akan memberikan peluang besar bagi warga untuk berusaha," katanya.

Disebutkan, sarana dan prasarana dasar yang mendesak untuk dibangun adalah peningkatan kualitas jalan menuju kawasan, dan hal ini telah masuk dalam pokok-pokok pikiran DPRD Pessel. "Tahun ini, rencana akan direalisasikan. Kemudian konstruksi jalan disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan," tukuknya.

Selanjutnya, untuk menuju Konservasi Penyu perlu dibuat dermaga yang layak dan termasuk penambahan armada angkut. "Jadi, pembangunan kawasan ini perlu disokong oleh lintas sektor. Misalnya Pemerintahan Nagari, OPD di Kabupaten hingga pusat," ungkapnya.

Sekretaris Kelompok Laskar Pemuda Peduli Lingkungan, Rino Viki menyebutkan, angka kunjungan ke Kawasan Konservasi yang dikelolanya beberapa bulan terakhir cukup besar. "Pada bulan Januari 2017 ini tercatat 3300 orang pengunjung, dan Februari naik menjadi 4091 orang," katanya. (03)

Bupati Hendrajoni buka Musrenbang RKPD 2018

Painan, Maret 2017

Bupati Hendrajoni membuka secara resmi Musrenbang RKPD tahun 2018, Selasa (21/3) bertempat di gedung pertemuan Bapedalitbang. Pada

kesempatan itu hadir Wakil Bupati, Rusma Yul Anwar, Ketua DPRD, Dedi Rahmanto Putra, Sekdakab, Erizon, unsur Muspida, kepala OPD dan undangan lainnya.

Sedangkan narasumber adalah guru besar Fakultas Pertanian Unand, Musliar Kasim, Bappeda Provinsi Sumatera Barat, Ketua DPRD, Kepala Bapedalitbang, Kadis Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan serta Kadis Pendidikan dan Kebudayaan.

Bupati Hendrajoni mengatakan, satu tahun pelaksanaan RPJMD telah banyak capaian dan prestasi yang diraih dalam pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan. Hasil evaluasi yang dilakukan memperlihatkan beberapa indikator pembangunan penting yang saat ini memperlihatkan tren positif.

Antara lain, Indeks Pembangunan Manusia telah mencapai angka 68,82, pertumbuhan ekonomi meningkat secara konsisten dikisaran 5,81 persen, angka kemiskinan terus berkurang hingga angka 8,02 persen.

Sementara dalam dua tahun terakhir, secara kasat mata terlihat geliat sektor pariwisata Pesisir Selatan semakin menunjukkan kemajuan yang sangat signifikan. Pesisir Selatan terkenal dengan negeri sejuta pesona, yang memiliki berbagai objek wisata seperti jembatan akar, Pulau Cingkuak, Bukit Langkisau, Pantai Carocok dan Kawasan Mandeh.

Dikatakan, pada tahun ketiga pelaksanaan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016-2021, tema pembangunan RKPD yang diusung adalah 'Melalui Sinergitas Perencanaan Pembangunan Kita Wujudkan Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengurangan Angka Kemiskinan'.

Menurutnya, disamping program dan kegiatan pembangunan yang menjadi kewenangan Pemkab, dukungan dan bantuan dari Pemprov dan Pemerintah Pusat sangat diharapkan, karena kemampuan keuangan daerah dalam pembiayaan pembangunan masih sangat terbatas.

"Oleh karena itu, kami menyampaikan kepada Bappeda Provinsi Sumatera Barat untuk tetap menjadikan Kabupaten Pesisir Selatan salah satu kabupaten prioritas dalam pelaksanaan pembangunan disegala bidang. Kemudian saya berharap kepada peserta Musrenbang dapat mengikuti acara dengan serius. Melalui Musrenbang diharapkan lahir program dan kegiatan strategis bagi kepentingan masyarakat dan menjadi solusi bagi permasalahan daerah," ucapnya.

Sementara Kepala Bapedalitbang Pessel, Yozki Wandri menjelaskan, di era otonomi daerah peran perencanaan pembangunan daerah semakin krusial. Proses pembangunan dilakukan melalui pendekatan yang lebih mengutamakan bottom-up planning yang partisipatif. (03)

Bupati Sampaikan Nota LKPJ 2016 dan Dua Ranperda Ke DPRD Pesisir Selatan

Painan, Maret 2017

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pesisir Selatan menggelar rapat paripurna DPRD dengan agenda penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPJ) Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016 dan dua Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda), Senin (20/3) diruang sidang DPRD setempat.

Rapat paripurna DPRD tersebut di pimpin langsung oleh Ketua DPRD, Dedi Rahmanto Putra dengan didampingi dua wakil Ketua DPRD dan Anggota DPRD Pesisir Selatan dengan dihadiri oleh Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni bersama Wakil Bupati Pesisir Selatan, Rusma Yul Anwar, Forkompinda Pessel, Sekretaris Daerah, Erizon dan seluruh Kepala OPD Lingkup Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.

Dalam rapat tersebut Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni menyampaikan beberapa hal berkaitan dengan kinerja pemerintah daerah selama satu tahun, termasuk didalamnya pencapaian pendapatan hingga realisasi penyerapan anggaran dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah.

Dalam kesempatan tersebut Bupati Hendrajoni menyampaikan hasil pengelolaan keuangan daerah dan pelaksanaan APBD tahun 2016, pendapatan daerah tahun 2016 dari target Rp. 1.577.041.581.597 dapat terealisasi sebesar Rp. 1.449.630.972.036,74 atau tercapai sebesar 92 persen, tutur Bupati.

Sedangkan Belanja Daerah tahun 2016 dialokasikan sebesar Rp. 1.799.424.409.818,85 dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.500.667.248.344,62 atau tercapai sebesar 83,40 persen, sedangkan pembiayaan Daerah tahun 2016 diproyeksikan sebesar Rp. 222.382.828.221,85 dan pada akhir tahun terealisasi sebesar Rp. 165.404.885,721,85 atau 74,38 persen.

Selanjutnya Bupati juga menyampaikan tentang dua Ranperda ke DPRD Pesisir Selatan, kedua Ranperda tersebut yaitu Rancangan Peraturan Daerah tentang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dan Rancangan Peraturan Daerah tentang pembentukan lembaga publik lokal langkisau FM.

Menurut Bupati, kasus-kasus permasalahan perempuan dan anak cenderung meningkat secara kuantitas dan kualitas dari tahun ketahun. Menurut data dari Sat Reskrim Polres Pesisir Selatan tahun 2014 terdapat sebanyak 167 kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan, tahun 2015 sebanyak 189 kasus, tahun 2016 sebanyak 190 kasus dan sampai akhir Februari 2017 tercatat 34 kasus.(09)

Bupati Hendrajoni Tegaskan " Kawasan Objek Wisata Mandeh Siap Terima Investor "

Painan, Maret 2017

Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni menegaskan bahwa Pesisir Selatan siap menerima para investor dari manapun yang ingin berinvestasi di kawasan objek wisata mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.

Menurut Bupati, tidak ada permasalahan bagi investor yang mau berinvestasi di negeri sejuta pesona tersebut, karena saat ini Pesisir Selatan tengah serius dalam mengembangkan pariwisata yang ada di Kabupaten ini, termasuk kawasan objek wisata mandeh yang sekarang sangat banyak dilirik investor, ungkap Bupati kepada wartawan, Senin (20/03) di Painan.

Bupati juga menambahkan bahwa sekarang ini kita sedang serius mengembangkan pariwisata di Pesisir Selatan, bahkan kita juga mempermudah izin bagi investor yang mau berinvestasi di daerah kita, ulasnya.

"Saya bupati Pesisir Selatan menegaskan bahwa objek wisata mandeh siap menerima investor yang mau berinvestasi di kawasan wisata tersebut, bahkan kita akan mempermudah izin bagi investor tersebut, " ucap Bupati.

Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan beserta masyarakat mandeh siap menerima investor yang berinvestasi di objek wisata tersebut, tidak ada hambatan bagi investor yang ingin berinvestasi di Pesisir Selatan.

Sampai saat sekarang ini beberapa investor yang sudah datang dan bekerja sama di Pesisir Selatan di kawasan wisata mandeh terus berjalan, bahkan saat ini investor arab sudah Mou untuk berinvestasi, tegas Bupati.

Terakhir Bupati menambahkan bahwa dirinya menginginkan Pesisir Selatan ini lebih maju, tidak ada kepentingan yang dalam hal tersebut selain memajukan daerah Pesisir Selatan, tutupnya. (09)

25 orang Penyandang Disabilitas Pessel Terima Bantuan Kaki dan Tangan Palsu

Painan, Maret 2017

Sebanyak 25 orang penyandang disabilitas di Kabupaten Pesisir Selatan mendapat bantuan dari yayasan peduli Tuna Daksa Jakarta, bekerjasama dengan Sequis. Selasa (21/03) di Pendopo Rumah Dinas Bupati. Bantuan yang didapat berupa kaki dan tangan palsu, disaksikan langsung oleh Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni.

Ketua TP PKK Lisda Hendrajoni dalam kesempatan tersebut mengatakan bahwa bantuan kaki dan tangan palsu ini merupakan tahap pertama dengan jumlah 25 orang, namun kedepannya masih ada yang akan kita bantu, selain itu kita juga memberikan tongkat dan kaca mata baca, ujar Lisda Hendrajoni.

Ditambahkan, kita mendapatkan ini dengan mengajukan proposal kepada pihak yayasan, lebih kurang tiga bulan yang lalu kita masukan "alhamdulillah pada hari ini dapat terwujud," katanya.

Bahkan mereka membantu semua penyandang Disabilitas yang ada di Pesisir Selatan, kini kita akan surati semua PKK nagari agar dapat membantu serta mencari sanak saudara kita yang membutuhkan.

Untuk tahap kedua, kita lakukan pada bulan depan sekaligus dalam rangka hari jadi Pesisir Selatan ke-69. Bahkan kegiatan sosial ini juga mendapat dukungan penuh dari Pemkab Pesisir Selatan.

Terakhir Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni yang didampingi ketua TP.PKK Lisda Hendrajoni, menyerahkan bantuan Sembako dan transportasi bagi penyandang disabilitas. (09)

Bupati Pessel Ikut Memeriahkan Jablay 1

Painan, Maret 2017

Para pecinta motor trabas kembali mengadakan event di Kabupaten Pesisir Selatan, Minggu (19/3).Event Jelajah Alam bayang 1 (Jablay 1) ini dilaksanakan di kecamatan Bayang, Pesisir Selatan.

"Rute ini dimulai dari depan kantor Walinagari Sawah Laweh menuju Bukit Garapai lanjut ke Bukit Lansiang hingga ke Puncak Bendera atau Puncak Bugar Bulan Puber, dengan peserta lebih dari 150 orang." Ujar Ketua Panitia Pelaksana Jablay, Risnaldi.

"Event ini diharapkan dapat meningkatkan nilai kunjungan wisata ke Pesisir Selatan, karena Pesisir Selatan memiliki keindahan alam yang luar biasa, Pesisir Selatan punya wisata Gunung, Pantai, budaya, kuliner," ujar Hendrajoni disela acara finish jablay 1.

Kabupaten Pesisir Selatan mengharapkan event ini bisa menjadi event tahunan yang mampu menggenjot dan meningkatkan pariwisata di Pesisir Selatan, dan semakin diketahui oleh dunia luar.(01)

Nelayan Asal Sibolga Diselamatkan Nelayan Pessel

Painan,Maret 2016

Kapal bagan Sibolga KM Sniper yang melaut di perairan Pessel Karam(Tengelim) di Pulau Sikumbang Tarusan Selasa (21/3) kemarin sekitar pukul 12.00 wib ,6 orang awak kapalnya terapung apung 8 jam ditengah laut dan diselamatkan oleh nelayan Tarusan sekitar pukul 21.00 wib .

Keenam awak kapal itu yaitu Anhar (41), Rian (34), Doli (25),Darmansyah (24),Arpin Syah (27 dan Ganti (23) melaut dari Sibolga semenjak 2 bulan lalu dan melaut ke arah Pessel semenjak 15 hari laut berangkat dari Muaro Padang.

Kapten Kapal Anhar mengungkapkan dia bersama dengan awak kapal lainnya melaut diperairan Pessel disekitar Pulau Kumbang Tarusan .Dan sekitar pukul 11.00 wib gelombang tinggi dan badai yang mengakibatkan bagian kapalnya rusak sehingga menyebabkan kapalnya tengelim.Karena kondisi itulah dia bersama awak lainnya berusaha menyelematkan diri menggunakan fiber ikan dan jerigen yang ada di kapal untuk membantunya berenang ditengah laut.

"Melihat kapal sudah mulai tengelam maka Kita semuanya saling membantu agar bisa menyelamatkan diri dengan cara bergantung di fiber dan jerigen minyak dan berenang ke arah pulau terdekat," ujarnya

Keenam nelayan ini diselamatkan oleh nelayan Pessel berhasil dievakuasi ke daratan. Menurut keterangan Afrizal Rj Indo salah seorang nelayan Pessel menerangkan Kapal bagan asal Tarusan melihat 2 orang berenang ke arah kapal terapung apung dan setelah berhasil dievakuasi ke atas kapal ternyata mereka adalah awak kapal sibolga yang karam.

"Setelah diselamatkan ,keduanya mengaku kalau mereka ada ber enam orang , maka dibantu kapal bagan nelayan lain berusaha mencari mereka dan akhirnya mereka berhasil ditemukan disekitar pulau yang tidak jauh dari asal kapal mereka tengelam," ujarnya

Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni didampingi Kepala Dinas Perikanan Pessel Syuhendri Rabu(22/3) kemarin melihat langsung kondisi ke enam orang nelayan KM Sniper ini. Menurutnya keenam nelayan ini harus segera mendapatkan perawatan karena melihat kondisinya mereka cukup kelelahan karena terapung apung ditengah laut selama 6 jam .

"Kita perintahkan agar memeriksa kesehatan ke enam awak kapal ini , jika ada yang sakit atau luka harus segera mendapatkan pengobatan. Dan kita sangat mengapresiasi kepedulian nelayan Pessel yang mau membantu nelayan daerah lain sehingga mereka selamat," ujarnya

Ditambahkannya karamnya nelayan sibolga hendaknya menjadi pelajaran bagi nelayan Pessel, gelombang tinggi yang terjadi sekarang ini hendaknya para nelayan lebih hati hati ketika melaut. Jika gelombang tinggi dan badai hendaknya membatalkan untuk melaut demi keselamatan jiwa. (07)

B. BERITA YANG TIDAK DIPUBLIKASIKAN

1. Dua Pasangan Illegal di Amankan Sat Pol PP

Painan, 02 Maret 2017 16:09 Dua pasangan tanpa ikatan suami yang sah, diamankan Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Kabupaten Pesisir Selatan dalam operasi rutin, Kamis (2/3) sekitar pukul 02.00 wib dini hari disalah satu penginapan yang terdapat di jalan H Ilyas Yakub Painan.

Dua pasangan ilegal tersebut tidak dapat mengelak ketika tim Trantib yang diterjunkan berhasil melakukan pengerebetan pada dua kamar yang mereka tempati, ungkap Kepala Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran (Dis Satpol PP dan Damkar) Pesisir Selatan, Harianto didampingi Kasi Tindak Internal, Zendra Effendi kepada wartawan Kamis (2/3) di kantornya.

Lebih jauh Kadis menambahkan bahwa pihaknya langsung turun kelokasi melakukan pengerebekan dua pasangan ilegal tersebut setelah mendapat laporan dari masyarakat bahwa salah satu penginapan yang terdapat di jalan H Liyas Yakub Painan, terdapat pasangan tanpa ikatan suami istri yang menginap, ulasnya.

"Berdasarkan laporan tersebut, tim trantib Sat Pol PP langsung turun melakukan pengerebekan dan menemukan dua pasangan yang bukan suami istri menginap di dua kamar yang berbeda pada salah satu penginapan di Painan," kata Kadis.

Satu diantaranya mengaku tengah hamil tiga bulan dengan inisial LNS 23, warga Sumedang Kecamatan Ranahpesisir. Sedangkan pasangan laki-lakinya berinisial UJ 48, warga Kecamatan Linggo Sari Baganti, berhasil mengelabui petugas dan melarikan diri dengan menggunakan mobil cool diesel yang tengah parkir di depan penginapan saat pengerebekan itu.

Sedangkan Satu pasangan lagi adalah berinisial SR 18, warga Nagari Kambang Utara dengan pasangan prianya ML 30, warga Ampalu Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir. Walau saat pengerebekan pasangan LNS berhasil kabur, namun petugas bersama pihak keluarga wanita yang tengah hamil tiga bulan ini telah mengantongi identitasnya, melalui keterangan yang berikan LNS," ungkapnya.

Saat ini kita tengah menunggu pihak keluarga dari masing-masing yang berhasil diamankan ini. Karena mereka mengaku siap untuk dinikahkan, sehingga bila telah dijemput oleh keluarga, akan kita serahkan prosesnya sesuai dengan yang semestinya lagi, tutup Harianto. Penulis : Rico Candra(09).

2. Perlu Adanya Pembenahan Untuk Kembangkan Wsiata Baru

Painan, 05 Maret 2017 12:21 Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan olahraga Pessel Zefnihan mengungkapkan Kenagarian Setara Nanggalo sangat cocok untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata agro. Akan ada beberapa pembenahan yang dilakukan untuk kawasan ini agar kedepannya harapan untuk menjadikan kawasan ini sebagai lahan pariwisata petik buah bisa diwujudkan.

"Langkah yang mesti dilakukan oleh pihak kenagarian adalah mengumpul[ulkan petani jeruk dan memberikan pemahaman kepada mereka untuk bisa mengubah lahan miliknya sebagai lahan wisata," ujarnya

Senada disampaikan Penganat Pariwisata Sumbar Zulhizul mengungkapkan lahan pertanian jeruk yang ada di kenagarian Setara sangat luas dan tidak kalah dengan kebun buah yang telah dijadikan sebagai kawasan wisata agro seperti di Mekar Sari. Karena itulah perlu adanya upaya keras semua pihak untuk mewujudkan nya .

Zulhizul menilai upaya menjadi lahan perkebunan milik warga ini bisa berhasil karena tanaman jeruk selalu berbuah dan pola tanam yang diterapkan tidak serentak. sehingga buahnya bisa dipetik kapan saja.

"Kawasan Mandeh menjadi lengkap sebab selain sebagai wisata bahari namun juga menawarkan wisata agronya," ujarnya. Penulis : Elfi Mahyuni (07).

3. Pentaan Kawasan Mandeh, Pemukiman Nelayan di relokasi

Painan, 05 Maret 2017 Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan akan merelokasi pemukiman warga yang berada disepanjang pantai dan Pelabuhan TPI Cerocek Tarusan ,Relokasi ke daerah baru ini bertujuan untuk penataan Kawasan Mandeh menjadi kawasan Internasional.

Relokasi ini masih dilokasi yang sama , tidak jauh dari pemukiman mereka semula hanya berjarak sekitar 300 meter atau persisnya di belakang Pasar Modern yang sekarang ini sedang dilakukan pembangunannya . Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni mengungkapkan Kawasan Mandeh dipersiapkan untuk menjadi kawasan wisata berkelas internasional, untuk itulah perlu adanya penataan kawasan menjadi lebih baik .

Apalagi Kawasan Mandeh juga akan dijadikan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) untuk itulah perlu adanya pembenahan diberbagai bidang salah satunya adalah relokasi pemukiman warga yang berada disekitar pelabuhan Cerocok Tarusan. Menurutnya di sekitar Pasar Modern yang sedang dibangun sekarang ini juga akan dibangun pemukiman warga.

Dan pemerintah akan menyediakan sekitar 3 Hektar lahan untuk pembangunan itu nantinya . Selain itu juga akan dibuat jalur baru disekitar pemukiman tersebut tersebut untuk parkir boat/perahu wisata untuk membawa wisatawan nantinya .Dan banyaknya warga yang akan direlokasi measih belum diketahui namun perlu adanya pendataan.

"Kita akan mengupayakan mengait dana dari pusat untuk melaksanakan rencana ini kedepannya . Sebab Kawasan Mandeh kedepannya akan semakin dikunjungi oleh wsiatawan baik lokal maupun internasional karena itu perlu adanya pembenahan lebih terprogram," ujarnya.

Ditambahkannya pemukiman warga yang terkena relokasi adalah pemukiman warga yang jarak rumahnya dari bibr pantai sekitar 100 meter sesuai aturan .Selain itu pemindahan pemukiman warga tersebut agar warga memiliki pemukiman yang lebih layak ini juga bertujuan agar Pasar Modern yang pembangunanya sedang dilakukan juga ramai nantinya sebab pemukiman warga dan parkir boat berada persis dibelakangnya.

"Wisatawan yang ingin menaiki boat /perahu wisata akan melalui pasar modern tersebut terlebih dahulu , sehingga upaya meramikan pasar modrn tersebut bisa terwujud dan pembangunannya tidak menjadi sia sia ," ujarnya Dan berkas pemukiman warga yang direlokasi ini akan digunakan untuk pelabuhan kapal serta sebagai pintu masuk Kawasan Ekonomi khusus nantinya dan pembangunan prasarana lainnya pendukung pariwisata. Penulis : Elfi Mahyuni (07).

4. Darizal Basir : Bantuan alsintan jangan dikuasai secara individu

Painan, 08 Maret 2017 09:53 Anggota DPR RI, H.Darizal Basir mengingatkan pengurus kelompok tani agar tidak menguasai bantuan alsintan dari pemerintah pusat melalui Kementerian Pertanian untuk dirinya sendiri, akan tetapi harus dipergunakan untuk seluruh anggota kelompok dan petani sekitar.

"Saya dapat informasi, ada sejumlah oknum pengurus kelompok tani menguasai sendiri alsintan yang merupakan bantuan dari Kementerian Pertanian tersebut. Padahal, sesuai aturan alsintan dipergunakan untuk semua anggota kelompok tani, bukan untuk diri sendiri," sebut Darizal ketika meninjau alsintan milik kelompok tani di Sianik, Nagari Sago, Kecamatan IV Jurai, Pessel, kemarin.

Mantan bupati Pessel ini lebih lanjut menegaskan, bila memang tidak dipergunakan untuk seluruh anggota kelompok tani, maka alsintan itu akan ditarik, dan diserahkan kepada kelompok tani lain yang

membutuhkan. Sebab, sebelum alsintan diserahkan sudah dibuat perjanjian bahwa alsintan dipergunakan untuk kepentingan bersama anggota kelompok, bukan individu.

"Saya imbau agar alsintan itu dipergunakan untuk kepentingan kelompok tani. Bila tidak diindahkan, maka alsintan akan ditarik, dan diserahkan ke kelompok tani lainnya. Bahkan, kalau perlu dengan membawa aparat terkait," tandasnya.

Dijelaskan, sebagai kawasan pertanian dan lumbung padi di Sumbar, Pessel memerlukan alsintan untuk menunjang produktifitas para petani.

Ia berharap agar kelompok tani penerima bantuan alsintan dapat memanfaatkannya dengan baik. Dirinya tidak menginginkan adanya laporan masyarakat bahwa alsintan hanya dimanfaatkan oleh satu atau dua orang saja yaitu ketua dan sekretaris kelompok. Penulis : Marlison(03).

5. Medan Sulit, Pessel Butuh Penambahan Mobil Damkar,

Painan, 08 Maret 2017 11:43 Kewaspadaan masyarakat terhadap ancaman yang bisa menimbulkan kebakaran perlu di tingkatkan di Kabupaten Pesir Selatan (Pessel). Sebab dengan keterbatasan ketersediaan sarana, serta sulitnya medan dan jarak tempuh, membuat penanganan tidak tercapai maksimal.

Hal itu disampaikan Sekretaris daerah (Sekda) Pessel, Erizon kemaren (6/3) terkait masih minimnya ketersediaan sarana penanganan bencana kebakaran di daerah itu, baik sarana mobil pemadam, maupun pompa air atau Ploting pump.

"Berbagai peristiwa bencana kebakaran yang terjadi di Pessel selama ini, telah menimbulkan kerugian baik materi, bahkan juga korban jiwa. Dari itu saya berharap bencana ini dapat diminimalisir. Salah satunya dengan cara meningkatkan kewaspadaan serta kesiapsiagaan. Sebab keterbatasan sarana, serta jauh dan sulitnya medan, membuat penanganan tidak maksimal," katanya.

Erizon, juga meminta kepada aparat pemerintah terkait untuk terus mengintensifkan penyuluhan kepada masyarakat dalam mengantisipasi kebakaran serta meningkatkan kesiapan petugas pemadam kebakaran.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pessel, Pri Nurdin ketika dihubungi kemaren (6/3) mengatakan bahwa dalam upaya mengantisipasi kebakaran, pihaknya juga mendorong masyarakat agar menyediakan racun api, karung goni dan memeriksa segala sesuatu di dalam rumah yang bisa menyebabkan kebakaran.

Selain imbauan itu, pihaknya juga melakukan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat tentang bagaimana mengantisipasi kebakaran sejak dini dan dampak yang ditimbulkan akibat kebakaran.

Diakuinya bahwa soal sarana dan prasarana penanganan bencana kebakaran memang masih sangat terbatas di daerah itu.

"Saat ini di Pessel baru memiliki 5 unit mobil damkar. Sementara wilayah Pesisir Selatan memanjang 243,2 kilometer dari utara ke selatan dengan berbagai medan yang sulit. Berdasarkan kondisi itu, sehingga dengan hanya memiliki 5 mobil damkar, tentu tidak mampu menjangkau wilayah yang memanjang dalam waktu singkat, katanya.

Ditambahkannya bahwa pihaknya terus berupaya mencari peluang-peluang bantuan dari pemerintah pusat untuk penambahan mobil pemadam kebakaran.

"Paling sedikit di daerah ini musti memiliki 8 mobil pemadam, dengan lokasi penempatan selaian di Kota Painan, juga di pos Damkar Balaiselasa dan Tapan," ujarnya.

Ditambahkannya bahwa upaya itu musti dilakukan, karena penambahan mobil damkar itu, menyangkut keselamatan jiwa serta harta benda masyarakat.

"Karena kondisi keterbatasan kemampuan keuangan daerah, sehingga kita berharap kepada pemerintah pusat supaya juga memberikan perhatian," tutupnya. Penulis : Yoni Syafrizal.

6. Enam Balita Mudiak Aia Sei Nyalo Mengalami Gizi Buruk

7. Penanganan Gizi Buruk Dengan Memberikan PMT

Painan, 08 Maret 2017 Penanganan untuk gizi buruk di Pesisir Selatan dengan memberikan makanan tambahan kepada penderita gizi buruk tersebut dan kalau ada yang perlu mendapatkan perawatan akan dirujuk ke RSUD M Zein Painan.

Kepala Dinas Kesehatan Pesisir Selatan Syafrizal Antoni mengungkapkan terkait jumlah penderita gizi buruk, dia tidak mengetahui pasti jumlahnya namun penyebab balita mengalami gizi buruk disebabkan paktor ekonomi dan juga adanya penyakit penyerta di balita tersebut .

Menambahkan pihak dinas kesehatan bersama dengan perangkat medis yang ada terus melakukan penyuluhan kepada masyarakat untuk selalu berperilaku sehat dan memkomsumsi makan sehat sehingga kebutuhan gizi pada keluarga tertutama balita bisa terpenuhi," ujarnya

Anton mengatakan kasus gizi buruk anak-anak disebabkan rendahnya pengetahuan orangtua soal asupan gizi anak. Padahal Gizi buruk itu berdampak negatif pada pertumbuhan anak-anak beberapa tahun ke depan. Anak-anak relatif kurang memiliki ketahanan fisik guna melawan penyakit di sekitarnya, seperti batuk, pilek dan panas. Anak-anak penderita gizi buruk harus mendapatkan pemantauan rutin. Penulis : Elfi Mahyuni (07).

8. Setiap Nagari Alokasi Anggaran Pengembangan Pariwisata

Painan, 08 Maret 2017 12:50 Camat Koto XI Tarusan Hadi Susilo mengungkapkan untuk mengembangkan beberapa kawasan wisata penyangah Kawasan Mandeh, dan menjadikan Kecamatan Koto XI Tarusan menjadi kecamatan wisata telah disepakat oleh beberapa walinagari di Tarusan untuk komit menetapkan satu destinasi termasuk Kenagarian Kampung Baru Korong Nan ampek yang memiliki potensi sungai untuk dikembangkan wisata arung jeram.

Dan nantinya setiap nagari akan memanfaatkan Anggaran Pendapatan Belanja Nagari dan potensi lainnya yang ada secara berkelanjutan untuk mencapai standar persyaratan minima sesuai destinasi antara lain aspek daya tarik/atraksi, aksesibilitas, sarana prasarana dan manajemen pengelolaan/pemberdayaan masyarakat.

"Disamping itu juga telah ada kesepakatan dengan nagari untuk melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan membina dan

membentuk kelompok kelompok pengiat wisata (Ekowisata/Ekotourism di tiap tiap nagari dan sepakat mendukung Kecamatan Koto XI Tarusan sebagai Kecamatan Wisata , "ujarnya Penulis : Elfi Mahyuni (07) .

9. Bupati Hendrajoni minta walinagari kembangkan potensi nagari dengan baik

Painan, Maret 2017 - Bupati Hendrajoni minta walinagari mengembangkan potensi nagari dengan baik. Lalu, walinagari harus bisa merencanakan pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga manfaat yang dirasakan menjadi lebih maksimal untuk kesejahteraan bersama.

Menurut Hendrajoni kemarin, setiap nagari memiliki potensi yang berbeda. Makanya, walinagari harus bisa mengolahnya dengan baik untuk kesejahteraan masyarakatnya.

"Jabatan walinagari adalah amanah. Untuk itu, laksanakan amanah itu dengan baik dan penuh tanggungjawab. Kemudian, jangan manfaatkan potensi yang dimiliki untuk kepentingan pribadi. Kedepan, jadikanlah nagari berprestasi dalam berbagai hal," ajaknya.

Lebih jauh ia berharap agar walinagari menjalin komunikasi yang baik dengan Bamus, perangkat nagari dan semua unsur yang ada agar roda pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat dapat berjalan sebagaimana mestinya.

"Setiap program yang berorientasi pada masyarakat hendaknya dimusyawarahkan terlebih dahulu dengan Bamus. Itu sebuah langkah positif agar program tadi bisa berjalan sesuai harapan dan didukung oleh berbagai unsur nagari," ujarnya.

Selanjutnya, walinagari diminta mengelola keuangan nagari sesuai aturan yang berlaku. Sementara pembangunan yang dilaksanakan harus betul-betul pro rakyat.

Setiap dana yang dikeluarkan oleh pemerintahan nagari harus bisa dipertanggungjawabkan. Apalagi saat ini pengawasan keuangan dilakukan berlapis mulai dari Inspektorat, BPKP, BPK bahkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). "Oleh karena itu, hindari kebijakan terkait pengelolaan keuangan nagari yang melanggar hukum," pintanya.

Selain itu ia meminta camat agar dapat mengoptimalkan tugas pokok dan fungsi di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Kemudian tingkatkan fungsi pengawasan, pengendalian dan pembinaan kepada walinagari dalam pengelolaan keuangan nagari agar tepat sasaran serta tidak bertentangan dengan hukum, ingatnya. Penulis : Rico Candra (03) .

Setiap Program di Nagari Harus di Musyawarahkan

Painan, Maret--Setiap program yang berorientasi pada masyarakat hendaknya dimusyawarahkan terlebih dahulu dengan Bamus. Itu sebuah langkah positif agar program tadi bisa berjalan sesuai harapan dan didukung oleh berbagai unsur nagari.

Walinagari dan bamus mesti memahami tugas dan fungsi serta wewenangnya. Selanjutnya mampu menata aparatur pemerintahan nagari

sesuai ketentuan. setiap walinagari dituntut menjadi motivator dan membina masyarakat dalam rangka mensukseskan program dan kegiatan pembangunan di nagari. Selanjutnya, walinagari diminta mengelola keuangan nagari sesuai aturan yang berlaku. Sementara pembangunan yang dilaksanakan harus betul-betul pro rakyat.

Bupati Hendrajoni berharap kepada Bamus merupakan lembaga legislatif yang kedudukannya sejajar dengan wali nagari, dan saling berkerja sama dalam membangun nagari, sekaligus bisa bersinergi bersama wali nagari untuk bersama-sama menetapkan/mengawasi peraturan nagari dan pembelanjaan nagari secara transparansi

"Walinagari harus menjalin komunikasi yang baik dengan Bamus, perangkat nagari dan semua unsur yang ada agar roda pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat dapat berjalan sebagaimana mestinya," ujarnya.

Selain itu setiap dana yang dikeluarkan oleh pemerintahan nagari harus bisa dipertanggungjawabkan. Apalagi saat ini pengawasan keuangan dilakukan berlapis mulai dari Inspektorat, BPKP, BPK bahkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). "Oleh karena itu, hindari kebijakan terkait pengelolaan keuangan nagari yang melanggar hukum.

Ditambahkannya walinagari juga diharapkan dapat mengembangkan potensi nagari dengan baik. Lalu, walinagari harus bisa merencanakan pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga manfaat yang dirasakan menjadi lebih maksimal untuk kesejahteraan bersama.

"setiap nagari memiliki potensi yang berbeda. Makanya, walinagari harus bisa mengolahnya dengan baik untuk kesejahteraan masyarakatnya. Jabatan walinagari adalah amanah. Untuk itu, laksanakan amanah itu dengan baik dan penuh tanggungjawab. Kemudian, jangan manfaatkan potensi yang dimiliki untuk kepentingan pribadi. Kedepan, jadikanlah nagari berprestasi dalam berbagai hal," ajaknya. (07)

Camat Harus Optimalkan Tugas dan Fungsinya

Painan, Maret --Camat, agar dapat mengoptimalkan tugas dan fungsi di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Camat pimpinan kecamatan sebagai perangkat daerah kabupaten mempunyai peranan yang sangat strategis, selain ujung tombak pelayanan penyelenggaraan publik juga sebagai agen pelayanan prima bagi masyarakat.

"Camat juga berperan sebagai kepala wilayah, dalam hal ini wilayah kerja bukan berarti daerah kewenangan, camat melaksanakan tugas umum pemerintah terhadap seluruh instansi pemerintah kiwilayahnya, penyelenggaraan, ketentraman, ketertiban dan penegak peraturan daerah," ujarnya Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni kemarin

Menurutnya tingkatkan fungsi pengawasan, pengendalian dan pembinaan kepada walinagari dalam pengelolaan keuangan nagari agar tepat sasaran serta tidak bertentangan dengan hukum, pintanya.

Menurutnya ,camat sebagai perpanjangan tangan Bupati memiliki peran yang penting dalam upaya mengkomunikasikan berbagai program pemerintah daerah. Kepiawaian seorang camat membangun komunikasi menjadi salah satu tolok ukur kinerja dikecamatan yang dipimpin. Komunikasi yang konstruktif dengan berbagai elemen menjadi syarat mutlak keberhasilan tugas-tugas camat di kecamatan.

Hendrajoni juga mengungkapkan posisi camat yang strategis menghendaki kepiawaian dalam merangkul semua pihak sehingga program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik. Camat sebagai perangkat daerah memiliki kekhususan dibandingkan perangkat daerah lainnya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk mendukung pelaksanaan asas desentralisasi.(07)

Puskesmas Penting Tingkatkan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat

Painan,Maret --Puskesmas akan selalu berupaya memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat yang berkunjung dalam wilayah kerjanya.

Tanpa diskriminasi dan dengan menerapkan kemajuan ilmu dan teknologi kesehatan yang sesuai. Upaya pemeliharaan dan peningkatan yang dilakukan Puskesmas mencakup pula aspek lingkungan dari yang bersangkutan. Makanya, keberadaan Puskesmas harus diperkuat.

"Puskesmas merupakan ujung tombak pembangunan dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan Puskesmas harus diperkuat baik dari sisi aparatur, sarana dan parasarana maupun alokasi anggaran," ujar Kadis Kesehatan Pessel, dr.H.Syahrizal Antoni .

Menurutnya,tidak akan terlayani dengan maksimal jika pendukung untuk melakukan pembangunan itu tidak tersedia,termasuk tenaga kesehatan di puskesmas yang selalu siap sedia memberikan pelayanan kepada masyarakat,.

Karena itu visi pembangunan dan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh Puskesmas adalah tercapainya kecamatan sehat menuju terwujudnya Indonesia sehat. Kecamatan sehat adalah gambaran masyarakat kecamatan masa depan yang ingin dicapai.

Melalui pembangunan kesehatan, yakni masyarakat yang hidup dalam lingkungan dan dengan perilaku sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Ini adalah indikator kecamatan sehat yang ingin dicapai, katanya.(07)

Pessel Butuh Tambahan Mobil Pelayanan

Painan,Maret--Meningkatkan pelayan publik kepada masyarakat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) melaksanakan pelayanan secara tepat dan melakukan berbagai terobosan sehingga pelayanan masyarakat bisa lebih maksimal.

Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni mengungkapkan agar Disdukcapil mengoptimalkan pelayanan kepada maksimal salah satunya memaksimalkan operasinal mobil pelayanan Dukcapil ke setia kecamatan dan nagari.

"Kita sudah memiliki satu unit mobil pelayanan Dukcapil untuk melayani masyarakat dalam pengurusan dokumen kependudukan dan catatan sipil di kecamatan dan nagari. Oleh karena itu, saya berharap agar mobil itu diperasionalkan secara maksimal," ujarnya

Menurutnya langkah pengoptimalan itu adalah langkah pemerintah untuk mendekatkan pelayanan, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengurus dokumen kependudukan dan pencatatan sipil.

Hendrajoni juga mengapresiasi langkah Disdukcapil yang melakukan pelayanan secara cepat dan melakukan berbagai terobosan lainnya. Bahkan mendapat penghargaan nasional, dimana Pesisir Selatan salah satu dari 50 kabupaten/kota di Indonesia sebagai pelaksana Kartu Identitas Anak (KIA) tahun 2017 sesuai Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 471.13-112 DUKCAPIL 2017. Penetapan 50 dari 530 kabupaten/kota se Indonesia ini berdasarkan prestasi capaian cakupan kepemilikan akta kelahiran usia anak 0-18 tahun, dan Pesisir Selatan menempati rangking ke-6 dengan capaian 91,15 persen dari target nasional sebesar 77,5 persen.

Dari 6 besar kabupaten/kota dengan nilai persentase tertinggi capaian cakupan kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun tersebut, Pesisir Selatan menempati urutan teratas dari jumlah penduduk 521.352 jiwa dan usia kurang 17 tahun sebanyak 165.602 jiwa,

Lebih lanjut dijelaskannya keberadaan mobil pelayanan yang dioperasikan oleh Disdukcapil memang terbatas karena luasnya wilayah Pessel sehingga kondisi ini mesti ditambah. "Kita akan mengupayakan dari pemerintah pusat untuk bisa menambah mobil operasional ini sehingga pelayanan lebih maksimal," ujarnya

Sementara itu Kadis Dukcapil Pesisir Selatan, Evafauza Y. Dt. MA Tigo Lareh mengungkapkan pihaknya baru baru ini baru saja menemui Sesdirjen Dukcapil Kemendagri, I Gede Suratha di Jakarta. pertemuan itu dalam rangka konsultasi dan menyampaikan proposal permohonan bantuan mobil layanan Dukcapil yang bersumber dari APBN.

"Kita langsung berkonsultasi dan mengajukan proposal untuk meminta tambahan mobil operasional Dukcapil sehingga pelayan lebih maksimal disamping itu kita juga menyampaikan rencana pembentukan UPTD di setiap kecamatan dan program lainnya," ujarnya (07)

Pelayanan Paten Terus di Maksimalkan

Painan, Maret--Penerapan sistem pelayanan administrasi terpadu kecamatan (Paten) di Kabupaten Pesisir Selatan di setiap kecamatan terus dimaksimalkan.

Hal ini disampaikan Wakil Bupati Pessel Rusma Yul Anwar . Menurutnya Pelayanan dengan sistim PATEN tersebut adalah realisasi dari semangat dan pelaksanaan Permendagri No 4 tahun 2010 sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat yang mengacu kepada aturan dan peraturan pemerintah. Dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat mencakup berbagai bidang baik perizinan maupun non perizinan.

"Dalam perlimpahan kewenangan itu sudah diatur kriteria, konteks dan besaran kewenangan yang diserahkan kepada Camat dengan Peraturan . Dan saat ini pelimpahan kewenangan itu sudah dijalankan, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mendapat pelayanan yang diperlukan," ulasnya

Ditambahkannya, Program PATEN ini untuk menyempurnakan gerakan pelayanan agar lebih terpadu dalam satu pintu. Kalau dulunya per bidang, maka sekarang dengan program PATEN kecamatan akan membuat sistim khusus yang lebih efisien, sehingga masyarakat semakin mudah dalam pengurusan administrasi.

Dimana dari perkembangan pelayanan, masyarakat minta segala urusan itu kembali dilaksanakan seperti biasa di kecamatan. Pelaksanaan pengaturan urusan kembali di kantor camat, hanya untuk memperdekat dan mempersingkat urusan. Selain itu, biaya, waktu, jarak, efesiensi, kualitas sudah terjamin dan masyarakat bisa langsung berhubungan dengan camat.

"Maka dari pelaksanaan pemberian kewenangan , melalui pelayanan di masing-masing kantor Camat, masyarakat senang dan terbantu. Dimana urusan dapat dilaksanakan sampai di kantor Camat. Segala pelayanan pelimpahan wewenang dapat terlayani hingga final," jelasnya (07)

Investasi berskala besar butuh pasokan listrik yang memadai

Painan, Maret 2017 - Realisasi investasi membutuhkan ketersediaan listrik yang memadai. Tanpa itu, investasi tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya.

Di Pesisir Selatan, pasokan listrik belum maksimal untuk mendukung realisasi investasi, terutama investasi berskala besar, ungkap Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Pessel, Suardi kemarin di Painan.

Menurutnya, investasi berskala besar yang membutuhkan pasokan listrik secara maksimal seperti hotel berbintang dan industri yang mengelola potensi sumberdaya alam lainnya.

Untuk mengatasi persoalan itu, maka Pemkab mencari peluang investasi bidang kelistrikan dari investor luar negeri yakni Jepang. Pemkab Pesisir Selatan dalam hal ini akan menyiapkan lahan seluas 12 hektare untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTB) berbahan bakar sekam padi dan limbah tanaman biji-bijian.

"Lahan 12 hektare tersebut disiapkan merupakan upaya memperlancar rencana investasi perusahaan swasta asal Jepang, Meidensha bidang kelistrikan di dua kecamatan masing-masing Lengayang dan Lunang. Sesuai

rencana, untuk Kecamatan Lengayang akan dibangun PLTB berkapasitas 10 megawatt dan di Lunang 15 megawatt," ungkapnya. (03)

Seekor buaya sepanjang 2,5 meter ditangkap warga di Batang Tarusan

Painan, Maret 2017 - Seekor buaya sepanjang 2,5 meter berhasil ditangkap warga Nagari Batu Hampar Selatan, Kecamatan Koto XI Tarusan dan diserahkan pada Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumbar, Rabu (15/3) kemarin.

Informasi yang diperoleh kemarin, penampakan buaya sempat meresahkan warga Nagari Batu Hampar selatan, sehingga warga tak berani beraktivitas di sungai. Penangkapan buaya dilakukan dengan memasang jerat.

Sebelumnya, Tim BKSDA Sumbar juga pernah turun ke lokasi Batang Tarusan beberapa waktu lalu. Akan tetapi, tim tidak berhasil menemukan buaya tersebut. Bahkan, diumpan dengan seekor ayam di pinggir sungai, tapi tidak disentuh buaya.

Salah seorang warga, Tasri (45) mengaku, saat menuju ladangnya yang berada di seberang sungai, ia kaget begitu melihat seekor buaya terperangkap dalam jerat milik warga yang memang dipasang di pinggir sungai.

"Begitu melihat buaya terperangkap dalam jerat, saya langsung memberi tahu warga. Mendapat informasi itu mereka langsung terjun ke lokasi," tuturnya.

Walಿನagari Batu Hampar Selatan, Andi Hasan mengungkapkan, buaya itu berhasil ditangkap setelah masuk perangkat jerat yang dipasang warga. Selama ini, kehadiran buaya di Batang Tarusan sangat meresahkan, karena sebagian warga memiliki areal perkebunan di seberang sungai.

"Warga resah dengan kehadiran buaya yang sewaktu-waktu menampakan diri di aliran Batang Tarusan. Untuk menjawab keresahan itu, maka warga memasang jerat untuk menangkap buaya. Syukur, kini buaya telah berhasil ditangkap," ucapnya. (03)

Harga Gabah Tinggi, Bulog Kesulitan Lakukan Penyerapan GKG

Painan, Maret 2017--Tingginya harga penjualan beras hasil panen masyarakat petani di tingkat pedagang atau toke di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), membuat pihak Gudang Semi Permanen (GSP) Bulog Drive Sumbar Wilayah Pessel, mengalami kesulitan lakukan penyerapan,

Hal itu diakui kepala Gudang Bulog Sago, Trismedi Kamis (16/3), di Painan terkait sudah dilakukannya pemanenan padi oleh masyarakat petani di daerah itu.

" Saat ini petugas bulog kesulitan melakukan penyerapan gabah dan beras dari petani. Sebab Harga Pembelian Pemerintah (HPP) yang ditawarkan bulog masih lebih rendah dibandingkan harga pasar, atau yang ditawarkan pedagang," katanya.

Dijelaskanya bahwa harga jual Gabah Kering Giling (GKG) di tingkat petani saat ini sekitar Rp 5.147 per kilogram, sedangkan harga pembelian yang ditawarkan Bulog sesuai HPP sebesar Rp 3.700 per kilogram.

" Harga GKG tingkat petani di pasaran sekarang mencapai Rp5.700 per kilogram, sedangkan penawaran pembelian Bulog sesuai dengan Inpres Nomor 3 tahun 2015 yakni sebesar Rp4.650 per kilogram. Karena penawaran bulog jauh lebih rendah, atau Rp 3.700 berdasarkan HPP, sehingga kami kesulitan melakukan penyerapan," tuturnya.

Kondisi itu dijelaskanya membuat masyarakat petani lebih memilih untuk menjual gabah atau berasnya kepada pedagang atau toke ketimbang kepada Bulog. Walau demikian, pihaknya masih bisa berharap penyerapan beras bisa dilakukan.

" Sebab berdasarkan pantauan dilapangan, masih ada beras kualitas medium milik petani yang dijual seharga Rp 3.700 sesuai Inpres. Atau masih berada pada angka menurut Inpres Nomor 3 Tahun 2015 tersebut," jelasnya.

Harga jual beras petani yang bervariasi menjadi fokus utama penyerapan komoditas pangan Bulog dan harga jual beras tingkat petani saat ini berkisar Rp7.000 - Rp 8.500 per kilogram.

Saat ini masih banyak petani dan mitra Bulog khususnya di wilayah Pessel yang rutin menyeter beras kepada Bulog, sehingga pihaknya berharap penyerapan beras Bulog bisa mencapai target pada tahun 2017 ini.

Berdasarkan data, target penyerapan beras Bulog wilayah Pessel tahun 2016 tercapai sebanyak 1.240 ton, dan tahun 2017 ditarget sebanyak 3 ribu ton.

Berdasarkan hal itu, sehingga dikatakan Trismedi, Bulog akan selalu mencari beras sesuai target yang dibebankan, meskipun sedikit mengalami kesulitan.

" Kami akan terus berupaya, dan juga optimis mampu memenuhi terget yang dibebankan oleh Drive Sumbar, guna tercapainya ketersediaan cadangan pangan masyarakat, yang tentunya juga melalui kemintraan dengan pihak Kodim 0311 Pessel," tutupnya. (05)

Masyarakat dambakan pembangunan PAMSIMAS untuk mengatasi krisis Air Bersih

PAINAN, Maret- Masyarakat Kenagarian Gurun Laweh Kecamatan Bayang Pessel mendesak pemerintahan nagari untuk memprioritaskan pembangunan pengadaan air bersih PAMSIMAS, guna memenuhi kebutuhan masyarakat di nagari tersebut.

Salah seorang warga Gurun Laweh kecamatan Bayang Pessel Afnita Senin(13/3) mengakui, krisis air bersih di kenagarian Gurun Laweh sudah berlangsung lama, meskipun selama ini masyarakat mendapat fasilitas

pelayanan air bersih dari PDAM, namun debit air tidak memadai artinya, masyarakat bisa menikmati air bersih pada malam hari saja ,sedangkan air bersih kebutuhannya lebih diutamakan pada siang hari.

Masyarakat melalui Musrenbang nagari sudah mengusulkannya pada tahun 2016 silam, kemudian tahun ini kembali diminta oleh masyarakat agar pemerintahan nagari lebih memprioritaskan pembangunan air bersih PAMSIMAS yang dituangkan dalam musrenbang nagari di daerah tersebut.

Wali nagari Sawah Laweh Nasri A mengakui, masyarakat menginginkan pengadaan air bersih PAMSIMAS,namun pada tahun 2016 tidak bisa dilaksanakan pembangunannya akibat keterbatasan keuangan nagari, kemudian masih banyak pembangunan lain yang lebih prioritas, namun untuk tahun ini diupayakan agar pembangunan air bersih tersebut dapat terlaksana sesuai dengan keinginan masyarakat. **(10)**

Painan, Maret- Kodim 0311 Pesisir Selatan menggelar Latihan Teknis Teritorial (Latnister) dengan diikuti sebanyak 100 prajurit Kodim dengan penyelenggara 40 orang. Kegiatan Latnister tersebut diselenggarakan selama lima hari bertempat di Aula Makodim dimulai sejak Rabu (15/3) lalu.

Dandim 0311 Pesisir Selatan, Letnan Kolonel Inf Setiya Asmara, S.I.P dalam sambutannya yang disampaikan Pasi Intel Kodim 0311 Kapten Inf Hermansyah bahwa Latnister bertujuan memelihara dan meningkatkan penguasaan tentang pengetahuan serta keterampilan tehnik satuan kewilayahan dalam melaksanakan tugas-tugas kewilayahan serta memberikan kemampuan kepada para Babinsa agar dapat melaksanakan tugas di lapangan dengan baik.

Pasi Intel Kodim 0311 Kapten Inf Hermansyah kepada www.pesisirselatan.go.id, Jumat (17/3) kemarin mengatakan kegiatan Latnister ini merupakan salah satu program yang dilaksanakan untuk membekali prajurit sehingga dapat menjalankan tugas secara optimal, selain itu juga dapat menambah pengetahuan Babinsa tentang teknik teritorial, ungkapnya.

Sedangkan materi yang diberikan dalam kegiatan tersebut adalah lima kemampuan teritorial,sikap teritorial. Materi ini diharapkan benar - benar diterapkan Sehingga akan tercipta Kemanunggalan TNI dengan rakyat dan keamanan sekelilingnya. Materi Lima kemampuan teritorial tersebut meliputi, materi temu cepat dan lapor cepat,menejemen teritorial,penguasaan wilayah,perlawanan rakyat,komunikasi sosial. Kemudian untuk materi Sikap teritorial meliputi, Sapta marga, Sumpah prajurit dan 8 wajib TNI. Dimana materi tersebut diharapkan benar-benar dapat diterapkan oleh personil sehingga tercipta kemanunggalan TNI dengan rakyat dan menciptakan situasi keamanan yang kondusif, tutupnya. **(09)**

Kadis Penanaman Modal : Investasi skala besar butuh pasokan listrik yang memadai

Painan, Maret 2017

Realisasi investasi skala besar membutuhkan pasokan listrik yang memadai. Tanpa itu, investasi tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya.

Di Pesisir Selatan, pasokan listrik belum maksimal untuk mendukung realisasi investasi, terutama investasi berskala besar, ungkap Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Pessel, Suardi kemarin di Painan.

Menurutnya, investasi berskala besar yang membutuhkan pasokan listrik secara maksimal seperti hotel berbintang dan industri yang mengelola potensi sumberdaya alam lainnya.

Untuk mengatasi persoalan itu, maka Pemkab mencari peluang investasi bidang kelistrikan dari investor luar negeri yakni Jepang. Pemkab Pesisir Selatan dalam hal ini akan menyiapkan lahan seluas 12 hektare untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTB) berbahan bakar sekam padi dan limbah tanaman biji-bijian.

"Lahan 12 hektare tersebut disiapkan merupakan upaya memperlancar rencana investasi perusahaan swasta asal Jepang, Meidensha bidang kelistrikan di dua kecamatan masing-masing Lengayang dan Lunang. Sesuai rencana, untuk Kecamatan Lengayang akan dibangun PLTB berkapasitas 10 megawatt dan di Lunang 15 megawatt," ungkapnya. (03)

Pembangunan Irigasi Salah Satu Faktor Mendukung Swasembada Pangan

Painan, Maret -Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni mengatakan bahwa salah satu upaya untuk mendukung program Pemerintah Pusat tentang swasembada pangan, maka Pemerintah Daerah Pesisir Selatan terus menggenjot peningkatan pembangunan sejumlah irigasi yang ada di Kabupaten tersebut.

Menurut Bupati, ketersediaan air yang cukup untuk kebutuhan area pertanian merupakan salah satu faktor utama agar hasil pertanian mengalami peningkatan, kalau hanya mengandalkan tadah hujan hasilnya tidak akan optimal, ungkap Bupati ketika mengunjungi langsung proyek irigasi Lubuak Buaya Rantau Simalenang, Air Haji, Linggo Sari Baganti, Jum'at lalu, (17/03).

" kalau hanya mengandalkan tadah hujan hasilnya tidak akan optimal, makanya, kita akan terus usahakan agar makin banyak embung-embung yang mampu menyimpan debit air dalam jumlah besar untuk mengairi lahan pertanian kita, kata Hendrajoni.

Bupati juga menambahkan saat ini di Pesisir Selatan sejumlah kegiatan proyek sudah mulai beroperasi sehingga suplai dan kebutuhan air untuk lahan pertanian makin memadai, ulasnya.

Dalam kunjungan yang dihadiri kepala OPD lingkup Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Bupati juga menyinggung irigasi Batang Tarusan,

seandainya irigasi Batang tarusan tersebut dapat difungsikan, maka ribuan hektar lahan pertanian masyarakat setempat akan teraliri, tutup Bupati. (09)

Masyarakat harapan kunjungan Bupati ke Bayu Pessel

PAINAN,Maret- Setidaknya sekitar 120 orang anggota anggota majlis Ta'lim kecamatan Bayang Utara (Bayu) Pesisir Selatan (Pessel) menggelar pertemuan antar organisasi majlis ta'lim dalam mempererat tali silaturahmi, kegiatan tersebut diselenggarakan di Majid Taqwa Limau Gadang Sabtu (18/3)

Camat Bayang Utara (Bayu) Pessel Ronald Bernando mengatakan,organisasi majlis ta'lim merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan dan selalu berada di tengah masyarakat, keberadaanya sangat berperan dalam mendukung program pembangunan, terutama dalam memotivasi masyarakat ikut ambil bagian bersinergi dengan pemerintah dalam meningkatkan berbagai bidang pembangunan di daerah ini.

Pembangunan tidak saja dilakukan oleh pemerintah, namun menuntut peran semua pihak harus peduli terhadap lingkungan,majunya pembangunan nagari tidak terlepas dari peran aktif masyarakat dalam memanfaatkan segala potensi yang ada di nagari, setidaknya akan tercermin terjadinya perubahan pertumbuhan perekonomian masyarakat, apalagi masih banyak potensi yang bisa digarap menjadi salah satu sumber pendapatan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat di nagari.

Menghadapi bulan suci ramadhan yang sudah diambang pintu, tentunya umat muslim mulai dini sudah mempersiapkan diri memanfaatkan masjid untuk kegiatan ibadah serta kegiatan lain yang bernafaskan islam artinya, keberadaan masjid tidak saja untuk kegiatan syolat, namun juga bisa digunakan untuk sebagai wadah pertemuan bagi lembaga organisasi seperti, majlis ta'lim. remaja masjid, karang taruna untuk kemajuan nagari, terutama pembangunan keagamaan antara lain, mengaktifkan kegiatan magrib mengaji,mengisi pengajian agama sebagai penambah wawasan pengetahuan yang memiliki daya guna dan tepat guna .

Salah seorang anggota Majelis Taklim Limau Gadang Isnawati (45) menilai, dengan adanya pertemuan yang digelar secara rutin dengan sistim shif pada setiap nagari, hal ini akan mampu memberikan motivasi bagi masyarakat pentingnya terwujud suatu organisasi di nagari,melalui pertemuan ini juga mampu menambah pengetahuan,terutama keterampilan yang bernilai ekonomi,peran majlis ta'lim juga ikut bertanggung jawab mendukung program pemerintah dalam mensukseskan pembangunan ke agamaan, ulasnya.

Masyarakat sangat mengharapkan kepada Bupati Pessel H Hendrajoni berkunjung ke daerahnya, setidaknya dalam rangkaian kegiatan safari Ramadhan nanti untuk menerima masukan yang bakal disampaikan oleh masyarakat, meskipun daerah ini secara giorafi berada pada daerah perbatasan dengan kabupaten Solok, namun juga bisa dipersiapkan sebagai daerah parawisata, apalagi daerah ini memiliki keunikan tersendiri,keberadaanya berada diatas awan dengan keindahan alamnya yang mempesona. (10)

Jembatan Gantung Balai Sinayanancam keselamatan masyarakat

PAINAN,Maret- Sebuah jembatan gantung melintasi Sungai Batang Lumpo di kampung Balai Sinayan menuju Kampung Bukit Siayah Lumpo kecamatan IV Jurai Pessel memprihatinkan, kondisinya lantainya yang sudah lapuk dimakan usia, kemudian terdapat lobang yang menganga menjebak lalulintas, kondisi ini perlu perhatian pemerintah

Salah seorang warga Balai Sinayan Yeni (47) mengatakan, jembatan gantung tersebut perlu ditingkatkan menjadi jembatan permanen, bila lantainya masih menggunakan kayu dan papan daya tahannya tidak memadai, bahkan cepat lapuk terkena hujan dan panas, hal tersebut jelas membahayakan terhadap keselamatan lalulintas, terutama bagi warga Bali Sinayan yang menjalankan pendidikan di SMP dan MTSN yang lokasinya berada di kampung Bukit Siayah, setidaknya ratusan masyarakat melintasi jembatan tersebut setiap harinya, ulasnya.

Jembatan gantung Balai Sinayan tersebut selama ini merupakan salah satu akses perhubungan kebutuhan masyarakat yang tidak bisa dielakan, bahkan dapat dilalui oleh kendaraan roda empat, terutama dalam pengangkutan hasil bumi dan kelancaran hubungan menuju kampung bertantanga yaitu, Balai Sinayan dan Bukit Siayah, kemudian juga sebagai jalan alternatif bagi masyarakat dalam memperpendek jarak tempuh menuju ibu kacamatan dan kabupaten Pessel.

Wali Nagari Balai Sinayan Lumpo Darmalis,Minggu (19/3) mengakui, kerusakan lantai jembatan semakin memprihatinkan, pihaknya mengakui jembatan ini sudah ditinjau oleh Dinas terkait Pemda Pessel, kemudian dalam usulan masyarakat tentang perbaikan kerusakan jembatan merupakan pembangunan prioritas masyarakat nagari yang dituangkan dalam Musrenbang nagari.

Masyarakat berharap kepada Pemda Pessel agar perbaikan dan peningkatan status jembatan gantung menjadi sebuah jembatan permanen pembangunannya tidak terlalu lama, pasal jembatan ini salah satu alat untuk melintas sungai batang Lumpo yang airnya sangat deras dan membahayakan terhadap masyarakat, apalagi bila terjadi kecelakaan masyarakat terjebak lobang lantai yang lapuk, kemudian masuk kedalam sungai yang di khuwatirkan akan dapat mengancam kesematan jiwa (10).

Badan Jalan Laban menuju Lumpo Nyaris tertutup longsor

PAINAN,Maret- Tingginya curah hujan yang terjadi saat ini di Pessel membuat sebagian tebing bukit longsor, seperti yang terjadi di Bukit Pulai kenagarian Ampang Tareh Kecamatan IV Jurai Pessel, sebagai badan jalan nyaris tertutup material dan tanah nyaris, dikhuwatirkan hubungan lalulintas bakal terputus, bila kondisi ini tidak segera

dilakukan pembersihan, apalagi rawan terhadap kecelakaan bagi lalulintas yang menggunakan jalan tersebut.

Menurut pengamatan Haluan di lapangan, longsor terdapat pada beberapa titik yang sudah menimbun bibir jalan, apalagi badan jalan yang tertimbun tanah longsor membuat kondisi jalan menjadi licin serta mengancam keselamatan lalulintas, kondisi ini perlu pembersihan agar bebas dari gangguan lalulintas serta bahaya dan resiko yang mengancam, kemudian perlu dilakukan pembuatan drainase pada sisi jalan kabupaten Pessel tersebut, guna mengatasi agar jalan tidak cepat rusak akibat kikisan air hujan.

Anton (48) salah seorang pengemudi kendaraan warga Painan mengatakan, material dan tanah yang menimbun badan jalan di Bukit Pulai Ampang Tareh tersebut, nampaknya pembersihan terbaik oleh pemerintah, dengan sisa jalan yang sempit sangat membahayakan pengemudi takut terjebak masuk kedalam jurang.

Camat IV Jurai Pessel Salman Alfarisi, Jumat (17/3) mengakui, pembangunan peningkatan status jalan lumpo dengan pelebaran badan jalan sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, terutama harus lalulintas menjadi lancar dari Lumpo menuju Painan, masih ada titik rawan longsor yang perlu menjadi perhatian pemerintah.

Terjadinya longsor akibat tanah bukit yang labil serta belum adanya drainase pada sisi jalan, kemudian perlunya pembangunan penahan longsor terhadap daerah yang dianggap rawan bencana alam, diharapkan pada 2017 ini pihak dinas terkait akan melakukan pembangunan drainase sisi jalan, terutama dilokasi daerah kaki bukit yang dilintasi jalur lalulintas (10).

Mess Atlit Paralayang Pessel Terbakar

Painan, Maret - Mess atlit paralayang Kabupaten Pesisir Selatan yang bertempat di Puncak Bukit Langkisau Painan, dilahap si jago merah, Minggu (19/03) sekitar pukul 13.30 Wib. Beruntung dalam kejadian itu tidak ada korban jiwa namun kerugian materi mencapai Rp.60 juta.

Diketahui api mulai bekobar sekitar pukul 13.30 WIB, dan dapat dipadamkan setelah 2 unit mobil pemadam kebakaran diturunkan untuk memadamkan api.

Kepala Dinas Sat Pol PP dan Damkar Pesisir Selatan, Ir. Harianto ketika dihubungi www.pesisirselatan.go.id, Minggu (19/03) membenarkan telah terjadinya kebakaran Mess Atlit paralayang di Puncak Langkisau Painan, pada minggu jam 13. 30 wib, dua unit mobil Damkar dengan 20 personil langsung diturunkan kelokasi memadamkan api.

" Dua unit mobil Damkar diturunkan ke lokasi kebakaran, sekitar 30 menit api yang telah menghanguskan bagian atap bangunan berhasil di padamkan," kata Harianto.

Menurut Harianto, sumber kobaran api yang membakar mess atlit tersebut diduga akibat arus pendek dengan cepat menjalar dibagian atap bangunan

mess, beberapa barang yang ada dalam mess seperti parasut para atlit berhasil diselamatkan, namun beberapa peralatan lainnya seperti radio hangus dilahap api sebelum berhasil dipadamkan, ulasnya.

Mess atlit paralayang yang terdiri dua lantai tersebut bagian atapnya telah hangus dilahap api, meski tidak ada korban jiwa namun kerugian mencapai sekitar Rp. 60 juta rupiah, tutupnya. (09)

Petani lega, harga sawit merangkak naik di pasaran

PAINAN,Maret- Para petani sawit di kecamatan Sutera Pessel mulai lega naiknya harga jual Tandan Buah Segar (Tbs) sawit di pasaran, selama ini harganya berkisar Rp 800 sampai i Rp 1100 per kg, kini meningkat menjadi Rp 1400 per kg, kenaikan harga jual sawit membuat ekonomi masyarakat semakin membaik serta berbagai pembangunan mulai berkembang.

Salah seorang petani Aur Duri kecamatan Sutera Ujang (55)mengakui, hasil produksi sawit merupakan tulang punggung kehidupan masyarakat di daerah ini, maka tak heran masyarakat lebih memilih membudidayakan tanaman sawit sebagai sumber penghasilan keluarga, diperkirakan lahan sawit yang ada di kecamatan Sutera mencapai ribuan hektar serta sudah menghasilkan.

Selama ini, anjloknya harga sawit di pasaran sangat dirasakan oleh petani,apalagi biaya pemeliharaannya cukup tinggi seperti,pengarapan, pembersihan lahan, pemberian pupuk dan lainnya,bahkan masyarakat merasa risih dan kecewa kepada pemerintah, akinbat kurang peduli terhadap nasib para petani yang bergerak dalam sektor perkebunan sawit, terutama dalam masalah menstabilkan harga jual di pasaran.

Masri (47)pedagang pengumpul mengakui,harga Tandan Buah Segar (Tbs) sawit mulai merangkak naik, kenaikan harga dipicu tingginya permintaan perusahaan pengelola minyak sawit, kemudian pasokan sawit dari petani semakin berkurang, tak heran harga sawit saat ini mendapat memasaran yang mulai menguntungkan petani.

Wali nagari Aur Duri kecamatan Sutera Pessel Rajunas,Jumat(17/3) mengakui, kondisi saat ini masyarakat mulai lega, terbukti meningkatnya harga sawit sangat dirasakan mamfaatnya oleh masyarakat, kemudian berbagai pembangunan berkembang pesat, masyarakat berharap agar harga jual sawit akan terus mengalami kenaikan mencapai Rp 3000 per kg, dengan kenaikan harga jual buah sawit tersebut akan mampu mengatasi keterpurukan ekonomi masyarakat dimasa mendatang. **(10)**

Wabup Tutup Tarusan Cup 2017

Painan, Maret-- Turnamen Sepak [Bola](#) Mini Tarusan Cup 2017, secara resmi ditutup oleh Wabup Pesisir Selatan Rusma Yul Anwar di Lapangan Hijau Tarusan, Minggu (19/03).

Pertandingan tersebut dilaksanakan selama satu bulan penuh, dengan jumlah peserta sebanyak 64 tim dengan sistim gugur.

Rusma Yul Anwar, jadikan ini sebagai ajang silaturahmi antar pemuda, baik dari Kec. Koto XI Tarusan maupun dari kecamatan lain.

" ini merupakan salah satu olahraga yang paling banyak digemari oleh masyarakat, jadikan kegiatan turnamen ini berlanjut secara berkesinambungan"ulasnya.

Pada pertandingan tersebut panitia memberikan hadiah uang tunai Rp.5 juta untuk juara 1, juara dua Rp.3 juta dan bonus untuk top Scorer dan pemain terbaik.

Keluar sebagai juara Yumiko Fc dari Nanggalo serta juara dua Golden Boy dari Painan, top scorer Riko (Golden Boy), dan pemain terbaik Hendro Toloy (Yumiko Fc).

Penutupan turnamen sepak [bola](#) mini tarusan Cup 2017, juga dihadiri oleh Anggota DPRD Prov.Sumbar Syaiful Ardi, unsur muspika dan para pecinta bola Tarusan. (01)

Lisda, Didikan Subuh Pondasi Bagi Anak

Painan, Maret-- Ketua Badan Kontak Majelis Taqlis (BKMT) Pesisir Selatan, Lisda Hendrajoni apresiasi dan dukung penuh kegiatan lembaga didikan subuh.

Penilaian lomba didikan subuh tingkat Provinsi Sumatera Barat yang dilaksanakan di Masjid Raya Ampang Pulai, tentu ada harapan yang tersirat bagi kita.

"Anak yang cerdas serta memiliki wawasan dan pondasi akan pentingnya hidup beragama islam", jelasnya.

Melihat penampilan anak TPA/TPQ Masjid Raya Ampang Pulai Kec.Koto XI Tarusan pada Minggu (19/03), baik dalam membaca Al Quran, pidato, sholat Jenazah, pembaca doa dan Qasidahnya, kita sangat optimis akan mendapat prestasi yang lebih baik ditingkat Provinsi Sumatera Barat pada tahun ini, harapannya.

Pada penilaian lomba didikan subuh tingkat Prov. Sumbar tersebut, dihadiri oleh dewan hakim Provinsi, Sekda, Biro Bintel dan Kesra, Anggota DPRD Prov. Sumbar, Kepala OPD, Kepala Kemenag, Camat dan jamaah Masjid Raya Ampang Pulai. (01)

TPA/TPQ Masjid Raya Ampang Pulai Dinilai Provinsi

Painan, Maret-- Tim penilai Lembaga didikan Subuh Provinsi Sumatera Barat, memuji penampilan anak TPA dan TPQ Masjid Raya Ampang Pulaui Kec.Koto XI Tarusan, Minggu (19/03).

Pada kesempatan itu juga ada penampilan Baca Al Quran, pidato, Sholat Jenazah dan dialog interaktif dengan dewan hakim. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak tentang ilmu agama Islam, ujar Media Eka Putra salah satu Dewan Hakim dari Kanwil Prov. Sumatera Barat.

Sementara itu Kabag Kesra Setdalab Pessel Andi Syafinal, ini merupakan kegiatan lembaga didikan subuh, kami terimakasih atas dukungan para pemangku kepentingan.

Muklis Bahar dalam evaluasinya, Pesisir Selatan merupakan yang ketiga dinilai, sebelumnya Kab.Tanah Datar, Kota Pariaman.

Penilaian secara umum bagus, ada tiga kategori penilaian, yaitu penampilan wajib, penampilan tambahan dan ketiga partisipasi dari Pemerintah dan masyarakatnya.

Pada penilaian ini turut dihadiri oleh Biro Bintel dan Kesra Sekretariat Daerah Prov. Sumbar, Anggota DPRD Prov.Sumbar, Ketua Dewan Masjid Sumbar, Kepala OPD, Kemenag Pessel, Camat dan Ketua BKMT dan jamaah Masjid Raya Ampang Pulaui.

Sementara Bupati Pesisir Selatan yang diwakili oleh Sekdakab Pesisir Selatan Erizon, ini merupakan salah satu visi dan misi dari pemerintah daerah terwujudnya masyarakat yang agamais.

" semoga kita dapat hasil yang baik kalau tidak juara dua minimal kita juara satu", ujarnya.

Serta terimakasih atas semua dukungan, kepada dewan hakim lebih baik dapat mengunjungi kawasan Wisata Mandeh yang jarak tempuhnya hanya sekitar lima menit dari sini, pinta Sekda. (01)

Pemkab kembali gelar Open Turnament Volly Pantai Tingkat Nasional

Painan, Maret 2017 - Pemkab Pesisir Selatan kembali menggelar kejuaraan Open Turnament Volly Pantai tingkat nasional, mulai 13 hingga 16 April 2017 di Stadion Volly Pantai Rangeh Gadang Pantai Sago, Kecamatan IV Jurai. Kejuaraan tahunan ini memperebutkan hadiah uang tunai sebesar Rp 80 juta.

Kadis Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Zefnihan melalui Kabid Pemuda dan Olahraga, Nasral kemarin menyebutkan, kejuaraan Open Turnament Volly Pantai tingkat nasional telah menjadi agenda tahunan kabupaten ini. Tujuannya, menyalurkan bakat dan minat generasi muda sehingga dapat menumbuhkan jiwa sportivitas olahraga.

Selain itu, merupakan ajang promosi wisata daerah dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan yang pada gilirannya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

"Melalui kejuaraan Open Turnament Volly Pantai, diharapkan para duta-duta wisata untuk dapat memperkenalkan kabupaten ini sebagai daerah yang memiliki sport tourism yang mempesona. Kemudian, peserta yang berasal dari luar Sumatera Barat menceritakan kondisi alam disini kepada warga di daerahnya sehingga menimbulkan minat untuk datang ke kabupaten ini", pintanya.

Ditambahkan, Pessel merupakan daerah yang terletak di pinggir pantai dan memiliki sejumlah objek wisata menarik dan unik seperti Pantai carocok, Bukit Langkisau, Pantai Salido dan Sago serta jembatan akar.

Selain objek wisata yang indah, Pemkab juga menggelar berbagai event olahraga sebagai daya tarik kunjungan wisatawan, salah satunya kejuaraan Volly Pantai tingkat nasional yang didukung dengan sarana Stadion Rangeh Gadang di Pantai Sago.

Sementara itu, Pemkab melalui dinas terkait terus melakukan promosi dengan menggelar berbagai kegiatan, tujuannya dapat menarik wisatawan berkunjung ke daerah itu. (03)

SMK Al Anhar Hasilkan Karya.

Painan, Maret-- Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni, apresiasi hasil karya anak SMK Al Anhar Kec.Bayang yang telah berhasil bikin Neon Book dan Ranking.

" ini sebuah hasil yang patut kita bangga, semoga hasil yang telah jadi ini akan jadi penyemangat bagi SMK lain di Pesisir Selatan untuk menelurkan karyanya"ujarnya.

Hasil karya anak SMK ini akan kita pakai, rangking kita pasang digerbang masuk kantor bupati, katanya saat aoel pagi (20/03).

Sementara Syamsuardin Kepsek SMK Al Anhar, alhamdulillah siswa kita telah bisa menghasilkan karya dengan baik.

Ini kita serahkan pada pemerintah agar dapat respon yang baik, ternyata bupati juga sangat merespon dan antusias bahkan langsung mensosialisasikan pada ASN Pemkab Pessel. (01)

Sebanyak 40 Orang Pemilik Homestay Mendapatkan Pembekalan

Painan, Maret 2017

Masyarakat harus selalu didorong dan dimotivasi agar bisa menjadi tuan rumah yang baik dalam mendukung kegiatan kepariwisataan didaerahnya. Dorongan itu dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik wisatawan setempat melalui perwujudan sapta pesona dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang usaha pariwisata dan usaha terkait lainnya.

Hal ini disampaikan Kabid Pengembangan Potensi masyarakat Kementerian Pariwisata RI Hambarukmi pada kegiatan Peningkatan Kapasitas usaha masyarakat destinasi pariwisata Jumat(17/3) kemarin di Saga Murni

Hotel. Menurutnya Pemberdayaan masyarakat di Kawasan wisata khususnya Pesisir Selatan yang memiliki kawasan Mandeh, Cercok Painan perlu selalu dilakukan ,agar seiring berkembangnya Kawasan Mandeh sebagai destinasi wisata andalan Kabupaten Pessel dan Sumbar maka pola dan tingkah laku masyarakat juga harus membaik dan mampu menjadi pelaku wisata andal.

"Sekarang ini pemerintah selalu berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana dengan mensinergikan semua lini untuk bisa terlibat langsung dan melahirkan program program pengembangan," ujarnya

Menurutnya Kawasan Mandeh telah menjadi kawasan pilihan dan diprioritaskan untuk pengembangannya bahkan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, Pemerintahan Provinsi Sumbar dan Pememrintahan pusat menjadikan pembangunan Kawasan Mandeh sebagai prioritas pembangunan.

"Walaupun Kawasan Mandeh tidak masuk dalam 10 destinasi wisata nasional namun perhatian khusus diberikan ke kawasan ini , untuk itulah perlu adanya pembenahan disemua bidang termasuk SDMnya," ujarnya

Kegiatan Peningkatan Kapasistas usaha masyarakat destinasi pariwisata dilaksanakan selama 2 hari yaitu Jumat-Sabtu (17-18) yang diikuti oleh pelaku usaha penginapan/Homestay dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Hadir pada kegiatan ini Asisten 1 Sekda Pessel Gunawan dan Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Sumbar Oni . (07)

Warga Lakukan Swadaya Perbaikan Jalan

Painan,Maret 2017

Kondisi jalan penghubung antara Sei Pinang Kecamatan Koto XI Tarusan dengan Sei Pisang Padang kondisinya rusak parah tepatnya di Batu Cancang Kampung Koto Sei Pinang sehingga menyulitkan warga yang melalui jalan tersebut. Padahal jalan ini merupakan salah satu akses menuju ke Kawasan Mandeh arah dari Padang

Sudah banyak warga yang mengalami kecelakaan dilokasi ini karena sebagian dari badan jalan yang terbuat dari coran semen itu telah banyak lobang lobang dan pecah pecah. Kondisi medan semakin parah ketika hujan,jalan licin dan becek. Sejak jalan tersebut rusak dan berlobang lobang, telah banyak pengendara sepeda motor yang jatuh dan mengalami luka-luka.

Walilagari Sei Pinang Adli Bagindo Alam mengungkapkan panjang jalan yang rusak parah itu sepanjang 150 meter dengan kondisi pecah pecah dan telah banyak korban kecelakaan terjadi dilokasi ini .Jalan ini merupakan satu satunya akses darat yang dilalui masyarakat Sei Pinang untuk berhubungan dengan daerah lain dan menuju ke Kawasan Mandeh.

Menurutnya Warga dan anak anak sekolah tingkat SLTA asal Sei Pinang setiap harinya sangat kesulitan karena sekolah lanjutan tingkat Atas (SMA) berada di Sei Pisang . Akibatnya siswa sering libur jika hujan karena takut melewati jalan tersebut.

Dijelaskannya Jalan Batu Cancang ini merupakan jalan provinsi dan salah satu bagian jalan yang masuk dalam program pelebaran jalan di Kawasan Mandeh. Namun masyarakat tidak sanggup lagi untuk menunggu terlalu lama jalan mandeh ini selesai sebab kebutuhan akan akses ini disegerakan.

"Jalan ini adalah jalan yang masuk pada program pembangunan di Kawasan Mandeh, namun hingga kini jalan itu belum juga diperbaiki. Masyarakat tidak bisa menunggu terlalu lama takut korban akan semakin banyak karena kondisi jalan tersebut yang rusak parah," ujarnya

Azli berharap perbaikan terhadap jalan tersebut dipercepat, apalagi setiap minggunya semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke kawasan Mandeh melalui akses Sei Pisang, Sei Pinang. Ditakutkan wisatawan itu menjadi korban laka lantas dan tentunya ini meninggalkan kesan buruk buat kawasan mandeh.

Lebih lanjut dijelaskannya agar korban tidak bertambah, masyarakat setempat kini sedang berupaya menjalan daftar sumbangan kepada warga dikampung maupun di perantauan untuk membeli semen yang akan digunakan merehab jalan dusun mereka.()7)

Daerah Harus Siapkan Diri Untuk Pelaksanaan TdS

Painan,Maret --Wakil Gubernur Sumbar Nasrul Abit, meminta Kabupaten/kota mempersiapkan diri menghadapi iven internasional Tour de Singkarak (TdS), Oktober mendatang.

"Daerah serta dinas terkait harus segera melakukan pemeliharaan jalan. Dengan begitu, seluruh kabupaten dan kota di Sumbar bisa menjadi tuan rumah TdS 2017 ini," ujar Nasrul Abit.

Wagub meminta jangan sampai terulang kejadian ketidaksiapan daerah dalam menggelar iven TdS, seperti yang terjadi di Kabupaten Solok Selatan pada 2016 lalu. "Jangan seperti tahun lalu. Solsel batal jadi tuan rumah karena ada jalan yang rusak akibat bencana," sebut mantan Bupati Pessel ini.

Kepala Dinas Pariwisata Sumbar Oni Yulfian mengatakan, pelaksanaan iven balap sepeda internasional TdS ke IX pada tahun 2017 akan dilangsungkan pada bulan Oktober. Dengan telah ditentukan waktu pelaksanaannya, langkah selanjutnya adalah pemantauan ke setiap jalan yang akan dilalui pebalap.

"Tentunya, persiapan menjelang pergelaran TdS 2017 ini adalah jalan dan menentukan daerah mana yang akan menjadi start etape pertama. Sudah banyak daerah yang berebut, mengajukan tempat start etape pertama," ujarnya. "Intinya, Sumbar sudah siap untuk menggelar TdS 2017," tambahnya.(07)

Alumni Akademik Komonitas Negeri Pesisir Selatan siap berkompetensi dalam wirausaha

Painan, Maret 2017

Akademi Komonitas Negeri Pesisir Selatan dengan prinsip berbasis keunggulan lokal, berbasis kompetensi dan pengembangan kewirausahaan, fleksibilitas, keterampilan personal, pada tahun ajaran 2015-2016 sudah melakukan wisuda (D2) sebanyak 98 orang mahasiswa, kata Sekretaris Pengelolaan Akademik Yendrizal, Senin (20/3)

Akademi Komonitas Negeri Pesisir Selatan merupakan salah satu sarana pendidikan yang berorientasi kepada perluasan lapangan kerja di daerah, maupun di dunia usaha dengan program study diluar domisili Politeknik Negeri Padang Kampus Pesisir Selatan, sedangkan mahasiswa PT ini dari semester I sampai dengan semester IV sebanyak 256 orang dengan rincian, peminat angkatan I sebanyak 201 orang yang diterima hanya sebanyak 150 orang, kemudian peminat angkatan II sebanyak 211 orang yang diterima 120 orang, angkatan III peminat 248 orang yang diterima 150 orang, sedangkan pada 2017 ini dengan target penerimaan sebanyak 150 orang mahasiswa.

Menurutnya, para alumni Akademi Komonitas Negeri Pesisir Selatan, sebagian sudah bekerja sebagai operator Sekolah Dasar (SD) yang ada di Pessel, kemudian juga sebagai tenaga Honorer di lingkungan Pemda Pessel dan sebagian bekerja secara mandiri dengan membuka berbagai usaha yang menghasilkan.

Dalam proses Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM), saat ini masih menggunakan gedung sarana olahraga gulat dengan 4 lokal ruang belajar yaitu, 2 lokal untuk jurusan Management Informasi (MI), 1 lokal untuk jurusan Teknik Pabrikasi dan Pengawasan Logam, 1 lokal lagi untuk jurusan Prodi Perawatan mesin kapal, sedangkan dosen (tenaga mengajar) merupakan perpanjangan Politeknik Negeri Padang yaitu, para guru yang sudah lolos potensi di Pessel.

Koordinator Akademi Komonitas Negeri Pesisir Selatan Safril membenarkan, Perguruan Tinggi (PT) Negeri ini akan terus berupaya mengembangkan serta meningkatkan kualitas pendidikan, para mahasiswa dibekali berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dapat diandal untuk bisa mandiri serta memiliki daya guna dan tepat guna.

Pemda Pessel juga memberikan kemudahan terhadap masyarakat dengan uang kuliah yang paling murah Rp 600 per- smester, kemudian bantuan komitmen pemerintah terhadap masyarakat Pessel yang lolos seleksi Rp 600 ribu se-tahun ajaran, sedangkan dalam Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) selama ini tidak ada kendala, namun akademik selanjutnya membutuhkan penambahan ruang belajar sebanyak 4 lokal lagi, pasalnya penerimaan mahasiswa yang semula 120 orang akan ditingkatkan menjadi 400 orang yang juga akan menjadi perhatian pemerintah. (10)

Ketua DPRD : Kawasan konservasi penyu Amping Parak butuh sarana dan prasarana dasar

Painan, Maret 2017

Ketua DPRD Pessel, Dedi Rahmanto Putra mengatakan, Kawasan Konservasi Penyu Nagari Amping Parak, Kecamatan Sutera perlu didukung sarana dan prasarana dasar. Sarana yang paling mendesak saat ini adalah akses masuk kawasan dan dermaga.

Dikatakan, Kawasan Konservasi Penyu yang dirintis oleh Kelompok Laskar Pemuda Peduli Lingkungan itu memiliki dampak besar terhadap upaya pelestarian hewan langka. Salah satu dampaknya adalah munculnya kesadaran masyarakat setempat untuk tidak mengambil telur penyu.

"Namun disisi lain, ada dampak ekonomi yang telah dirasakan masyarakat sekitar yakni munculnya lapangan usaha baru. Saya menyaksikan kegiatan konservasi ini bakal berkembang pesat sebagai Kawasan Ekowisata Penyu, dan hal ini akan memberikan peluang besar bagi warga untuk berusaha," katanya.

Disebutkan, sarana dan prasarana dasar yang mendesak untuk dibangun adalah peningkatan kualitas jalan menuju kawasan, dan hal ini telah masuk dalam pokok-pokok pikiran DPRD Pessel. "Tahun ini, rencana akan direalisasikan. Kemudian konstruksi jalan disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan," tukuknya.

Selanjutnya, untuk menuju Konservasi Penyu perlu dibuat dermaga yang layak dan termasuk penambahan armada angkut. "Jadi, pembangunan kawasan ini perlu disokong oleh lintas sektor. Misalnya Pemerintahan Nagari, OPD di Kabupaten hingga pusat," ungkapnya.

Sekretaris Kelompok Laskar Pemuda Peduli Lingkungan, Rino Viki menyebutkan, angka kunjungan ke Kawasan Konservasi yang dikelolanya beberapa bulan terakhir cukup besar. "Pada bulan Januari 2017 ini tercatat 3300 orang pengunjung, dan Februari naik menjadi 4091 orang," katanya. (03)

Bupati Hendrajoni buka Musrenbang RKPD 2018

Painan, Maret 2017

Bupati Hendrajoni membuka secara resmi Musrenbang RKPD tahun 2018, Selasa (21/3) bertempat di gedung pertemuan Bapedalitbang. Pada kesempatan itu hadir Wakil Bupati, Rusma Yul Anwar, Ketua DPRD, Dedi Rahmanto Putra, Sekdakab, Erizon, unsur Muspida, kepala OPD dan undangan lainnya.

Sedangkan narasumber adalah guru besar Fakultas Pertanian Unand, Musliar Kasim, Bappeda Provinsi Sumatera Barat, Ketua DPRD, Kepala Bapedalitbang, Kadis Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan serta Kadis Pendidikan dan Kebudayaan.

Bupati Hendrajoni mengatakan, satu tahun pelaksanaan RPJMD telah banyak capaian dan prestasi yang diraih dalam pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan. Hasil evaluasi yang dilakukan memperlihatkan beberapa indikator pembangunan penting yang saat ini memperlihatkan tren positif.

Antara lain, Indeks Pembangunan Manusia telah mencapai angka 68,82, pertumbuhan ekonomi meningkat secara konsisten dikisaran 5,81 persen, angka kemiskinan terus berkurang hingga angka 8,02 persen.

Sementara dalam dua tahun terakhir, secara kasat mata terlihat geliat sektor pariwisata Pesisir Selatan semakin menunjukkan kemajuan yang sangat signifikan. Pesisir Selatan terkenal dengan negeri sejuta pesona, yang memiliki berbagai objek wisata seperti jembatan akar, Pulau Cingkuak, Bukit Langkisau, Pantai Carocok dan Kawasan Mandeh.

Dikatakan, pada tahun ketiga pelaksanaan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016-2021, tema pembangunan RKPD yang diusung adalah 'Melalui Sinergitas Perencanaan Pembangunan Kita Wujudkan Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengurangan Angka Kemiskinan'.

Menurutnya, disamping program dan kegiatan pembangunan yang menjadi kewenangan Pemkab, dukungan dan bantuan dari Pemprov dan Pemerintah Pusat sangat diharapkan, karena kemampuan keuangan daerah dalam pembiayaan pembangunan masih sangat terbatas.

"Oleh karena itu, kami menyampaikan kepada Bappeda Provinsi Sumatera Barat untuk tetap menjadikan Kabupaten Pesisir Selatan salah satu kabupaten prioritas dalam pelaksanaan pembangunan disegala bidang. Kemudian saya berharap kepada peserta Musrenbang dapat mengikuti acara dengan serius. Melalui Musrenbang diharapkan lahir program dan kegiatan strategis bagi kepentingan masyarakat dan menjadi solusi bagi permasalahan daerah," ucapnya.

Sementara Kepala Bapedalitbang Pessel, Yozki Wandri menjelaskan, di era otonomi daerah peran perencanaan pembangunan daerah semakin krusial. Proses pembangunan dilakukan melalui pendekatan yang lebih mengutamakan bottom-up planning yang partisipatif. (03)

Bupati Sampaikan Nota LKPJ 2016 dan Dua Ranperda Ke DPRD Pesisir Selatan

Painan, Maret 2017

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pesisir Selatan menggelar rapat paripurna DPRD dengan agenda penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPJ) Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016 dan dua Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda), Senin (20/3) diruang sidang DPRD setempat.

Rapat paripurna DPRD tersebut di pimpin langsung oleh Ketua DPRD, Dedi Rahmanto Putra dengan didampingi dua wakil Ketua DPRD dan Anggota DPRD Pesisir Selatan dengan dihadiri oleh Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni bersama Wakil Bupati Pesisir Selatan, Rusma Yul Anwar, Forkompinda Pessel, Sekretaris Daerah, Erizon dan seluruh Kepala OPD Lingkup Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.

Dalam rapat tersebut Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni menyampaikan beberapa hal berkaitan dengan kinerja pemerintah daerah selama satu

tahun, termasuk didalamnya pencapaian pendapatan hingga realisasi penyerapan anggaran dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah.

Dalam kesempatan tersebut Bupati Hendrajoni menyampaikan hasil pengelolaan keuangan daerah dan pelaksanaan APBD tahun 2016, pendapatan daerah tahun 2016 dari target Rp. 1.577.041.581.597 dapat terealisasi sebesar Rp. 1.449.630.972.036,74 atau tercapai sebesar 92 persen, tutur Bupati.

Sedangkan Belanja Daerah tahun 2016 dialokasikan sebesar Rp. 1.799.424.409.818,85 dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.500.667.248.344,62 atau tercapai sebesar 83,40 persen, sedangkan pembiayaan Daerah tahun 2016 diproyeksikan sebesar Rp. 222.382.828.221,85 dan pada akhir tahun terealisasi sebesar Rp. 165.404.885,721,85 atau 74,38 persen.

Selanjutnya Bupati juga menyampaikan tentang dua Ranperda ke DPRD Pesisir Selatan, kedua Ranperda tersebut yaitu Rancangan Peraturan Daerah tentang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dan Rancangan Peraturan Daerah tentang pembentukan lembaga publik lokal langkisau FM.

Menurut Bupati, kasus-kasus permasalahan perempuan dan anak cenderung meningkat secara kuantitas dan kualitas dari tahun ketahun. Menurut data dari Sat Reskrim Polres Pesisir Selatan tahun 2014 terdapat sebanyak 167 kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan, tahun 2015 sebanyak 189 kasus, tahun 2016 sebanyak 190 kasus dan sampai akhir Februari 2017 tercatat 34 kasus.(09)

Bupati Hendrajoni Tegaskan " Kawasan Objek Wisata Mandeh Siap Terima Investor "

Painan, Maret 2017

Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni menegaskan bahwa Pesisir Selatan siap menerima para investor dari manapun yang ingin berinvestasi di kawasan objek wisata mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.

Menurut Bupati, tidak ada permasalahan bagi investor yang mau berinvestasi di negeri sejuta pesona tersebut, karena saat ini Pesisir Selatan tengah serius dalam mengembangkan pariwisata yang ada di Kabupaten ini, termasuk kawasan objek wisata mandeh yang sekarang sangat banyak dilirik investor, ungkap Bupati kepada wartawan, Senin (20/03) di Painan.

Bupati juga menambahkan bahwa sekarang ini kita sedang serius mengembangkan pariwisata di Pesisir Selatan, bahkan kita juga mempermudah izin bagi investor yang mau berinvestasi didaerah kita, ulasnya.

"Saya bupati Pesisir Selatan menegaskan bahwa objek wisata mandeh siap menerima investor yang mau berinvestasi di kawasan wisata tersebut,

bahkan kita akan mempermudah izin bagi investor tersebut, " ucap Bupati.

Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan beserta masyarakat mandeh siap menerima investor yang berinvestasi di objek wisata tersebut, tidak ada hambatan bagi investor yang ingin berinvestasi di Pesisir Selatan.

Sampai saat sekarang ini beberapa investor yang sudah datang dan bekerja sama di Pesisir Selatan di kawasan wisata mandeh terus berjalan, bahkan saat ini investor arab sudah Mou untuk berinvestasi, tegas Bupati.

Terakhir Bupati menambahkan bahwa dirinya menginginkan Pesisir Selatan ini lebih maju, tidak ada kepentingan yang dalam hal tersebut selain memajukan daerah Pesisir Selatan, tutupnya. (09)

25 orang Penyandang Disabilitas Pessel Terima Bantuan Kaki dan Tangan Palsu

Painan, Maret 2017

Sebanyak 25 orang penyandang disabilitas di Kabupaten Pesisir Selatan mendapat bantuan dari yayasan peduli Tuna Daksa Jakarta, bekerjasama dengan Sequis. Selasa (21/03) di Pendopo Rumah Dinas Bupati. Bantuan yang didapat berupa kaki dan tangan palsu, disaksikan langsung oleh Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni.

Ketua TP PKK Lisda Hendrajoni dalam kesempatan tersebut mengatakan bahwa bantuan kaki dan tangan palsu ini merupakan tahap pertama dengan jumlah 25 orang, namun kedepannya masih ada yang akan kita bantu, selain itu kita juga memberikan tongkat dan kaca mata baca, ujar Lisda Hendrajoni.

Ditambahkan, kita mendapatkan ini dengan mengajukan proposal kepada pihak yayasan, lebih kurang tiga bulan yang lalu kita masukan "alhamdulillah pada hari ini dapat terwujud," katanya.

Bahkan mereka membantu semua penyandang Disabilitas yang ada di Pesisir Selatan, kini kita akan surati semua PKK nagari agar dapat membantu serta mencari sanak saudara kita yang membutuhkan.

Untuk tahap kedua, kita lakukan pada bulan depan sekaligus dalam rangka hari jadi Pesisir Selatan ke-69. Bahkan kegiatan sosial ini juga mendapat dukungan penuh dari Pemkab Pesisir Selatan.

Terakhir Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni yang didampingi ketua TP.PKK Lisda Hendrajoni, menyerahkan bantuan Sembako dan transportasi bagi penyandang disabilitas. (09)

Bupati Pessel Ikut Memeriahkan Jablay 1

Painan, Maret 2017

Para pecinta motor trabas kembali mengadakan event di Kabupaten Pesisir Selatan, Minggu (19/3). Event Jelajah Alam bayang 1 (Jablay 1) ini dilaksanakan di kecamatan Bayang, Pesisir Selatan.

"Rute ini dimulai dari depan kantor Walinagari Sawah Laweh menuju Bukit Garapai lanjut ke Bukit Lansiang hingga ke Puncak Bendera atau Puncak Bugar Bulan Puber, dengan peserta lebih dari 150 orang." Ujar Ketua Panitia Pelaksana Jablay, Risnaldi.

"Event ini diharapkan dapat meningkatkan nilai kunjungan wisata ke Pesisir Selatan, karena Pesisir Selatan memiliki keindahan alam yang luar biasa, Pesisir Selatan punya wisata Gunung, Pantai, budaya, kuliner," ujar Hendra Joni disela acara finish jablay 1.

Kabupaten Pesisir Selatan mengharapkan event ini bisa menjadi event tahunan yang mampu menggenjot dan meningkatkan pariwisata di Pesisir Selatan, dan semakin diketahui oleh dunia luar. (01)

Nelayan Asal Sibolga Diselamatkan Nelayan Pessel

Painan, Maret 2016

Kapal bagan Sibolga KM Sniper yang melaut di perairan Pessel Karam (Tenggelam) di Pulau Sikumbang Tarusan Selasa (21/3) kemarin sekitar pukul 12.00 wib, 6 orang awak kapalnya terapung apung 8 jam ditengah laut dan diselamatkan oleh nelayan Tarusan sekitar pukul 21.00 wib .

Keenam awak kapal itu yaitu Anhar (41), Rian (34), Doli (25), Darmansyah (24), Arpin Syah (27 dan Ganti (23) melaut dari Sibolga semenjak 2 bulan lalu dan melaut ke arah Pessel semenjak 15 hari laut berangkat dari Muaro Padang.

Kapten Kapal Anhar mengungkapkan dia bersama dengan awak kapal lainnya melaut diperairan Pessel disekitar Pulau Kumbang Tarusan .Dan sekitar pukul 11.00 wib gelombang tinggi dan badai yang mengakibatkan bagian kapalnya rusak sehingga menyebabkan kapalnya tenggelam. Karena kondisi itulah dia bersama awak lainnya berusaha menyelematkan diri menggunakan fiber ikan dan jerigen yang ada di kapal untuk membantunya berenang ditengah laut.

"Melihat kapal sudah mulai tenggelam maka Kita semuanya saling membantu agar bisa menyelamatkan diri dengan cara bergantung di fiber dan jerigen minyak dan berenang kearah pulau terdekat," ujarnya

Keenam nelayan ini diselamatkan oleh nelayan Pessel berhasil dievakuasi ke daratan. Menurut keterangan Afrizal Rj Indo salah seorang nelayan Pessel menerangkan Kapal bagan asal Tarusan melihat 2 orang berenang kearah kapal terapung apung dan setelah berhasil dievakuasi keatas kapal ternyata mereka adalah awak kapal sibolga yang karam.

"Setelah diselamatkan ,keduanya mengaku kalau mereka ada ber enam orang , maka dibantu kapal bagan nelayan lain berusaha mencari mereka dan

akhirnyanya mereka berhasil ditemukan disekitar pulau yang tidak jauh dari asal kapal mereka tengelam," ujarnya

Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni didampingi Kepala Dinas Perikanan Pessel Syuhendri Rabu(22/3) kemarin melihat langsung kondisi ke enam orang nelayan KM Sniper ini. Menurutnya keenam nelayan ini harus segera mendapatkan perawatan karena melihat kondisinya mereka cukup kelelahan karena terapung apung ditengah laut selama 6 jam .

"Kita perintahkan agar memeriksa kesehatan ke enam awak kapal ini , jika ada yang sakit atau luka harus segera mendapatkan pengobatan. Dan kita sangat mengapresiasi keperdulian nelayan Pessel yang mau membantu nelayan daerah lain sehingga mereka selamat," ujarnya

Ditambahkannya karamnya nelayan sibolga hendaknya menjadi pelajaran bagi nelayan Pessel, gelombang tinggi yang terjadi sekarang ini hendaknya para nelayan lebih hati hati ketika melaut. Jika gelombang tinggi dan badai hendaknya membatalkan untuk melaut demi keselamatan jiwa. (07)

Nelayan Pessel Harus Waspada Gelombang Tinggi

Painan,Maret -- Kepala BPBD Pessel Pri Nurdin, menghimbau nelayan hendaknya tetap waspada dalam cuaca buruk seperti saat ini. Menurutnya cuaca masih akan terus tidak menentu .

"Kewaspadaan perlu mengingat keselamatan diri lebih penting daripada mencari nafkah dan situasi cuaca buruk saat ini tidak bisa diterka,terkadang pagi harinya cuaca bagus namun tiba tiba siang badai datang,cuaca seperti akan terjadi beberapa pekan kedepan" ungkapny

Ditambahkannya,gelombang tinggi hingga kini masih berlangsung,sehingga pemukiman warga yang berada di sepanjang pinggir pantai ikut terancam begitu juga perahu nelayan yang pakir dipinggir pantai . "Karena itu kita berharap para nelayan tidak pergi dulu melaut sampai kondisi gelombang seperti semula," ujarnya

Himbauan ini telah disampaikan kepada nelayan. Dan pihaknya sangat berharap pemerintahan Kecamatan dan kenagarian gentol untuk memberikan himbauan kepada masyarakatnya terkait kondisi cuaca sekarang ini .

"Karamnya kapal nelayan sibolga ini hendaknya menjadi pelajaran bagi nelayan kita untuk lebih berhati hati, jika tidak memungkinkan hendaknya tidak pergi melaut jika harus mengancam jiwa," ujarnya
(07)

Dandim 0311 Hadiri Panen Padi Kelompok Tani Bakung Indah

Painan, Maret - Kelompok Tani Bakung Indah, Kenagarian Taratak Tengah Lumpo, Kec. IV Jurai Kab. Pesisir Selatan (Pessel) yang merupakan salah satu kelompok tani binaan Kodim 0311/Pessel dan Koramil 03/IV Jurai melakukan panen padi.

Panen padi tersebut disaksikan langsung oleh Komandan Kodim 0311/Pessel Letkol Inf Setiya Asmara, S.I.P, Danramil 03/IV Jurai Kapten Inf Hermansyah, Perwira Seksi Teritorial Kodim 0311/Pessel Kapten Inf Rudi Saragih, Babinsa Nagari Taratak Tengah, Kepala UPTD Kec. IV Jurai, Ketua FKPPi Kec. IV Jurai dan Wali Nagari Taratak Tengah, serta para petani sekitar, Rabu (22/3).

Pada kesempatan tersebut, Komandan Kodim 0311/Pessel Letkol Inf Setiya Asmara, S.I.P juga turut serta melakukan panen padi bersama kelompok tani di daerah itu secara manual menggunakan arit guna menjalin kedekatan dan mempererat tali silaturahmi dengan para petani.

Kedepannya, Kodim 0311 akan terus melakukan pendampingan terhadap petani guna memaksimalkan hasil panen para petani di Kab. Pessel sehingga dapat mensejahterakan kehidupan para petani di Kab. Pessel,ungkap Dandim disela-sela melakukan panen padi.

Dandim juga berharap kepada para Babinsa jajaran Kodim 0311/Pessel bisa lebih aktif dan serius untuk memantau kondisi lahan sawah milik petani ke lapangan, kalau ada permasalahan agar segera berkoordinasi dengan dinas terkait, ulasnya.

langkah tersebut merupakan upaya mencegah terjadinya kegagalan panen lahan sawah milik para petani baik yang disebabkan oleh hama maupun kurang baiknya saluran irigasi, sehingga dengan demikian hasil panen padi yang berlimpah pun dapat diwujudkan.

Sementara itu, Ketua Kelompok Tani Bakung Indah, Miliarjaka mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kepedulian Kodim 0311/Pessel dengan nasib para petani.

Ia menjelaskan bahwa Kelompok Tani Bakuang Indah memiliki luas lahan persawahan sekitar 52 Hektare, hingga saat ini luas sawah yang telah dipanen sekitar 25 Hektare. (09)

Pengembangan Kawasan Mandeh Sesuai Dengan RTRW

Painan,Maret--Rencana Pengembangan Kawasan Bahari Terpadu Mandeh (KWBT) Kabupaten Pesisir Selatan sudah sesuai dengan rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Pesisir Selatan dan RTRW Provinsi Sumatera Barat. Bahkan Kawasan Mandeh telah masuk dalam Kawasan Pengembangan Prioritas Pariwisata Nasional (KPPN) dan memiliki master plan yang telah disesuaikan dengan marten plan terdahulu.

Hal ini disampaikan kepala Bapedda Kabupaten Pessel Yoski Wandri kemarin . Menurutnya pengembangan kawasan Mandeh menjadi prioritas pembangunan Pemerintah Kabupaten Pessel dan telah masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan masuk dalam kawasan strategis pembangunan kedepannya .

Menurutnya dalam RTRW Kabupaten Pesisir Selatan telah diturunkan kedalam Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Mandeh bahkan peruntukan ruang di Kawasan Mandeh telah dijabarkan sedemikian rupa. Dan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2016-2017 Bukik

Ameh dijadikan sebagai Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan menjadi kawasan prioritas pembangunan kedepannya dan membuka peluang investasi yang lebih besar.

Begitu juga kawasan lainnya yang ada di dalam Kawasan Mandeh yaitu Sei Nyalo, Ampang Pulaui, Mandeh, Sei Pinang, Setara Nanggalo dan nagari yang masuk dalam kawasan Mandeh akan dijadikan sebagai pengembangan wisata dengan berbasis pemberdayaan masyarakat

"Pemerintah Kabupaten Pesisir selatan memiliki komitmen yang besar dalam pengembangan kawasan Mandeh, bahkan pengembangan kawasan Mandeh menjadi isu hangat dan strategis dalam pelaksanaan Musrenbang RKPD hari ini," ujarnya

Bahkan bentuk keseriusan pemerintahan Kabupaten Pessel dalam pengembangan kawasan mandeh semua kelengkapan dokumen RTRW baik dalam tahap penyiapan dokumen, naskahnya termasuk penganalisaan akademis. Bahkan pengembangan Kawasan Mandeh sebagai kawasan strategis telah dijabarkan dalam Peraturan daerah (Perda).

Sedangkan studi kelayakan pengembangan kawasan Mandeh telah dilakukan Rapat Kesepakatan Pengembangan Kawasan Mandeh dan studi kelayakan akan dibangun dan disusun antara pihak Kabupaten dan pihak Provinsi (07)

Dalam RPJP Pessel Ketahanan Pangan Dan Pariwisata Menjadi Program Prioritas

Painan, Maret -- Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Pessel ada dua program prioritas yang akan dilaksanakan yaitu Ketahanan Pangan dan Pengembangan Kawasan Wisata. Dimana dalam pengembangan kawasan wisata ada 4 destinasi yang akan menjadi kawasan pembangunan kedepannya yaitu Kawasan Mandeh, Kawasan Cerocok Painan, Pasir Putih Kambang dan Kawasan Mandeh Rubiah di Lunang Silaut.

"Dalam Musrenbang ada 3 isu penting yang diangkat diantaranya pengembangan pertanian, pangan, pengembangan pariwisata dan peningkatan mutu pendidikan," ujarnya Kepala Bappeda Yoski di Painan

Dijelaskannya isu penting ini akan dicoba dan dijawab melalui Rencana Pembangunan Pessel 2018 mendatang. dimana khusus bidang pertanian dilakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi terkait hasil penelitian pengembangan hasil pertanian, Dalam bidang pendidikan akan dilakukan kajian mendalam untuk meningkatkan mutu pendidikan Pesisir Selatan baik itu kualitas guru, siswa dan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan.

"Pessel siap melakukan pengembangan kawasan Mandeh dengan menyiapkan semua kelengkapan pendukung kawasan Mandeh. Dan kesiapan itu mesti didukung oleh pihak Kabupaten Pessel, Provinsi dan pusat," ujarnya

Terkait pembebasan lahan KEK di Bukik Ameh saat ini masih dilakukan musyawarah dengan pemilik lahan bahkan Pemerintah Provinsi dan

Pemerintah Kabupaten telah menganggarkan sekitar Rp 15 milyar untuk membantu pembebasan lahan kawasan KEK ini .

"Jadi pengembangan Kawasan Mandeh tidak akan terkendala kedepannya karena semua aturan yang mengikat dalam pengembangan tersebut telah dimiliki oleh Pessel , Pessel siap menyambut perkembangan Kawasan Mandeh ," ujarnya (07)

Pengurus GNPK RI Pessel di Kukuhkan

Painan,Maret 2017

Korupsi merupakan suatu kejahatan yang dapat menyentuh berbagai kepentingan yang menyangkut hak asasi, ideologi negara, perekonomian, keuangan negara, moral bangsa, di samping itu juga merupakan perilaku kejahatan yang sulit ditanggulangi, karena sudah mengakar di perilaku masyarakat. Bahkan Korupsi di Indonesia sudah merajalela hingga ke strata paling kecil .

Untuk itulah Pencegahan korupsi lebih pada mengubah mindset orang tentang perilaku korupsi. Menanamkan rasa, sikap anti korupsi harus dilakukan sejak dini, yakni sejak anak usia sekolah. Hal ini disampaikan Bupati Pesisir Selatan pada kegiatan pengukuhan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Gerakan Nasional Pencegahan korupsi (GNPK) RI Kamis (23/3) kemarin di Triza Hotel.

Menurutnya Untuk memerangi korupsi,dibutuhkan kerjasama seluruh lapisan masyarakat, tak terkecuali dari berbagai profesi. Dan kehadiran organisasi GNPK RI di Pesisir Selatan diharapkan mampu mencegah terjadinya korupsi khususnya diwilayah Kabupaten Pesisir Selatan.

Pengukuhan Keanggota DPD GNPK RI Pesisir Selatan diketuai oleh Burhanudin SIP,MM,Sekretaris Elfinas, Skom,Bendahara Firdaus dan susunan kepengurusan lainnya . Kegiatan ini juga dihadiri oleh Forkopimda,Kepala OPD, Camat,Walinagari dan Tokoh Masyarakat.

Ketua DPD GNPK RI Pessel Burhanudin mengungkapkan aksi korupsi telah menimbulkan aksi perlawanan tak terkecuali GNPK RI Pessel organisasi masyarakat penggiat anti-korupsi.Sebagai organisasi nirlaba dengan wilayah kerja seluruh Indonesia memilih jalur pencegahan sebagai upaya pengikisan terhadap korupsi.

"Pencegahan korupsi lebih pada mengubah mindset orang tentang perilaku korupsi. Menanamkan rasa, sikap anti korupsi harus dilakukan sejak dini, yakni sejak anak usia sekolah," ujarnya

Untuk memerangi korupsi dibutuhkan kerjasama seluruh lapisan masyarakat, tak terkecuali dari berbagai profesi. Seperti keanggotaan GNPK- RI yang berasal dari berbagai elemen masyarakat nonpartisan partai politik, termasuk LSM, PNS, aparat penegak hukum seperti polisi, jaksa, hakim,

Menurutnya banyak orang yang mengetahui tentang adanya praktik korupsi, tetapi masih enggan melapor kepada aparat yang berwenang dengan

berbagai alasan. Misalnya, karena takut akan keselamatan atau keamanan pribadi, perasaan sungkan atau justru ikut terlibat dalam system yang sudah bobrok dan penuh korupsi.

'GNPK-RI telah ada di 27 propinsi dan tersebar 123 Kabupaten / Kota. Kami siap menerima pengaduan dari masyarakat. selama ada bukti yang bisa dipertanggungjawabkan. Kami siap mengawal kasus korupsi agar ditindak tegas,' tandasnya (07)

Pessel Tingkatkan Populasi Ternak Melalui Inseminasi Buatan

Painan, Maret 2017

Untuk meningkatkan populasi hewan ternak, terutama jenis sapi, pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) terapkan teknologi Inseminasi Buatan (IB).

Selain lebih menguntungkan, pola itu juga dinilai mampu merubah pola masyarakat daerah itu, untuk tidak lagi membiarkan ternak lepas begitu saja, sebagai mana kebiasaan selama ini.

Demikian dikatakan Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Pessel, Hazrita kepada pesisirselatan.go.id di Painan Kamis (23/3), sekaitan upaya yang dilakukan daerah itu agar tetap menjadi sentra ternak di Sumbar.

" Pengembangan teknologi inseminasi yang sudah diterapkan oleh sebagian masyarakat peternak di Pessel, telah mampu meningkatkan populasi sapi di daerah ini. Dari itu, pola IB ini perlu terus dikembangkan. Sebab selain bisa merubah pola dan perilaku peternak untuk tidak membiarkan ternaknya liar atau lepas begitu saja. Daerah ini juga akan bisa tetap selalu menjadi daerah sentra ternak sapi di Sumbar," katanya.

Jika dibandingkan dengan akhir tahun 1990 an atau pada awal tahun dua ribuan, jumlah ternak sapi di Pessel memang telah mengalami peningkatan. Sebab di awal tahun dua ribuan itu, populasinya cuma berada diangka 80 ribuan.

" Populasi ternak sapi pada awal tahun 2000 an sebanyak 80 ribu ekor, angkanya selalu meningkat dari tahun ke tahun. Bahkan pada tahun 2017 ini, sudah mencapai 88 ribu ekor lebih," ujarnya.

Disampaikanya bahwa kondisi itu juga dialami oleh ternak kerbau, sebab saat ini juga sudah berada pada angka 30 ribu ekor, dari 17 ribu ekor pada tahun 2000.

" Sedangkan ternak kambing, saat ini sudah sebanyak 35 ribu ekor pula. Khusus ternak kambing ini, peningkatanya mencapai 300 persen lebih, sebab populasinya hanya sebanyak 11 ribu ekor pada awal tahun dua ribuan," terangnya.

Berdasarkan peningkatan populasi itu, sehingga peningkatan masing-masingnya cukup baik, karena disamping terpenuhinya kebutuhan daging

untuk konsumsi, pertambahannya juga mencapai sekitar 500 ekor per tahun, terutama untuk ternak jenis sapi.

" Sedangkan ternak kerbau pertumbuhannya sekitar 600-an ekor pula, dan kambing sekitar 1.000-an ekor lebih pula. Ini adalah peningkatan populasi yang terjadi pada tiga jenis hewan ternak di Pessel sejak tahun sembilan puluhan," jelasnya.

Dengan terus meningkatnya populasi hewan ternak, sehingga masyarakat diminta untuk lebih melakukan tatakelola yang lebih baik lagi.

" Sebab dengan semakin berkembangnya tekologi, rekayasa turunan dengan menerapkan sistem perkawinan silang, akan membuat kualitas masing-masing jenisnya akan semakin membaik pula di masa datang," tutupnya. (05)

Wali Nagari Wajib Kenakan Tanda Jabatan Saat Bertugas

Painan, Maret 2017--Demi menegakkan kewibawaan di tingkat pemerintahan terendah (nagari red), para wali nagari wajib menggunakan pakaian dinas dan tanda jabatan di saat melaksanakan tugas.

Wajib memakai pakaian dinas dan tanda jabatan sebagai mana juga di kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) itu, sudah diatur berdasarkan Peraturan Bupati (Perbup) Pessel Nomor 28 Tahun 2010.

Demikian disampaikan Sekretaris Daerah (Sekda) Pessel, Erizon, kepada pesisirselatan.go.id Kamis (23/3) terkait masih ditemuinya beberapa wali nagari di daerah itu yang masih mengabaikan tanda jabatan, sebagai mana Perbub nomor 28 tahun 2010 itu.

" Ketentuan memakai pakaian dinas, tanda pangkat, dan tanda jabatan wali nagari, sudah diatur berdasarkan Peraturan Bupati (Perbup) Pesisir Selatan nomor 28 tahun 2010. Perbup itu wajib untuk dipatuhi, sebab tujuannya sangat positif bagi para wali nagari dalam menjalankan tugasnya di lapangan," katanya.

Dikatakanya bahwa Perbup nomor 28 tahun 2010 itu, harus terlaksana sesuai dengan yang diharapkan agar kewibawaan pimpinan di tingkat pemerintahan terendah benar-benar tercapai. Termasuk juga kewibawaan dalam menjalankan tugas di lapangan guna membedakan antara masyarakat umum dengan pimpinanya.

" Dari itu kepada para camat diminta untuk melakukan pembinaan dan pengawasan di lapangan agar Peraturan Bupati ini bisa berjalan secara optimal. Selain itu, para camat juga diwajibkan untuk dapat memberikan contoh dengan cara membiasakan diri mengenakan pakaian USUB dan tanda jabatan itu dalam bertugas," ungkapny.

Ditambahkannya bahwa dengan kewibawaan itu, motivasi para wali nagari dalam melakukan pelayanan publik bisa tercapai maksimal.

" Termasuk juga penghargaan dari masyarakat ketika melakukan pelayanan, baik di kantor maupun di lapangan," tutupnya. (05)

3000 Keluarga Berpenghasilan Rendah Mendapatkan Sambungan Air Bersih Gratis Di Pessel

Painan, Maret 2017--Pemerintah daerah (Pemda) Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), targetkan 31 persen kepala keluarga (KK) akan tersentuh sarana air bersih hingga akhir tahun 2017. Untuk mencapai target itu, sehingga di tahun ini sebanyak 3000 keluarga kurang mampu akan mendapatkan sambungan baru air bersih secara gratis.

Pemasangan sambungan baru air bersih itu dilakukan melalui Program Hibah Air Minum Perkotaan (PHAMP), yang penempatannya dilakukan di 8 kecamatan dari 15 kecamatan yang ada.

Direktur PDAM Pessel, Herman Budiarto mengatakan kepada pesisir selatan Kamis (23/3) bahwa melalui program bantuan pemasangan jaringan air bersih gratis bagi keluarga kurang mampu itu, upaya daerah dalam meningkatkan derajat kesehatan terutama dalam hal penyediaan air bersih akan bisa tercapai.

Sebab hingga sekarang masih ada sebanyak 31 persen penduduk yang diasumsi tinggal di perkotaan yang belum tersentuh air bersih, atau 60 persen dari total penduduk Pessel yang saat ini mencapai 103 kepala keluarga (KK).

" Dengan dilakuknya pemasangan sambungan air bersih secara gratis oleh PDAM, maka secara bertahap warga yang belum tersentuh jaringan air bersih bisa terjangkau. Terutama sekali warga kurang mampu yang tinggal di perkotaan," katanya.

Dijelaskanya bahwa 3000 sambungan itu, akan ditempatkan di Kecamatan Bayang, Bayang Utara, IV Jurai, Batangkapas, Sutera, Lengayang, Ranahpesisir, dan Kecamatan Basa Ampek Balai.

" Masyarakat yang dijadikan sebagai sasaran pemasangan sambungan gratis ini adalah masyarakat yang dikategorikan berpenghasilan rendah. Atau juga masyarakat yang menggunakan tegangan listrik dibawah 1300 Kwh. Dan diluar itu, bagi masyarakat yang berminat membuka sambungan secara reguler, maka akan dikenakan biaya standar sebesar Rp1.327.000 per unit," jelasnya.

Lebih jauh dijelaskan bahwa penyambungan gratis melalui PHAMP itu tercapai berkat penyertaan modal daerah setempat sebesar Rp9 miliar. Pengerjaan sambungan itu, ditargetkan tuntas pada November 2017.

" Setelah sambungan ini selesai, maka kami akan melapor ke pusat. Setelah itu, akan ada tim yang melakukan pengecekan kelengkapan. Kalau semua sudah sesuai spesifikasi maka sambungan itu akan menjadi aset pemkab dan pusat melalui Kementerian keuangan (Menkeu) akan melakukan pengembalian modal sesuai dengan anggaran yang dikeluarkan sebesar Rp 9 miliar itu," ungkapny.

Ditambahkannya bahwa upaya penambahan sambungan itu merupakan wujud kepedulian pemerintah daerah dalam memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat di Pessel.

" Karena tujuan itu, sehingga kami mengharapkan dukungan dari semua lapisan masyarakat agar kegiatan ini bisa berjalan sebagai mana diharapkan.," ujarnya.

Ditambahkannya bahwa dengan tuntasnya pemasangan sambungan baru itu nanti, maka jumlah rumah tangga yang sudah terjangkau sambungan air bersih nantinya mencapai 21 ribu, sebab saat ini jumlah sambungan rumah, baru sebanyak 19 ribu unit.

" Jumlah itu setara 31 persen dari 60 persen asumsi penduduk yang tinggal di perkotaan, dari total penduduk Pessel yang saat ini mencapai 103 kepala keluarga. Dengan kembali berlanjutnya program ini pada tahun-tahun berikutnya dengan rata-rata 3000 sambungan setiap tahun di Pessel, maka persoalan air bersih akan terjawab hingga sepuluh tahun ke depan," tutupnya. (05)

ASN Harus Mampu Memberikan Pelayanan Publik Sesuai kebutuhan

Painan, Maret 2017--Memberikan pelayanan secara profesional sesuai kondisi dan kebutuhan masyarakat, harus menjadi perhatian serius bagi Aparatur Sipil Negara (ASN). Harapan itu disampaikan agar pelayanan yang efektif, efisien, sederhana, transparan dan tepat waktu, bisa didapatkan oleh masyarakat, termasuk di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel).

Ketegasan itu disampaikan Bupati Pessel, Hendrajoni Kamis (23/3) sekaitan upaya yang dilakukan oleh daerah itu untuk melakukan penataan serta perbaikan berbagai aspek kehidupan sesuai visi daerah, yakni terwujudnya masyarakat yang sejahtera.

Dikatakannya bahwa langkah-langkah ke arah itu harus dilakukan secara cermat dan terencana, melalui optimalisasi tugas dan fungsi dalam kedudukan jabatan masing-masing, dengan tetap diikuti peningkatan koordinasi dan sinergi yang solid antar unit kerja.

" Diakui, hingga saat ini masih banyak persoalan masyarakat yang terakumulasi menjadi persoalan daerah, dan tentunya juga menjadi persoalan bersama segenap aparatur," katanya.

Ditambahkannya persoalan-persoalan sosial, ekonomi dan politik di tingkat nasional sekarang, secara nyata juga ikut berpengaruh terhadap kondisi kehidupan masyarakat di daerah. Penanganan berbagai persoalan masyarakat dan daerah, biasanya diwarnai tuntutan serta harapan agar dilakukan secara cepat.

" Ini perlu dilakukan, agar tidak terjadi kontradiktif dengan tekad kita meningkatkan perkembangan dan kemajuan daerah yang menjadi keinginan bersama. Dari itu setiap persoalan yang muncul, harus dicarikan solusinya supaya tidak berlarut-larut. Hal ini harus difahami oleh semua ASN," tutupnya. (05)

Dinas Kominfo Pessel gelar rapat Koordinasi dengan Insan Pers

Painan, Meret- Dinas Komunikasi dan Informasi (Kominfo) kabupaten Pesisir Selatan menggelar rapat koordinasi dengan mitra kerja yang tergabung dalam wadah insan Pers, kegiatan tersebut di pandu oleh Kadis Kominfo Pessel Muskamal di ruang kantor Dinas Kominfo Pessel jalan H Ilyas Yaqub Painan, Kamis (23/3).

Dalam pertemuan tersebut membahas berbagai program kerja tentang penyajian berita portal website Pesisir Selatan lebih berkhualitas, guna menarik animo masyarakat pembaca untuk menikmati berita secara cepat, akurat, berimbang dan membangun, rapat koordinasi tersebut juga diikuti oleh Ketua Sabrul, Sekretaris Purwandri dan admin Riva Endra serta beberapa orang lainnya.

Kepala Dinas Kominfo Pessel Muskamal mengajak para mitra kerja agar isi berita memiliki daya tarik pembaca, maka insan Pers sebagai mitra kerja tentu akan lebih profesional dalam menyajikan berita membangun dalam mengembangkan sistem informasi publik secara baik dan efisien, sesuai Undang-Undang No 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi Publik.

Pemerintah kabupaten Pesisir Selatan 2017 membentuk tim penulis dan admin website Pesisir Selatan untuk mempublikasikan berita dan artikel di portal Pesisir Selatan, dalam rapat koordinasi tersebut pihak Dinas Kominfo juga meminta masukan dan saran dari para rekan wartawan untuk kemajuan portal di masa mendatang. (10)

Panti Asuhan Miftahul Jannah Sungai Sarik Lumpo terima bantuan Editiawarman Rp 10 juta

Painan, Maret 2017- Panti Asuhan Miftahul Jannah Sungai Sarik Lumpo kecamatan IV Jurai Pessel sebesar Rp 10 Juta dan beras 200 kg dari H Editiawarman, bantuan kepedulian itu diterima langsung oleh ketua Yayasan dan panti Asuhan Asril, Sabtu (25/3).

Meskipun bantuan tersebut jumlah relatif kecil, namun setidaknya dapat dipergunakan untuk kebutuhan panti asuhan, apalagi sudah diniatkan sebelumnya, kata Editiawarman yang merupakan politisi dan ketua DPC partai Hanura Pessel yang didampingi oleh pengurus DPC Hanura Pessel Dona Saputra

Ketua Yayasan dan Panti Asuhan Miftahul Jannah Sungai Sarik Lumpo Asril mengucapkan terima kasih akan bantuan kepedulian Editiawarman, semoga bantuan yang diserahkan ini dapat menjadi amal ibadah dengan harapan dapat berlanjut pada masa yang akan datang.

Menurut Asril, bantuan ini sangat besar manfaatnya bagi panti asuhan Miftahul Jannah Lumpo, setidaknya dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan warga panti dan pembangunan, selain itu juga tidak tertutup kemungkinan bantuan yang sama oleh donator maupun dermawan lainnya yang peduli terhadap warga panti di daerah ini. (10)

Mahasiswa FKG Unand gelar pengobatan gigi dan mulut gratis

Painan, Maret 2017- Sebanyak 175 orang masyarakat kenagrian Carocok Anau kecamatan Koto XI Tarusan Pessel mendapat pelayanan pengobatan gigi dan mulut secara gratis oleh Mahasiswa Fakultas kedokteran Gigi (FKG) Unand Padang, kegiatan tersebut dilaksanakan di SDN 25 Carocok Anau Tarusan Pessel, Minggu (26/3).

Bhakti sosial tersebut di buka oleh Bupati Pessel H Hendrajoni diwakili kepala Dinas Kesehatan Pessel dr H Syahrial Antoni didampingi oleh Dekan FKG Unand Prof Dr Emriadi dan Ketua Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Pessel drg Amri mengatakan, Pemda Pesisir Selatan (Pessel) mengucapkan terima kasih kepada FKG Unand yang peduli terhadap kesehatan masyarakat.

Menurut H Syahrial Antoni, kesehatan gigit dan mulut tidak saja berpengaruh pada kesehatan secara umum, namun juga mempengaruhi pada setiap aspek kehidupan, hubungan personal, rasa percaya diri, maupun dalam menikmati makanan bakal terganggu, maka upaya untuk menghindari ancaman penyakit gigi dan mulut agar tetap berfungsi secara optimal, setiap masyarakat diharapkan untuk dapat selalu menjaga kesehatan secara menyeluruh.

Pemda Pessel dan masyarakat berharap agar event-event penting ini dapat berkelanjutan dalam membantu masyarakat, terutama dalam masalah pelayanan gangguan kesehatan gigi dan mulut di daerah Pessel.

Sementara itu, ketua Pelaksana bhakti Sosial mahasiswa FKG Unand Prima Ulva mengatakan, dalam rangkaian kegiatan Bhakti sosial Dentalion mengabdikan ke nagari dengan tema " Satu Langkah satu tujuan bersama FKG Unand membangkitkan senyum masa depan", sedangkan kegiatan yang dilaksanakan antara lain, pencabutan gigi anak dan dewasa, pembersihan karang gigi, penambalan gigi berlubang, penyuluhan dan sosialisasikan tentang kesehatan masyarakat.

Salah seorang warga kenagarian Ampang Pulau Tarusan Pessel, Melda (43) menilai, kegiatan bhakti sosial FKG Unand ini sangat membantu masyarakat, terutama bagi mereka yang kurang mampu mereka mendapatkan pelayanan secara gratis, dengan adanya pelayanan gratis FKG Unand akan dapat memotivasi masyarakat lebih peduli terhadap kesehatan gigi dan mulut dimasa mendatang . (10)

Fraksi DPRD Pessel Sampaikan Pandangan Umum LKPJ dan Dua Ranperda

Painan, Maret -Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pesisir Selatan menggelar rapat paripurna DPRD dengan agenda penyampaian pandangan umum fraksi terhadap nota Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) dan 2 (dua) rancangan peraturan daerah Kabupaten Pesisir Selatan, Kamis (23/03) di aula sidang DPRD setempat.

Rapat paripurna tersebut dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Pesisir Selatan, Dedi Rahmanto Putra didampingi Wakil Ketua DPRD dan diikuti anggota DPRD yang dihadiri langsung oleh Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni, Sekdakab Erizon, For kopi mda, Kepala OPD lingkup Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.

Sebanyak 8 Fraksi yang ada di DPRD Pesisir Selatan, 7 Fraksi menyampaikan pandangan umum LKPj dan dua Ranperda dalam rapat paripurna, sementara Fraksi Nasdem tidak menyampaikan pandangan umum karena seluruh anggotanya ada kegiatan partai.

Dalam kesempatan tersebut fraksi Gerindra dengan juru bicaranya Aprinal Tanjung menyampaikan bahwa fraksi Gerindra memberikan apresiasi yang positif terhadap Pemerintah Daerah yang telah menjalankan kewajiban konstitusionalnya menyampaikan LKPj dalam penyusunan, penatausahaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah tahun anggaran 2016 walaupun masih bersifat data tentatif karena realisasi APBD dalam proses audit BPK.

selanjutnya terkait Ranperda tentang pemberdayaan Perempuan dan anak, Fraksi Gerindra juga mengapresiasi kebijakan pemerintah daerah dalam upaya perlindungan terhadap perempuan dan anak agar dapat direalisasikan nantinya.

Begitu juga dengan Ranperda tentang pembentukan lembaga Penyiaran Publik Lokal Langkisau FM, Fraksi Gerindra juga mendukung dan mendorong pemerintah daerah untuk peningkatan pengembangan sektor informasi dan telekomunikasi serta mengapresiasi kebijakan Pemerintah daerah dalam upaya pendirian Lembaga penyiaran Publik lokal. (09)

Pengurus BKMT Pesisir Selatan di Lantik

Painan, Maret - Ribuan jemaah yang terhimpun dalam Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) se - Sumatera Barat menghadiri kegiatan bulanan BKMT sekaligus pelantikan pengurus BKMT Kabupaten Pesisir Selatan periode 2016-2021, Minggu (26/3) bertempat di Pantai Sago.

Pelantikan pengurus BKMT Kabupaten Pesisir Selatan periode 2016-2021 dilakukan langsung oleh Ketua BKMT Sumatera Barat, H Abdul Aziz MM, turut hadir dalam Kegiatan yang mengusung tema mari kita tingkatkan ukhuwa islamiah menuju Pesisir Selatan yang madani. Sekdakab. Erizon beserta kepala OPD lingkup Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.

Ketua BKMT Kabupaten Pesisir Selatan, Lisda Rawdha Hendrajoni dalam sambutannya mengatakan sangat apresiasi sekali atas kehadiran dari seluruh anggota BKMT se Sumatera Barat yang datang ke Pesisir Selatan ini.

" Selamat datang di Pesisir Selatan dalam rangka kegiatan bulanan BKMT sekaligus pelantikan pengurus BKMT Kabupaten Pesisir Selatan periode 2016-2021," ucapnya.

Menurut Lisda, dipercayanya dirinya sebagai Ketua BKMT Kabupaten Pesisir Selatan merupakan suatu amanah yang perlu dijalankan dengan baik sehingga mampu meningkatkan nilai ukhuwah islamiah di tengah masyarakat, selain itu Lisda juga akan terus menjalankan serangkaian kegiatan keagamaan diantaranya Tablig Akbar serta Wisata Dakwah 1 kali dalam 3 bulan, ulasnya.

Sementara Sekretaris Daerah Kabupaten Pesisir, Erizon dalam kesempatan tersebut juga mengatakan sangat apresiasi atas dilantikannya pengurus BKMT Kabupaten Pesisir Selatan, menurutnya kehadiran BKMT di Pesisir Selatan dinilai sangat penting untuk meningkatkan ukhuwah islamiah ditengah masyarakat, apalagi visi misi daerah juga selaras dengan visi misi dari BKMT, tuturnya. (09)

Bupati Hendrajoni Resmikan Kantor Wali Nagari Sambungo Silaut

Painan, Maret - Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni meresmikan kantor wali Nagari Sambungo Kecamatan Silaut Pesisir Selatan, Jum'at (24/03) lalu. Dalam peresmian kantor wali nagari Sambungo tersebut dihadiri Ketua TP PKK Kabupaten Pesisir Selatan, Lisda Hendrajoni, Kepala OPD serta Muspika Silaut serta masyarakat Kenagarian Sambungo.

Dalam sambutannya, Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni menyampaikan apresiasi terhadap Pemerintah Nagari Sambungo yang telah mampu memiliki kantor sendiri, ini merupakan salah satu bukti keseriusan Pemerintahan Nagari yang memiliki kerja yang bagus untuk kemajuan nagarinya.

"kita sangat apresiasi atas keberhasilan dari nagari Sambungo ini yang telah berhasil membangun kantor wali naarinya, sehingga dengan kehadiran kantor baru ini seluruh pelayanan terhadap masyarakat sudah dapat dilakukan di kantor baru ini," ucapnya.

Bupati juga berharap dengan telah adanya kantor baru ini, pelayanan terhadap masyarakat semakin meningkat, sehingga masyarakat tidak ada yang mengeluh terkait pelayanan dari petugas di Kenagarian, ulasnya.

Selain itu, tambah Bupati, kita juga berharap bagi Kenagarian yang belum memiliki kantor yang permanent untuk segera berusaha membangun kantor, sehingga lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat kita.

" Dari 10 nagari yang ada di Kecamatan Silaut ini, tujuh diantaranya telah memiliki kantor, tiga wali nagari lainnya harus belajar bagaimana menganggarkan biaya untuk membuat kantor," kata Bupati.

Sementara Wali Nagari Sambungo, Sutoyo dikesempatan tersebut menyebutkan nagari yang dipimpinnya merupakan nagari pemekaran sejak lima tahun terakhir. dimana saat ini Kenagarian Sambungo memiliki icon wisata seperti obek wisata pantai indah sambungo yang selalu ramai dikunjungi apalagi saat liburan, tuturnya.

Nagari Sambungo merupakan Kenagarian yang berada di ujung Pesisir Selatan dimana pemukiman masyarakat transmigrasi dari Pulau Jawa dengan presentasi penduduk 70 persen jawa dan 30 persen minangkabau. (09)

Bupati Meresmikan Ruang ICU RSUD Dr.M.Zen Painan

Painan, Maret 2017

Bupati Pessel, Hendrajoni meresmikan ruang ICU RSUD Dr.M.Zen Painan, Senin (27/3). Pada kesempatan itu hadir anggota Dewan Pengawas RSUD

Dr.M.Zen Painan, Faisal Syarif, Suhendri, Sekdakab, Erizon, kepala OPD dan jajaran RSUD Dr.M.Zen Painan.

Bupati mengingatkan agar ruangan ICU dimanfaatkan dengan baik dalam rangka memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat luas.

"Saya minta ruang ICU dimanfaatkan dengan baik. Pasalnya, ruangan ini merupakan langkah untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat," ucapnya.

Lebih jauh dikatakan, RSUD Dr.M.Zen Painan hendaknya terus berbenah baik sarana dan prasarana, kualitas SDM tenaga medis, peralatan serta pelayanan kepada masyarakat.

"Saya tidak ingin mendengar keluhan kesah dari masyarakat terkait pelayanan rumah sakit. Oleh karena itu, tingkatkan pelayanan," tegasnya.

Sementara Direktur RSUD Dr.M.Zen Painan, dr.Busril menjelaskan, ruang ICU dilengkapi dengan peralatan medis yang representatif, empat tempat tidur, dan tenaga-tenaga medis profesional.

Menurutnya, keberadaan ruang ICU sangat penting, dan merupakan salah satu bentuk pelayanan kepada masyarakat. (03)

PKK Pendorong Gizi Masyarakat.

Painan, Maret-- Lomba cipta menu B2SA dan lomba masak serba ikan, tingkat Kabupaten Pesisir Selatan dibuka oleh Bupati Hendrajoni.

Bupati Hendrajoni, persoalan gizi merupakan masalah yang perlu ditindak lanjuti, tentu dengan cara memberikan sosialisasi pada masyarakat.

" Pentingnya menu beragam, bergizi, seimbang dan aman sehingga terciptanya generasi yang sehat, cerdas dan produktif",ulasnya.

Selain itu Bupati Hendrajoni, juga mengukuhkan kepengurusan Forum Peningkatan Konsumsi Ikan Nasional (Forikan) Kabupaten Pesisir Selatan, yang mana forum tersebut diketuai oleh Ny.Lisda Hendrajoni dan Wakilnya Titi Rusma Yul Anwar, Senin (27/03) di Gor Zaini Zein Painan.

Sementara itu Ketua Forikan, Lisda Hendrajoni, kegiatan lomba cipta menu B2SA dan lomba masak ikan ini merupakan agenda tahunan, bekerjasama dengan Dinas Pangan dan Dinas Perikanan.

Lomba ini diikuti oleh Tim Penggerak PKK nagari, Kecamatan dan Kabupaten, adapun tujuannya untuk memberikan sosialisasi, motivasi pentingnya kebutuhan gizi bagi masyarakat, terutama dirumah tangganya.

" bahkan kegiatan ini dapat kita sinkronkan dengan kegiatan kawasan rumah pangan lestari, untuk itu ketua PKK Nagari untuk mengusulkan kegiatan pada masing-masing nagari", nantinya.

Untuk tahun 2017 ini, Kabupaten Pesisir Selatan mewakili Sumatera Barat untuk Lomba Cipta menu B2SA tingkat Nasional pada Hari Pangan Sedunia

pada bulan Oktober di Kalimantan Barat, tentu sebelum menuju kesana, persiapan harus matang, agar prestasi dapat diraih, tutup Lisda.

Acar pembukaan Lomba cipta menu B2SA dan lomba masak ikan, turut dihadiri oleh Sekdakab Pessel Erizon Kepala OPD dan Camat. (01)

Sutan Heriyardi Camat Terbaik 2017.

Painan,Maret-- Camat Kecamatan Pancung Soal Heriyardi, berhasil menjadi Camat terbaik pada kompetensi Camat tingkat Kabupaten Pesisir Selatan.

Keberhasilannya meraih Camat terbaik, sekaligus untuk mewakili Pesisir Selatan penilaian Camat tingkat Provinsi Sumatera Barat, ujar Bupati Hendrajoni.

Selanjutnya, Pemkab Pesisir Selatan memberikan bonus untuk terbaik 1 sebesar Rp.7 juta, terbaik II dapat Rp.6 juta dan terbaik III Rp.5 Juta, diserahkan oleh Bupati pada apel gabungan, Senin (27/03).

Adapun yang mendapat peringkat II terbaik Camat Kec.Bayang dan peringkat III terbaik Camat Sutera. Pada kesempatan itu bupati juga menyerahkan trophy pada siswa pelopor keselamatan berlalu lintas tingkat Kabupaten atas nama Evandes Travolta siswa SMA 2 Painan. (01)

MTsN 1 Pesisir Selatan Gelar Lomba MIPA Tingkat SD se- Pesisir Selatan

Painan, Maret -Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan menggelar perlombaan Matemateka Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) tingkat Sekolah Dasar (SD) se- Kabupaten Pesisir Selatan, Sabtu (25/03) di MTsN 1 Pesisir Selatan.

Kegiatan perlombaan MIPA ini di ikuti sebanyak 194 peserta yang terdiri dari muris SD se Pesisir Selatan, selain kegiatan itu juga digelar kegiatan lomba Hafis tingkat SD.

Kepala Sekolah MTsN 1 Pesisir Selatan, Dra Masni MA didampingi Wakasek Mukhlis Spdi kepada www.pesisirselatan.go.id, Sabtu (25/3) mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh MTsN 1 Pesisir Selatan, bagi yang juara dalam perlombaan ini akan mendapat tropi dan tabanas. tidak hanya itu, bagi yang masuk dalam 50 besar maka kita akan memberi bonus masuk sekolah di MTsN 1 Pesisir Selatan tanpa mengikuti Tes, ulasnya.

" Selain memberikan tropi dan bonus kepada pemenang lomba MIPA, bagi yang masuk dalam 50 besar maka kita akan memberi bonus masuk sekolah di MTsN 1 Pesisir Selatan tanpa mengikuti Tes," katanya.

Selain serangkaian kegiatan tersebut, MTsN 1 Pesisir Selatan baru-baru ini juga melakukan kegiatan wisuda hafis Qur'an angkatan III siswa siswi MTsN 1 Pesisir Selatan, sebanyak 60 siswa siswi yang terdiri dari hafis 1 juzz sebanyak 50 orang dan hafis 2 juzz sebanyak 10 orang, ulasnya.

Menurut Kepsek, mencintai Al Qur'an dibuktikan dengan membaca, menghafal serta berperilaku sesuai nilai-nilai Al Qur'an menjadi pemicu terciptanya hafis-hafis Qur'an di MTsN ini, bahkan jumlahnya selalu meningkat setiap tahunnya, sebelumnya pada tahun 2016 wisuda hafis quran berjumlah sebanyak 48 orang dan tahun 2015 berjumlah 26 orang, tutupnya. (09)

BKMT Se Sumbar Wisata Dakwah di Pantai Sago

Painan, Maret--Ribuan jemaah yang tergabung dalam Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) se Sumbar membanjiri Pantai Sago, Kecamatan IV Jurai dalam rangka kegiatan wisata dakwah (26/3) kemarin .

Hadir dalam kegiatan ini Ketua BKMT Provinsi sumbar , Sekda Pessel Erizon,

Camat, Kakan Kemenag, tokoh masyarakat. Dalam kegiatan ini juga dilakukan pelantikan Ketua BKMT Kabupaten Pessel yang diketuai oleh Lisda Hendrajoni .

Sekda Pessel Erizon mengungkapkan Kegiatan majelis taklim adalah kegiatan yang bermanfaat, karena seiring dengan meningkatnya tuntutan dan tantangan pembangunan dewasa ini , peranan majelis ini ditengah masyarakat semakin diperlukan guna menunjang pembangunan nasional.

Menurutnya, sebagai organisasi kemasyarakatan yang peranannya mengarahkan dan mengawal umat islam dalam melaksanakan berbagai hal kegiatan yang benar, menuntun masyarakat dalam menyelenggarakan segala aspeknya, dan mengembangkan akhlak gurabbaniyah yang karimah mahmud taat rasul dan taat ulil di Pesisir Selatan, maka perlu untuk lebih ditumbuhkembangkan.

Erizon menambahkan kegiatan wisata dakwah ini memang sudah menjadi agenda bulanan bagi BKMT dan kali ini merupakan kesempatan bagi BKMT Pessel menjadi tuan rumah untuk wisata Dakwah BKMT se Sumbar

" Disamping itu juga bertujuan untuk menjalin hubungan silaturahmi sesama anggota majlis taklim yang ada di Pesisir Selatan dan Kabupaten Kota Lainnya di Sumbar," ujarnya.

Ketua BKMT Provinsi Sumbar Abdul Aziz dalam sambutannya menyampaikan bahwa pengurus BKMT sumbar mengucapkan dilantikannya kepengurusan BKMT Pessel yang baru semoga kedepannya BKMT Pessel mampu melahirkan program yang mampu meningkatkan pendidikan keagamaan baik kepada anggota maupun kepada masyarakat lainnya .

"jangan jadikan kegiatan ini sebagai kegiatan serimonial saja tapi jadikan kegiatan ini sebagai penambah ilmu agama kita. Banyak orang sekarang ini sibuk mengumpulkan sesuatu yang akan ditinggalkan didunia ini tetapi lupa untuk mengumpulkan sesuatu yang akan mereka bawa akhirat nanti. Jadikan BKMT ini tidak hanya ajang silaturahmi tapi penambah ilmu agama kita sebagai bekal untuk pulang ke kampung akhirat," ujarnya

Pada kegiatan itu juga diisi ceramah agama dan pemberian hadiah dorprise kepada BKMT Nagari yang terbanyak hadir(07)

Bupati H Hendrajoni minta Satpol PP amankan lingkungan kota Painan dari gangguan sapi

Painan,Maret 2017- Bupati Pessel H. Hendrajoni menginstruksikan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) agar segera tertibkan ternak yang berkeliaran, terutama dalam lingkungan kota dan pasar, pasalnya hewan ini sudah meresahkan masyarakat serta merusak tanaman sayur dan tanaman hias taman perkotaan serta memberikan dampak buruk terhadap kebersihan lingkungan.

Hal tersebut disampaikan H Hendrajoni serangkaian kegiatan lomba menu beragam, bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) tingkat kabupaten Pesisir Selatan di Gor Zaini Zen Painan, Senin(27/3).Saya minta anggota Satpol harus proaktif untuk mentertibkan ternak yang meresahkan masyarakat tersebut,guna terwujudnya lingkungan aman, nyaman dan bebas dari gangguan ternak liar.

Pessel sebagai daerah wisata, sudah seharusnya tidak akan ada lagi hewan ternak yang berkeliaran disepanjang jalan, daerah pasar dan perkantoran, keberadaan hewan ini juga dapat mengancam keselamatan lalulintas pada saat masyarakat lalulintas menggunakan jalan bahkan juga dapat mengancam keselamatan jiwa ,ulasnya

Menurut bupati, kepada setiap elemen masyarakat diminta memiliki rasa tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan, sudah seharusnya hewan peliharaan jangan dilepas berkeliaran, namun diikat dengan tali dengan sistim dikandangkan, pihaknya merasa optimis kerjasama masyarakat dengan pemerintah Pessel akan berdampak positif terhadap Pessel yang merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Sumbar.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Pemda Pessel Harianto mengatakan, penertiban ternak sapi liar terus dilakukan dalam menegakan Perda No 1 tah 2016 tentang trantibmas, pihaknya juga berharap kepada pemilik ternak dengan kesadaran yang tinggi tidak lagi melepaskan ternaknya berkeliaran, keberadaan hewan ini jelas mengganggu serta meresahkan lingkungan, tim akan menindak tegas bila menemui sapi yang tidak diikat oleh pemiliknya, kemudian di proses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku (10).

Bupati H Hendrajoni minta anggota TP PKK di Pessel harus proaktif bina masyarakat

Painan,Maret 2017-Bupati Pesisir Selatan (Pessel) H Hendrajoni meminta Tim Penggerak PKK yang ada di Pessel mulai dari ibu kabupaten sampai ke nagari agar pro aktif melakukan memotivasi terhadap masyarakat untuk mengkomsumsi menu Beragam ,Bergizi, Seimbang, Aman (B2SA)dan gemar makan ikan

Hal tersebut disampaikan bupati pada lomba B2SA dan lomba masak serba ikan tingkat kabupaten Pesisir Selatan 2017, kegiatan tersebut diselenggarakan di Gor Zaini Zen Painan, Senin(27/3), dalam lomba

tersebut diikuti oleh peserta yang tergabung dalam wadah anggota PKK se Pessel

Menurutnya, persoalan gizi merupakan masalah yang perlu ditindak lanjuti bersama, pasalnya masalah gizi masyarakat Pessel dinilai masih rendah, untuk memenuhi kebutuhan gizi tersebut diharapkan kepada anggota Tim PKK sampai ketingkat nagari harus proaktif melakukan sosialisasii kepada masyarakat tentang pentingnya menu beragam, bergizi, seimbang dan aman, guna mewujudkan generasi yang sehat,cerdas dan produktif.

Sementara itu, Ketua Tim Penggerak PKK tingkat Kabupaten Pesisir Selatan Ny Lisda Hendrajoni mengatakan, lomba ini merupakan agenda tahunan TP PKK kabupaten Pesisir Selatan bekerjasama dengan dinas Pangan dan Dinas Perikanan Pessel dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat.

Kepada Dasawisma diharapkan untuk dapat menggerakkan kegiatan" Hatinya PKK" yang disinkronkan dengan kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL),pada tahun 2017 Pessel mewakili Sumbar untuk mengikuti lomba cipta menu B2SA tingkat nasional di Kalimantan Barat, kegiatan tersebut serangkaian peringatan Hari Pangan Sedunia yang digelar pada oktober 2017 mendatang(10).

Audun kvitland pelantun nasi padang mengunjungi kawasan Mandeh

Painan,Maret -- Audun kvitland pelantun nasi padang mengunjungi kawasan Mandeh Minggu (26/3) kemarin. Beberapa pulau dikunjunginya diantaranya pulau Setan,pulau sironjong ketek, sironjong gadang,hutan mangrove dan sei gemuruh,puncak panorama .

Audun Kvitland juga melakukan beberapa atraksi di Kawasan Mamdeh seperti clif jumping,berenang,snockling,dan berfoto .

Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Pessel Zefnihan mengungkapkan kedatangan Audun kvitland pelantun nasi padang mengunjungi kawasan Mandeh semoga membawa dampak baik bagi perkembangan pariwisata Pessel kedepannya.

"Kita berharap nantinya dia bisa ikut mempromosikan Kawasan Mandeh di Negeranya nanti sehingga akan semakin banyak wisatawan asing datang ke kawasan Mamdeh dan membawa Mandeh semakin berkembang" ujarnya

Pada kesempatan kunjungi ini Audun Kvinland berpesan agar keasrian dan kealamian alam bisa tetap di pertahankan dan sarana dan prasarana pendukung bisa dilengkapi.

" Audun berjanji akan ikut mempromosikan kawasan Mandeh. Karena dia kagum akan keindahan kawasan mandeh" ujarnya (07)

Wali Nagari Tidak Dianjurkan Betah Di Kantor

Painan, Maret 2017--Sebagai pimpinan di pemerintahan terendah, wali nagari tidak dianjurkan lebih betah di kantor ketimbang turun kelapangan. Sebab sebagai wali nagari, banyak aspirasi yang musti diserap dari masyarakat.

Berbagai aspirasi itu dapat dijaikan sebagai acuan untuk ditindaklanjuti hingga tingkat pemerintahan yang lebih tinggi, termasuk juga di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel).

Demikian disampaikan Bupati Pessel, Hendrajoni dengan juga didampingi ketua TP PKK Pessel, Ny Lisda Hendrajoni saat melakukan peresmian kantor Wali Nagari Sambungo Kecamatan Silaut Pada Jumat (24/3) lalu, dengan juga dihadiri para kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), camat dan para wali nagari, dan tokoh masyarakat.

" Dengan telah berdirinya kantor wali nagari yang megah sebagai tempat pelayanan bagi masyarakat. Maka kenyamanan yang diharapkan masyarakat dan juga bagi yang memberikan pelayanan telah tercapai di Nagari Sambungo. Walau demikian, kepada wali nagari tidaklah dianjurkan lebih betah di kantor ketimbang turun kelapangan. Sebab sebagai pimpinan di tingkat pemerintahan terendah, banyak aspirasi yang musti ditampung dari masyarakat unyuk ditindaklanjuti ke yang lebih tinggi," katanya.

Disampaikannya bahwa dengan telah diresmikanya kantor Wali Nagari Smbungom maka di Kecamatan Silaut dari 10 nagari yang ada, 7 nagari telah memiliki kantor yang permanen.

" Ini patut mendapat apresiasi, dan bagi nagari yang belum juga memiliki kantor sendiri, atau msuh numpang di rumah warga atau di pasar, harus belajar bagai mana caranya agar juga bisa memiliki kantor sendiri. Sebab dengan memiliki kantor sendiri dengan ketersediaan berbagai sarana, pemberian pelayanan secara prima kepada masyarakat dari aparatur nagari akan pula tercapai," jelasnya.

Wali Nagari Sambungo, Sutoyo menjelaskan bahwa nagari yang dipimpinnya itu merupakan nagari pemekaran Silaut Induk sejak lima tahun lalu.

" Walau nagari pemekaran, namun nagari ini memiliki potensi objek wisata yang sangat besar, disamping potensi dibidang perkebunan kelapa sawit," ungkapnya.

Ditambahkannya bahwa berkat dukungan dari semua masyarakat, Badan Musyawarah (Bamus) Nagari dan anggota DPRD Dapil V Pessel, sehingga nagari pemekaran itu telah mampu mendirikan kantor wali nagari yang megah.

" Total anggaran yang dihabiskan untuk pembangunan kantor wali nagari ini mencapai Rp 215 juta. Anggaran ini selain bersumber dari DD dan ADD, juga dari dana aspirasi Dewan Dapil, serta juga dari sumbangan masyarakat," ujarnya.

Dia berharap nagari yang sebelumnya merupakan pemukiman masyarakat transmigrasi dari pulau jawa dengan persentasi sebayak 70 persen suku

jawa, dan 30 persen inangkabau itu, akan benar-benar menjadi nagari yang maju di kecamatan itu.

" Sebab selain dekat dengan Kota Terpadu Mandiri (KTM) Silaut I, potensi pariwisata Pantai Sambongo yang sangat dikenal oleh masyarakat selatan daerah ini, banyak dikunjungi oleh warga tetangga Kabupaten Muko Muko Provinsi Bengkulu. Potensi ini sangat menunggu sentuhan-sentuhan dari pemerintah maupun swasta dalam menanamkan investasinya," tutup Sutoyo. (05)

Bupati Hendrajoni : Semua elemen harus bahu membahu membangun daerah

Painan, Maret 2017 - Dalam rangka mewujudkan visi pembangunan Pesisir Selatan yakni terwujudnya masyarakat Kabupaten Pesisir selatan yang mandiri, unggul, agamais dan sejahtera, maka dijabarkan dalam lima misi dan sepuluh prioritas pembangunan.

Bupati Hendrajoni kemarin menjelaskan, untuk mewujudkan visi tersebut, maka ditargetkan beberapa indikator makro daerah pada tahun 2018 mendatang.

Antara lain, meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara konsisten menjadi 69,92, pertumbuhan ekonomi menjadi 6,27 persen, PDRB harga konstan sebesar 9,31 triliun.

Selanjutnya, PDRB harga berlaku sebesar 13,60 triliun, menurunkan angka pengangguran menjadi 9,37 persen dan menekan angka kemiskinan kurang dari 7,01 persen.

Menurutnya, untuk mewujudkan target itu tidak semudah membalik telapak tangan, karena banyak tantangan dan kendala yang harus dihadapi oleh pemerintah daerah.

"Selama ini, kita terus bekerja bahu membahu membangun daerah. Insyaallah akan muncul inovasi-inovasi pembangunan yang pada akhirnya mampu mendorong kinerja tinggi pemerintah daerah," ucapnya.

Dikatakan, pembangunan kedepan lebih difokuskan pada usaha mengejar pencapaian target-target pembangunan yang masih belum sesuai dengan harapan.

Hal ini memerlukan konsolidasi internal yang komprehensif untuk mencairkan ego-ego sektoral di OPD untuk mewujudkan kepentingan yang jauh lebih besar, ucapnya. (03)

Lisda Rawda Ansori Promosikan Pariwisata Melalui Peluncuran Album Ragam Pasisia

Painan, Maret 2017

Album Ragam Pasisia yang dapat dijadikan sebagai ajang promosi daerah di bidang Kepariwisata, segera diluncurkan.

Album yang memiliki sepuluh judul lagu yang diantaranya juga menampilkan duet Bupati Pessel, Hendrajoni dengan Ny Lisda Rawda itu, akan diluncurkan pada April mendatang bersamaan dengan digelarnya agenda tahunan Festival Langkisau.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Pemdakab Pessel, Wendi mengatakan kepada pesisirselatan.go.id Kamis (30/3) di Painan bahwa album Ragam Pasisia yang akan segera diluncurkan itu, saat ini tengah melakukan perampungan.

"Beberapa objek wisata dijadikan sebagai lokasi pengambilan gambar. Sebab album yang direncanakan peluncurannya pada April mendatang ini, atau bersamaan dengan digelarkan Festival Langkisau (FL), memang juga bertujuan mempromosikan daerah Pessel di bidang kepariwisataan," katanya.

Dijelaskanya bahwa dari sepuluh judul itu, lagu "Anak Rang Painan" akan dilantunkan oleh bupati Pessel, Hendrajoni duet dengan ketua TP PKK, Ny Lisda Rawda.

"Album Ragam Pasisia yang memiliki sepuluh judul lagu ini nanti, satu diantaranya dengan judul "Anak Rang Painan" akan dinyanyikan oleh Bapak Bupati Pessel, Hendrajoni duet ketua TP PKK Pessel, Ny Lisda Lawda Hendrajoni. Lagu ini pengambilan gambarnya juga dilakukan di halaman belakang rumah dinas bupati" ujarnya.

Sementara itu Ny Lisda Lawda Hendrajoni ketika dihubungi beberapa waktu lalu menjelaskan bahwa promosi pariwisata sebagai mana keunggulan yang dimiliki oleh Kabupaten Pesisir Selatan juga dapat dilakukan melalui seni.

"Salah satunya melalui peluncuran album Ragam Pasisia sebagai mana direncanakan secara bersamaan dengan agenda tahunan pariwisata Pessel, yakni Festival Langkisau. Agenda ini direncanakan dibuka pada 16 April, hingga 22 April 2017," katanya.

Dijelaskanya bahwa pada album Ragam Pasisia itu, ada beberapa penyanyi daerah yang akan menghiasinya, termasuk juga anggota TP PKK.

"Hasil dari penjualan album ini nantinya, sebageian akan disisihkan atau disumbangkan pada kegiatan-kegiatan sosial," timpalnya. (05)

Murid SDN Limau Asam, Eka tewas hanyut dan tenggelam di sungai Batang Bayang

Painan, Maret 2017- Menjelang magrib dikenagarian Sawah Laweh Pasar Baru Kecamatan Bayang Pessel, masyarakat digemparkan peristiwa seorang murid kelas V SD Limau Asam Eka (12) tewas hanyut dan tenggelam di sungai Batang Bayang Pessel, kejadian sekitar 17:35 wib, Rabu (29/3).

Informasi dari keterangan Masyarakat di Tempat Kejadian Peristiwa (TKP) menyebutkan, korban bersama kembarannya Eki (12) pergi mandi di sungai

Batang Bayang yang dikenal airnya cukup deras, pada saat itu korban langsung membuka pakaiannya masuk kedalam sungai, karena tak kuat menahan arus sungai, akhirnya korban terseret ketempat yang dalam, melihat korban hanyut kembaran langsung mencari ibunya diladang yang berjarak sekitar 450 dari TKP, sang ibu Isnawati (40) langsung meminta tolong kepada warga yang berada disekitarnya.

Masyarakat kenagarian Sawah Laweh setelah mendapatkan informasi secara spontan turun kelapangan mencari korban dengan menyisiri sungai dan menyelam, sekitar jam 18,12 Wib usaha masyarakat membuahkan hasil, korban ditemukan didasar sungai sekitar 20 meter dari TKP dalam kondisi tertelungkup oleh Buyung Ruwih, kemudian korban langsung di bawah ke Puskesmas Pasar Baru untuk mendapatkan pertolongan, namun Tuhan berkehendak lain korban sudah tidak bernyawa lagi(meninggal), setelah mendapatkan visum ,akhirnya korban di bawa ketempat kediaman di Kampung Gurun Laweh .

Sebelum jasad korban ditemukan, masyarakat meminta bantu ke BPBD Pessel untuk meminta bantuan pertolongan mencari korban, puluhan personail SAR BPBD Pemda Pessel merencakan untuk menyisiri sungai di awali dari muara Api Api dengan menggunakan perahu karet, ternyata korban sudah ditemukan oleh masyarakat, kata Kepala BPBD Pessel H Prinurdin melalui Kabid Kedaruratan dan logistik Zaitul Ikhlas (10)

Tim KP3 Pessel mulai melakukan monitoring ketersediaan pupuk bersubsidi di kios pengencer resmi

Painan, Maret 2017-Tim Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) Kabupaten Pesisir Selatan, mulai melakukan monitoring ketersediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi tahun 2017 di sejumlah kios pengencer resmi pada sejumlah kecamatan kemarin.

Kegiatan monitoring yang dilakukan itu dipimpin Sekretaris Tim KP3 yang juga Kabag Perekonomian Setdakab Pesisir Selatan, Rosdi dan diikuti sejumlah anggota.

Menurut Rosdi, hasil monitoring ketersediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi di kios-kios pengencer resmi yang ada di kecamatan akan dibahas pada tingkat kabupaten.

"Kami melakukan monitoring ke kios-kios pengencer yang ada di Kecamatan untuk memastikan ketersediaan, sekaligus penyaluran pupuk bersubsidi apakah berjalan sesuai ketentuan atau tidak. Disamping itu, kami mengingatkan kios terus menjaga ketersediaan pupuk dan menyalurkannya sesuai Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)," ucapnya.

Lebih lanjut dikatakan, pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani atau petani di sektor pertanian.

Pupuk bersubsidi yang merupakan program pemerintah tersebut diperuntukan bagi petani yang bergerak disektor pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan. (03)

Wabup ingatkan kepala OPD aktif dalam forum OPD

Painan, Maret 2017 -

Wabup Rusma Yul Anwar mengatakan, keberadaan Forum Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sangat penting dan strategis dalam rangka menindaklanjuti hasil Musrenbang baik tingkat kecamatan maupun kabupaten. Untuk itu, diminta keseriusan setiap pimpinan OPD untuk aktif pada forum tersebut.

Menurut Rusma Yul Anwar kemarin, melalui forum ini ditetapkan program dan kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan. Namun harus mengacu pada skala prioritas yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) kabupaten.

Pada sektor pendidikan misalnya, prioritas Pessel saat ini tidak hanya bicara tingkat kelulusan SLTA, tetapi lebih dari itu adalah jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri lebih banyak dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Sementara disektor kesehatan yang mesti dilakukan adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Untuk itu, Dinas kesehatan bersama jajarannya sampai ke pelosok nagari harus mengantisipasi kasus-kasus kesehatan luar biasa seperti diare, wabah DBD dan sebagainya.

Ia menegaskan, Forum OPD juga wahana untuk memadukan usulan dari masyarakat yang telah ditetapkan dalam Musrenbang kecamatan dengan program-program OPD, yang tentunya berpedoman pada visi dan misi daerah.

"Apa yang menjadi harapan masyarakat hendaknya menjadi perhatian serius dan diaplikasikan dengan baik. Misalnya, peningkatan sarana dan prasarana jalan, irigasi, kesehatan, pendidikan dan ekonomi kerakyatan", pintanya.

Sementara Kepala Bapedalitbang Pessel, Yozki Wandri menjelaskan, tujuan dari Forum OPD adalah untuk menyelaraskan hasil Musrenbang Kecamatan dengan program yang telah disusun oleh setiap OPD, dengan memperhatikan skala prioritas dari setiap kecamatan. (03)

Pessel Jadikan Jagung Sebagai Komoditi Unggulan Setelah Padi

Painan, Maret 2017--Tingginya potensi pengembangan tanaman jagung yang bisa dilakukan di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), menjadikan jenis itu sebagai komoditi ke dua setelah padi, cabai dan bawang merah.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktifitasnya adalah melalui program pengembangan jagung hibrida, dari 10 ribu hektare tahun 2016, menjadi 15 ribu hektare di tahun 2017.

Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Pessel, Jumsu Trisno dengan didampingi Kabid Tanaman Pangan dan Hortikultura, Widyadari mengatakan kepada pesisirselatan.go.id Jumat (31/3) bahwa di tahun 2017 ini Pessel mengembangkan jagung hibrida melalui bantuan pusat seluas 15 ribu hektare.

" Program pengembangan jagung hibrida melalui bantuan pusat ini, meningkat dibanding tahun lalu seluas 5 ribu hektare. Sebab tahun 2017 ini pengembangannya dilakukan seluas 15 ribu hektare. Dikatakan meningkat, karena 2016 lalu itu, kegiatan pengembangan jagung hibrida hanya seluas 10 ribu hektare dengan 365 kelompok tani (keltan) penerima manfaat," katanya.

Disampaikannya bahwa jagung merupakan salah satu komoditi utama tanaman pangan yang mempunyai peran strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian bangsa.

" Dikatakan demikian, karena komoditi ini menjadi penyumbang ke dua setelah padi terhadap PDRT nasional. Ini memang karena kebutuhan masyarakat terhadap jagung sangat tinggi dan juga multiguna. Dengan capaian produksi bisa mencapai sebesar 10,8 ton per hektare sebagai mana saat ini, maka diyakini dua tahun mendatang Pessel akan menjadi daerah pemasok utama di Sumbar," ungkapny.

Dari itu dia berharap petani bisa untuk terus melakukan pengembangan tanaman jagung dengan cara tidak menelantarkan lahan. Upaya itu bisa dilakukan melalui sistem tanam silang dari padi, ke tanaman jagung dan lainnya.

Ditambahkannya bahwa tahun 2017 ini Pessel menargetkan produksi jagung sebanyak 111.808 ton dengan luas tanam 16.641 hektare. Pengembangannya dilakukan pada 15 kecamatan yang ada, dengan tetap memprioritaskan kecamatan-kecamatan yang dijadikan sebagai sentra.

" Target ini diyakini akan bisa tercapai, sebab melalui program Fieldday gerakan pengembangan jagung hibrida, Pessel tahun ini kembali mendapat bantuan dari pusat seluas 15 ribu hektar. Kegiatan yang ditempatkan pada kelompok tani yang didanai oleh Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp 12,150 miliar, dengan hasil panen per hektare sebanyak 10,8 ton," ungkapny.

Dijelaskan lagi bahwa tanaman jagung merupakan jenis tanaman yang mudah tumbuh dan tidak sulit dalam perawatan serta juga tidak membutuhkan biaya yang tinggi.

" Karena potensi pengembangannya sangat besar di Pessel, terutama pada lahan-lahan kering akibat tidak memiliki jaringan irigasi, maka kepada petani diminta untuk mengembangkan tanaman ini," ingatnya.

Harapan itu disampaikannya karena jagung bisa menjadi alternatif pada lahan tidur terutama pada sawah tadah hujan yang sudah mengalami kekeringan.

Tahun 2011 produksi jagung Pessel 83.844 ton, tahun 2012 sebesar 99.030 ton, tahun 2013 sebesar 105.035 ton, tahun 2014 sebesar 107.695 ton, tahun 2015 menjadi 108.894 ton, dan tahun 2016 menjadi sebesar 116.234 ton.

" Tingginya capaian panen yang tercapai tahun 2016, karena memang ditopang oleh panen jagung masyarakat secara mandiri. Sebab bila

dibandingkan dengan tahun ini, target yang dipasang hanya sebesar 111.808 ton. Ini memang karena dihukum oleh kondisi alih fungsi lahan. Walau demikian kita tetap optimis target ini akan bisa terlampaui dari capaian produksi tahun 2016," tutupnya. (05)

Bupati Hendrajoni : E-puskesmas Sudah di Aplikasikan Dengan Baik

Painan, Maret 2017
Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni mengatakan penerapan E-Puskemas di Puskesmas Salido Kecamatan IV Jurai sudah diaplikasikan dengan baik.

Hal tersebut disampaikan Bupati ketika melakukan kunjungan ke Puskesmas Salido, Jumat (31/03) kemarin.

Bupati Hendrajoni mengaku puas jika seluruh aktivitas pemerintahan segera menggunakan aplikasi teknologi informasi. Sehingga pemerintah daerah akan mudah melakukan monitoring dan kontroling, ulasnya.

Sementara Pimpinan Puskesmas Salido Dr. Riantis Capanay dalam kesempatan itu memaparkan bahwa aplikasi e-puskesmas sudah berjalan baik.

Ditambahkannya bahwa saat ini tingkat layanan sudah bisa dilihat termasuk data dan riwayat pasien serta obat yang diberikan.

Lebih jauh pimpinan Puskesmas Saldo menambahkan bahwa dengan sistem aplikasi ini petugas di puskesmas dapat memberikan pelayanan dengan cepat dan sigap.

Hal senada juga dikatakan Kadis Kominfo Muskamal bahkan kedepannya seluruh layanan puskesmas akan menggunakan aplikasi ini, tuturnya. (09)

New Zealand Berikan Pessel Sertifikat Penghargaan.

Painan, Maret- GNS Science New Zealand memberikan sertifikat penghargaan, kepada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, atas peran aktifnya dalam mengimplementasikan program StRRRD tahap I (2014-2017), dalam kegiatan pengurangan resiko bencana di Kabupaten Pesisir Selatan.

Seusai menerima sertifikat penghargaan yang diserahkan Philip John Galesey, bekerja dengan Universitas Gajah Mada (UGM) pada apel Jumat pagi (31/03) di halaman kantor bupati.

"Kita dari Pemkab Pesisir Selatan ucapkan terimakasih pada Pemerintah New Zealand, atas penghargaan yang kita terima", ujar Hendrajoni.

Apa yang didapatkan ini, tentu menjadi penyemangat dalam menjalankan pekerjaan terutama dalam pengurangan dampak resiko bencana di Pesisir Selatan, ulasnya. (01)

Persiapan FL dan Hari Jadi Pessel ke 69 Dimatangkan

Painan,Maret--Agenda rutin Kabupaten Pesisir Selatan akan kembali digelar yaitu peringatan Hari Jadinya KABUPATEN Pesisir Selatan ke 69 dan pelaksanaan Festival Langkisau XV pada 15 -23 April mendatang.

Peringatan Hari Jadi Pessel Dilaksanakan sesuai dengan Perda Nomor 02/1995 dimana dalam Perda ini tanggal 15 April yaitu tanggal disyahkannya Pessel sebagai kabupaten setelah pemekaran Kabupaten Pesisir Selatan Kerinci pada 15 April 1948 dan pelaksanaan FL ke XV digelar pada 16 -23 April di Kawasan Pantai Cerocok Painan.Selama berlangsung Festival Langkisau pengunjung dapat menyaksikan bazar dan menikmati hiburan serta permainan anak-anak

Untuk mematangkan agenda menjelang dimulainya event, beberapa persiapan telah dilakukan agar pada kegiatan nantinya bisa berjalan sesuai dengan harapan.

Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan olahraga Pessel Zefnihan mengungkapkan mengungkapkan pelaksanaan kegiatan Festivl Langkisau telah menjadi agenda rutin Pessel dengan tujuan semakin mempromosikan potensi pariwisata Kabupaten Pessel sehingga semakin dikenal luas bik lokal dan mancanegara.

Menurutnya pelaksanaan Festival Langkisau XV pada 15 -23 April mendatang.

di Kawasan Pantai Cerocok Painan.Selama berlangsung Festival Langkisau pengunjung dapat menyaksikan bazar dan menikmati hiburan serta permainan anak-anak .

Pelaksanaan Festival Langkisau (FL) XV yang diselenggarakan membuat pariwisata Pesisir Selatan bisa lebih dikenal oleh masyarakat luas ,dimana sama dengan tahun sebelumnya, kegiatan dilombakan pada Festival Langkisau tahun ini erat kaitanya dengan wisata kebaharian, sebab semua bentuk lomba itu, seperti, selaju sampan , Voli Pantai dan lainnya itu semuanya memiliki latar dengan keindahan pesisir pantai.

"Kita sangat berharap pelaksanaan kegitan ini bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana, dan harapan juga kegiatan yang telah dilaksanakan setiap tahun ini membuat Pariwisata Pessel semakin dikenal luas, ujarnya

Ditambahkannya dengan adanya pelaksanaan Festival Langkisau hendaknya dapat meningkatkan kunjungan dari masyarakat baik dari dalam maupun luar daerah. Bahkan bisa dari luar negeri, sebab kegiatan yang telah teragenda setiap tahun ini memang bertujuan untuk mengenalkan pariwisata kabupaten Pesisir Selatan kepada semua masyarakat baik dalam maupun luar negeri.

Tahun ini sudah masuk tahun kelima belas , Festival Langkisau telah dikenal luas masyarakat baik dalam maupun luar daerah. Sedangkan imbas terhadap kemajuan dunia parawisata adalah meningkatnya angka kunjungan wisatawan ke objek-objek wisata unggulan. Objek wisata yang ramai dikunjungi yaitu Pantai Carocok Painan, Puncak Bukit Langkisau,

jembatan akar dan lainnya. Hal itu berimbas pula terhadap ekonomi masyarakat terutama yang bermukim di sekitar objek wisata.

Festival Langkisau ke XV pada tahun ini akan menggelar sebanyak beberapa kegiatan, diantaranya, pawai budaya, lomba selaju sampan, lomba Talempng Pacik, Rabab, Tari Kراسي, Lagu Pop Minang, Cerdas Cermat, Pemilihan Uda Uni dan yang terbaru masuk dalam agenda yaitu lomba burung berkicau.

Festival Langkisau membawa dampak yang besar bagi ekonomi masyarakat Pesisir Selatan, diperkirakan pendapatan (omzet) selama pelaksanaan alek besar itu mencapai Rp 4,5 miliar ini belum termasuk dengan omzet jasa penyeberangan kekawasan pulau Cingkuak. "Omzet kali ini jauh meningkat setiap tahunnya apalagi kegiatan ini didukung dengan cuaca bagus termasuk salah satu hal yang menyebabkan meningkatnya omzet untuk seluruh usaha perekonomian ini selama pagelaran berlangsung, lanjutnya (07)

Nagari Nanggalo Pokuskan Pembangunan Dalam Bidang Pendidikan

Painan, Maret -- Meski sudah berhasil dengan prigram pemberdayaa Dasawisma sekaligus sebagai nagari peecontohan, di Pesisir Selatan. Nagari Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan tersus berbenah. Untuk program tahun 2017 ini, pembangunan akan mengarah pada sektor pendidickan dan kesehatan.

Wali Nagari Nanggalo, Syuryadi Chan yang di dampingi sekretarinya, Salmineli menyebutkan, tahun ini Nagari Nanggalo berencana akan membangun beberapa saluran drenase pembuangan genangan air di kampung kampung. Jika persoalan tersebut tidak cepat di benahi, dikhawatirkan akan dapat menyebabkan penyakit.

Disamping itu lanjutnya, Nagari juga akan membangun 40 unit MCK untuk masyarakat kurang mampu. Rencananya MCK tersebut akan dibagi rata kepada empat kampung.

" Tahun ini kita akan bangun drenase TK Pertiwi dan drenasw Nanggalo dalam. Dan juga kita akan bangun 40 MCK untuk masyarakat. Tiap kampung akan mendapat 10 uni. Dan juga akan tetap melakukan pembinaan terhadap Yandu dan KB" ujarnya.

Disektor pendidickan lanjut Syuryadi, nagari juga akan membangun gedung PAUD serta pembinaan TPQ dan TPSQ. Bahkan nagari ini nantinya akan mendatangkan guru seni baca Al Qur'an sebagai peningkatan kemajuan dalam pendidikan agama.

Disisi lain, nagari juga akan melanjutkan pembangunan Kantor Wali Nagari yang sedang terbengkalai. terang Syuryadi.

Sementara itu terkait program pemberdayaan, Sekrtaris Nagari Nanggalo, Salmineli mengatakan, nagari nantinya akan melakukan pelatihan terhadap 8 kelompok Dasawisma.

Dijelaskannya, Saat ini Nagari Nanggalo sudah memiliki 32 kelompok Dasawisma. Bahkan Nagari Nanggalo twmpat pencaanangan bulan bakti Dasawisma se Kabupaten Peaisir Selatan baru baru ini. Sehingga secara simbolis, bantuan bibit cabe diserahkan kepada kader Ade Mirah Utama oleh Ibuk Lisda Hendrajoni.

" Sebenarnya secara keseluruhan sudah masuk pada kelompok kegiatan (Poktan) serta memperkuat sajanlagi. Seperti, pemberdayaan BKB, BKL, BKR, UPPKS. Progrqm pemberdayaan juga akan bangun 4 rumah tak layak hini unt 4 kampung. Sedangkan kita sudah ada 32 kelompok Dasawisma. Dan Tahun 2016 sudah terbentuk dan sudah dilakukan pendataanya. Dan Nanggalo jadi percontohan di Pesisir Selatan. Bahkan Nanggalo tempat pencaanangan bulan bakti Dasawusma Se Pessel. Dan kader kader tersebut adalah binaan kita. Untuk bulan bakti Dasawisama Sumbar yang diselenggarakan di Paya Kumbuh Nanti, Pesselnakan di wakili oleh Nagari Nanggalo" jelas Salmineli. (07)

Pemda Pessel sosialisasikan bahaya rabies

Painan, Maret 2017- Pemerintah kabupaten Pesisir Selatan Pemda Pessel kembali melakukan sosialisasi tentang eliminasi (peracunan) anjing liar, kegiatan tersebut dilaksanakan di aula pertemuan kantor camat Bayang, Kamis (30/3).

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan hewan Pemda Pessel Hj Hazrita melalui Kasi Kesmavet Dinas Peternakan dan kesehatan Hewan Pessel Joni Alfian mengatakan, kegiatan sosialisasi ini dimaksud untuk keselamatan masyarakat dan hewan dari ancaman gigitan anjing gila, apalagi hewan ini bisa menularkan virus rabies, bahkan dapat mengancam keselamatan jiwa masyarakat.

Keberadan anjing liar saat ini di Pessel sudah semakin meresahkan , kondisi ini akibat kurangnya kesadaran masyarakat, terutama pemilik anjing dengan membiarkan anjingnya berkeliaran, padahal hewan ini bisa saja diserang anjing gila dan menjadi gila akibat tertular rabies

Penyakit rabies merupakan penyakit yang berbahaya, bagi masyarakat korban gigitan anjing gila agar segera ke dokter untuk mendapatkan pertolongan dini, pasalnya anjing gila dapat menularkan virus rabies , untuk mengantisipasinya perlu kesadaran masyarakat pemilik hewan memberikan vaksin serta tidak melepas anjing miliknya berkeliaran.

Kegiatan sosialisasi rabies tersebut diikuti oleh para wali nagari, anggota PORBI, tokoh masyarakat dan masyarakat dimaksud agar masyarakat pemilik ternak perlu melakukan pemberian vaksin terhadap hewan peliharaanya dalam mengantisipasi rabies, terutama kepada anggota PORBI agar anjing peliharaanya dapat dipelihara dengan baik dan jangan dilepas berkeliaran, tim TKP4 tidak akan segan-segan merancunnya karena dianggap anjing liar.

Menurutnya, kegiatan eliminasi anjing liar tersebut dimaksud untuk keselamatan masyarakat dan hewan dari ancaman gigitan anjing gila yang menularkan virus rabies, bahkan dapat mengancam keselamatan jiwa masyarakat dan lingkungannya.

Kebaradaan anjing liar jelas membahayakan serta mengganggu kenyamanan lingkungan, apalagi dapat merugikan masyarakat, pasalnya virus rabies yang ditularkan oleh gigitan anjing gila dapat membawa kematian yang tidak diinginkan, faktor penyebab anjing menjadi gila akibat kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kesehatan hewan peliharaannya artinya, tidak pernah mendapatkan vaksinasi rabies dari petugas kesehatan hewan.

Kasus Rabies pada 2016 terdapat sebanyak 44 kasus, 4 kasus dinyatakan positif rabies, diharapkan pada tahun ini akan terjadi penurunan secara dratis melalui eliminasi rabies bila tim TKP4 menemui masih ada anjing berkeliaran tidak akan segan-segan merancunnya karena dianggap anjing liar, kepada wali nagari juga diminta ikut membantu mensosialisasikan kepada masyarakat yang ada diwilayah kerjanya (10)

Bupati H Hendrajoni minta wali nagari genjot pajak

Painan, Maret 2017- Pemda Pessel melalui Badan Pendapatan daerah melakukan kegiatan sosialisasi tentang pencapaian target Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), kegiatan tersebut di buka oleh bupati H Hendrajoni diwakili Camat Bayang Pon Idris berlangsung di ruang UDKP Kantor Camat Bayang Pessel, Kamis (30/3).

Dalam kegiatan sosialisasi pajak tersebut, setidaknya diikuti sekitar 80 orang peserta yang terdiri dari perangkat pemerintahan nagari, para wali nagari sekecamatan Bayang, tokoh masyarakat serta undang lainnya .

Pon Idris mengajak para wali nagari yang ada diwilayah kerjanya untuk terus menggenjot pajak, kemudian memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pajak, dana yang dihimpun dari pajak akan digunakan untuk pelaksanaan berbagai bidang pembangunan kebutuhan masyarakat, dengan pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak akan memberikan dampak positif terhadap terjadi peningkatan pembangunan daerah.

Upaya untuk mencapai pembangunan secara optimal, maka diminta kesadaran semua pihak agar dapat segera membayarkan kewajiban pajak, kemudian diminta petugas pemungut pajak agar proaktif memberikan pencerahan dan perbekalan kepada masyarakat, pasalnya masih banyak kalangan masyarakat yang kurang memahami tentang fungsi pajak, padahal dana yang dihimpun dari pajak akan digunakan oleh pemerintah untuk pembangunan kebutuhan masyarakat, katanya .

Kepala Badan Pendapatan Daerah Dasrianto mengatakan, pajak merupakan kewajiban bagi warga indonesia yang baik, 70 % dana yang dihimpun dari masyarakat dari hasil pajak akan dikembalikan lagi ke nagari, rendahnya pemahaman masyarakat tentang masalah pajak merupakan tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat.

Tidak ada alasan bagi wajib tidak membayarkan pajak, pasalnya pajak salah satu sumber pendapatan daerah untuk kepentingan masyarakat, selama ini penerimaan pajak masih rendah, hal ini yang perlu digenjot untuk mencapai sasaran pajak artinya, bagi wajib pajak diharapkan tidak

akan ada lagi tunggakan pajak, bila terjadi pajak bermasalah tentu akan merugikan masyarakat, pemerintah dan pembangunan daerah, ulasnya

Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan para wali nagari akan lebih proaktif untuk melakukan pencapaian pajak, kemudian perlunya melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar tidak ada lagi masyarakat yang menunggak pajak PBB, kelalaian dalam membayar pajak memberikan imbas terhadap proses pembangunan tidak akan berjalan optimal, hal ini perlu menjadi perhatian bagi semua pihak di daerah ini (10)

